

**SKRIPSI**

**MEMBANGKITKAN KEPERCAYAAN DIRI PESERTA DIDIK  
DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA MELALUI  
STRATEGI *EVERYONE IS A TEACHER HERE* PADA  
MATERI PROGRAM LINEAR DI SMAN 5 PINRANG**

**OLEH:**

**DEWI ANGGRENI  
NIM: 17.1600.003**

**PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA  
FAKULTAS TARBIYAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PAREPARE**

**2022**

**MEMBANGKITKAN KEPERCAYAAN DIRI PESERTA DIDIK  
DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA MELALUI STRATEGI  
*EVERYONE IS A TEACHER HERE* PADA MATERI  
PROGRAM LINEAR DI SMAN 5 PINRANG**



**OLEH:**

**DEWI ANGGRENI  
NIM: 17.1600.003**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)  
pada program studi Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah  
Institut Agama Islam Negeri Parepare

**PAREPARE**

**PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA  
FAKULTAS TARBIYAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PAREPARE**

**2022**

### PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Membangkitkan Kepercayaan Diri Peserta Didik  
Dalam Pembelajaran Matematika Melalui Strategi  
*Everyone is a Teacher Here* Pada Materi Program  
Linear Di SMAN 5 PINRANG

Nama Mahasiswa : DEWI ANGGRENI

Nomor Induk Mahasiswa : 17.1600.003

Fakultas : Tarbiyah

Program Studi : Tadris Matematika

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi  
Fakultas Tarbiyah  
No. 1412 Tahun 2020

Disetujui Oleh:

Pembimbing Utama : Dr. Buhaerah, M.Pd.

NIP : 19801105 200501 1 004

Pembimbing Pendamping : Dr. Usman, S.Ag., M.Ag.

NIP : 19700627 200801 1 010

Mengetahui:

Dekan,  
Fakultas Tarbiyah



Dr. Saepudin, S.Ag., M.Pd.  
NIP. 19721216 199903 1 001

**PENGESAHAN KOMISI PENGUJI**

Judul Skripsi : Membangkitkan Kepercayaan Diri Peserta Didik Dalam Pembelajaran Matematika Melalui Strategi *Everyone is a Teacher Here* Pada Materi Program Linear Di SMAN 5 PINRANG

Nama Mahasiswa : DEWI ANGGRENI

Nomor Induk Mahasiswa : 17.1600.003

Fakultas : Tarbiyah

Program Studi : Tadris Matematika

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Tarbiyah No. 1412 Tahun 2020

Tanggal Kelulusan : 28 Januari 2022

Disahkan Oleh Komisi Penguji

Dr. Buhaerah, M.Pd. (Ketua)

Dr. Usman, S.Ag., M.Ag. (Sekretaris)

Dr. Hj. Hamdanah Said, M.Si. (Anggota)

Muhammad Ahsan, M.Si. (Anggota)

Mengetahui:

Dekan,  
Fakultas Tarbiyah



Dr. H. Saepudin, S.Ag., M.Pd.  
NIP. 19721216 199903 1 001

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ  
وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ

Segala puji bagi Allah swt., pencipta seluruh alam semesta telah menurunkan wahyu-Nya berupa ayat-ayat yang siapapun membacanya dapat mengantarkan manusia menuju pengakuan keimanan yang hakiki serta yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi yang berjudul “Membangkitkan Kepercayaan Diri Peserta Didik Dalam Pembelajaran Matematika Melalui Strategi *Everyone is a Teacher Here* Pada Materi Program Linear Di SMAN 5 PINRANG” dapat diselesaikan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) pada program studi Tadris Matematika, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Parepare. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad saw, yang telah diutus oleh Allah untuk membimbing umat manusia ke jalan yang lurus yaitu agama islam, agar mereka memperoleh keberuntungan di dunia dan di akhirat.

Penulis menyadari terselesaikannya penyusunan skripsi ini adalah berkat usaha maksimal yang dilakukan oleh penulis dan tak lepas dari bantuan maupun dukungan yang lain. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis dengan setulus hati menyampaikan ucapan ribuan terima kasih dan kasih sayang yang amat mendalam kepada kedua orang tua tercinta, Ayahanda tercinta Nurman dan Ibunda tercinta Rosmia yang telah merawat, membesarkan dan mencurahkan segala kasih sayangnya, yang senantiasa membimbing, menasehati, dan telah memberikan segala yang terbaik buat ananda baik berupa dorongan moril dan materil serta doa tulusnya serta kakakku Muhammad Bayu Sutrisno, adikku Tri Handayani Nurman, termakasih atas perhatian, semangat dan cinta yang diberikan.

Dari lubuk hati yang paling dalam penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang tulus kepada ayahanda Dr. Buhaerah, M. Pd selaku penasehat

akademik sekaligus pembimbing utama dan kepada ayahanda Dr. Usman, S. Ag., M. Ag selaku pendamping pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk memberi arahan, motivasi, serta bimbingannya setiap saat dengan penuh kesabaran dan ketulusan kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini. Serta ucapan terimakasih yang tak terhingga pula untuk ibunda Dr. Hj Hamdanah Said, M. Si selaku penguji I dan ayahanda Muhammad Ahsan, M. Si selaku penguji II yang telah memberi saran demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga Allah swt. memberi ganjaran pahala yang berlipat atas segala kebaikan yang telah dicurahkan kepada penulis selama ini.

Dengan kerendahan hati, penulis juga menyampaikan banyak termakasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Dr. Ahmad Sultra Rustan, M.Si., selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Parepare.
2. Bapak Dr. H Saepuddin, S.Ag., M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Parepare.
3. Bapak Dr. Buhaerah, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Tadris Matematika, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Parepare.
4. Bapak Sirajuddin, S. Pd. I, S. IPI, M. Pd selaku Kepala Perpustakaan dan para staf Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri Parepare.
5. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Tadris Matematika yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, atas bimbingan, arahan, dan jasa-jasa beliau selama penulis berada di kampus utamanya dalam mengikuti perkuliahan.
6. Muhammad Dahlan, S.Pd., M. Pd., Kepala sekolah SMAN 5 Pinrang yang telah memberikan izin serta senantiasa memotivasi dan membantu penulis untuk melakukan penelitian di SMAN 5 Pinrang.
7. Bapak Muhammad Akhzan Waris, S.Pd, guru matematika kelas XI SMAN 5 Pinrang yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melakukan penelitian di kelas XI IPA 1 serta senantiasa membantu dan memotivasi peneliti dalam melaksanakan penelitian.

8. Para guru- guru terbaik saya di SMAN 5 Pinrang yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu, terima kasih atas segala do'a, ilmu, semangat, dukungan, dan bantuan yang telah diberikan kepada penulis. Semoga kebaikan kalian bernilai ibadah dan pahala dilipat gandakan oleh Allah.
9. Para staf di SMAN 5 Pinrang yang telah memberikan bantuan dan penuh sabar melayani demi kelancaran tugas akhir ini.
10. Semua peserta didik SMAN 5 Pinrang khususnya adik- adik kelas XI IPA 1 untuk kerja sama dan bantuan yang diberikan kepada penulis.
11. Teman- teman sejak bangku sekolah terima kasih atas semangat, pengalaman dan dukungannya kepada penulis selama menempuh pendidikan.
12. Teman- teman Angkatan 17' Math Department yang telah mewarnai masa- masa kuliah serta memberikan bantuan dan dukungan kepada penulis selama proses penyelesaian studi ini.
13. Teman- teman terbaik dan tersayang saya di Prodi Tadris Matematika Angkatan 2017 khususnya teman seperjuangan selama menempuh pendidikan Tadris Matematika, terima kasih atas semua do'a, dukungan, motivasi dan bantuannya kepada penulis selama menempuh pendidikan S1. Perjuangan di masa- masa kuliah tidak akan terlupakan.
14. Teman- teman Food Lovers, terima kasih atas segala doa, ilmu dan bantuannya.
15. Terima kasih kepada sahabat- sahabat seperjuangan dan tersayang, Safika HM, Hidayatullah, Kartika, Mutmainnah, dan Amina yang senantiasa memberi motivasi, semangat, doa serta bantuan yang tak terhitung nlainya kepada penulis selama menempuh pendidikan. Semoga kebaikan kalian bernilai pahala di sisi-Nya.
16. Teman- teman KPM-DR Kec. Batulappa, Husnul, Hesti, Asrina, Asfarina, Nasrah, Zakiyah, Nunung, Pipi, kak Suaibah, Bahrul dan terkhusus Bapak Desa, Sekretaris Desa, Staf Desa dan ibu posko serta masyarakat desa kaseralau yang telah memberikan semangat, pengalaman, dan kenangan indah selama proses pendidikan yang tidak akan terlupakan.

17. Keluarga besar kedua orangtuaku, terima kasih atas segala do'a, motivasi, dan dukungannya kepada penulis selama menempuh pendidikan.
18. Kepada seluruh pihak yang tidak sempat penulis sebutkan yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung selama penulisan skripsi ini.

Penyusunan skripsi ini mulai dari awal hingga akhir, tidak luput dari berbagai rintangan. Tetapi yang kita yakini bahwa tidak ada kesulitan yang di luar kemampuan manusia, itulah janji Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* dan bantuan tangan-tangan dari berbagai pihak. Ucapan terima kasih penulis haturkan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini. Segala usaha yang telah dilakukan penulis untuk menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik mungkin namun penulis menyadari sepenuhnya akan kekurangan dan kelemahan yang ada di dalam skripsi ini. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk penyempurnaan lebih lanjut. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua yang membutuhkannya *Aamin Allahumma Aamiin*.

Parepare, 16 November 2021  
11 Rabiul Akhir 1443 H

Penulis



DEWI ANGGRENI  
17.1600.003

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Dewi Anggreni  
Nomor Induk Mahasiswa : 17.1600.003  
Tempat/Tgl Lahir : Bamba, 01 Agustus 1999  
Program Studi : Tadris Matematika  
Fakultas : Tarbiyah  
Judul Skripsi : Membangkitkan Kepercayaan Diri Peserta Didik  
Dalam Pembelajaran Matematika Melalui Strategi  
*Everyone is a Teacher Here* Pada Materi Program  
Linear Di SMAN 5 PINRANG

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi ini benar benar hasil karya sendiri dan jika dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikasi, tiruan plagiat atas keseluruhan skripsi, kecuali tulisan sebagai bentuk acuan atau kutipan dengan mengikuti penulisan karya ilmiah yang lazim, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Parepare, 16 November 2021  
11 Rabiul Akhir 1443 H  
Penulis



DEWI ANGGRENI  
17.1600.003

## ABSTRAK

DEWI ANGGRENI. *Membangkitkan Kepercayaan Diri Peserta Didik Dalam Pembelajaran Matematika Melalui Strategi Everyone is a Teacher Here Pada Materi Program Linear di SMAN 5 PINRANG* (dibimbing oleh Buhaerah dan Usman).

Tujuan dari penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui kepercayaan diri peserta didik kelas XI di SMAN 5 Pinrang (2) Untuk mengetahui pembelajaran matematika melalui strategi *everyone is a teacher here* pada kelas XI SMAN 5 Pinrang (3) Untuk mengetahui strategi *everyone is a teacher here* dapat membangkitkan kepercayaan diri peserta didik kelas XI pada pembelajaran matematika materi Program Linear di SMAN 5 Pinrang.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *Pre Eksperimental* dengan instrumen pengumpulan datanya menggunakan lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran, lembar pengamatan aktivitas peserta didik dan lembar angket. Sedangkan untuk teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan analisis deskripsi dan analisis statistik non parametrik dengan rumus uji *wilcoxon*.

Hasil uji *wilcoxon* diperoleh  $Z_{hitung} = 4,847$  dan  $Z_{tabel} = 1,96$  sehingga  $Z_{hitung} > Z_{tabel}$ . Dengan demikian maka  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Sehingga penelitian ini menunjukkan bahwa strategi *everyone is a teacher here* dapat digunakan untuk membangkitkan kepercayaan diri peserta didik. Hal ini dinyatakan dalam (1) aktivitas peserta didik yang sesuai dengan pembelajaran menggunakan strategi *everyone is a teacher here* meningkat karena presentase yang memenuhi aspek  $> 70\%$ , (2) nilai presentase keterlaksanaan pembelajaran sebesar 72,2% dan termasuk pada kategori “Tinggi” dan (3) presentase respon angket kepercayaan diri peserta didik mengalami peningkatan sebesar 14,3% dan termasuk pada kategori Percaya Diri.

**Kata Kunci:** Strategi *Everyone is a teacher here*, Kepercayaan Diri.

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN KOMISI PENGUJI .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
PERNYATAAN KEASLIHAN SKRIPSI .....	ix
ABSTRAK .....	x
DAFTAR ISI .....	xi
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv
PEDOMAN TRANSLITERASI .....	xvi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Kegunaan Penelitian .....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Tinjauan Penelitian Relevan .....	8
B. Tinjauan Teori .....	12
1. Hakikat matematika .....	12
2. Kepercayaan Diri .....	15
3. Strategi everyone is a teacher here .....	17
4. Program linear.....	21
5. Prosedur untuk pembelajaran matematika .....	24

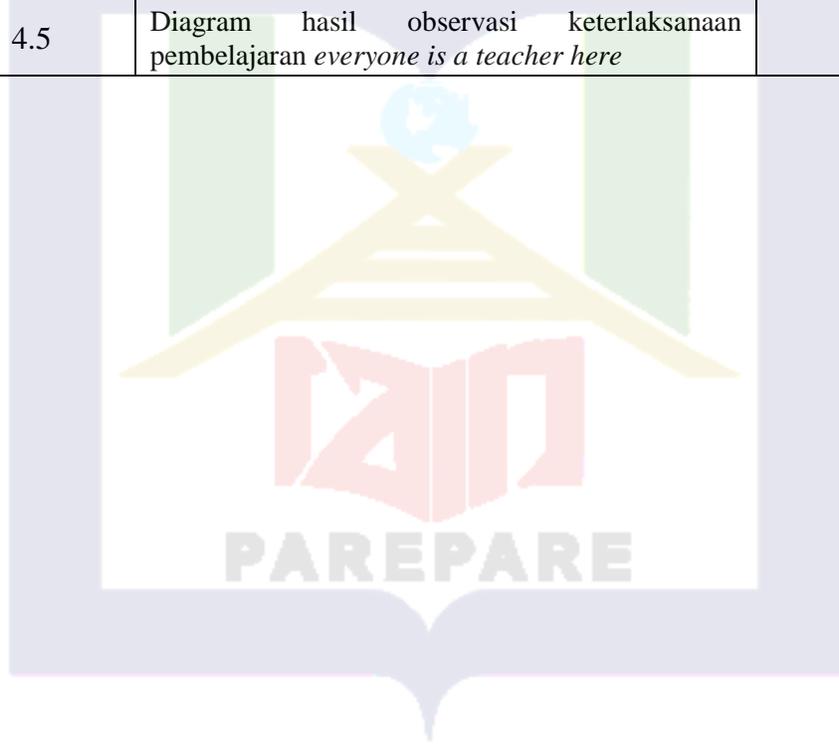
C. Kerangka Pikir .....	25
D. Hipotesis .....	26
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	28
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	29
C. Populasi dan Sampel .....	29
D. Definisi operasional variabel .....	30
E. Instrumen Penelitian .....	30
F. Teknik Pengumpulan Data .....	41
G. Teknik Analisis Data .....	42
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Hasil Penelitian .....	49
B. Pengujian Hipotesis .....	65
C. Pembahasan Hasil Penelitian .....	68
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	74
B. Saran .....	75
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>I</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>IV</b>
<b>BIODATA PENULIS .....</b>	<b>LI</b>

## DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul Tabel	Halaman
2.1	Relevansi Penelitian Terdahulu dengan Penelitian Penulis	10
3.1	<i>One-Group Pretest-Posttest</i>	28
3.2	Kisi-kisi instrumen observasi keterlaksanaan pembelajaran <i>ETH</i>	31
3.3	Kisi-kisi instrumen kepercayaan diri	37
3.4	Kriteria pemberian skor instrumen kepercayaan diri peserta didik	39
3.5	Kriteria keterlaksanaan strategi pembelajaran	44
3.6	Kategori aspek respons peserta didik	46
3.7	Kategori rasa percaya diri	46
4.1	<i>Pretest</i> data awal pengamatan aktivitas peserta didik	50
4.2	<i>Pretest</i> data awal angket kepercayaan diri peserta didik	51
4.3	<i>Posttest</i> data pengamatan aktivitas peserta didik	55
4.4	<i>Posttest</i> data awal angket kepercayaan diri peserta didik	57
4.5	Hasil Uji <i>Wilcoxon</i>	66
4.6	Uji <i>wilcoxon</i> berbantuan SPSS	68
4.7	Perbandingan Kepercayaan Diri Peserta Didik	71

## DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
2.1	Proses Pemodelan Matematika	23
2.2	Bagan Kerangka Pikir	26
4.1	Diagram hasil <i>pretest</i> respon kepercayaan diri peserta didik	53
4.2	Diagram hasil <i>pretest</i> kepercayaan diri	55
4.3	Diagram hasil <i>posttest</i> respon kepercayaan diri peserta didik	59
4.4	Diagram hasil <i>pretest posttes</i> kepercayaan diri peserta didik	60
4.5	Diagram hasil observasi keterlaksanaan pembelajaran <i>everyone is a teacher here</i>	64



## DAFTAR LAMPIRAN

No. Lamp.	Judul Lampiran	Halaman
1	RPP Pertemuan I	V
2	RPP Pertemuan II	X
3	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	XV
4	Kisi-kisi lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran <i>Everyone is a teacher here</i>	XVIII
5	Format lembar keterlaksanaan pembelajaran <i>everyone is a teacher here</i>	XX
6	Hasil observasi keterlaksanaan pembelajaran	XXV
7	Kisi-kisi kepercayaan diri peserta didik	XXXI
8	Format lembar pengamatan peserta didik	XXXII
9	Hasil pengamatan peserta didik	XXXIV
10	Pedoman Lembar Angket Kepercayaan Diri	XXXVIII
11	Format Lembar Angket Kepercayaan Diri	XXXIX
12	Respon Angket Peserta Didik ( <i>Pretest</i> )	XLI
13	Respon Angket Peserta Didik ( <i>Posttest</i> )	XLII
14	SK PEMBIMBING	XLIII
15	Permohonan Surat Izin Meneliti	XLIV
16	Surat Izin Penelitian Kabupaten Pinrang	XLV
17	Surat Izin Meneliti Dari Sekolah	XLVI
18	Surat Keterangan Penelitian	XLVII
19	Dokumentasi	XLVIII

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

### A. Transliterasi Arab-Latin

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba	B	be
ت	ta	T	te
ث	tha	Th	te dan ha
ج	jim	J	je
ح	ha	ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	dhal	dh	de dan ha
ر	ra	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	shad	ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	dad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	ta	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	za	ẓ	zet (denan titik dibawah)
ع	'ain	‘	Koma terbalik ke atas
غ	gain	g	ge
ف	fa	f	ef
ق	qaf	q	qi

ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	em
ن	nun	n	en
و	wau	w	we
ه	ha	h	ha
ء	hamzah	'	apostrof
ي	ya	y	ye

## B. Daftar Singkatan

Beberapa sigkatan yang dibakukan adalah:

swt.	= Subhanahu Wa Ta'ala
dkk	= Dan kawan-kawan
SMA	= Sekolah menengah atas
RPP	= Rencana pelaksanaan pembelajaran
SK	= Surat Keputusan
H	= Hijriah
et al.	= "dan lain-lain" atau "dan kawan-kawan" (singkatan dari <i>et alia</i> )
No.	= Nomor
h.	= halaman
ETH	= <i>Everyone is a teacher here</i>
SPD	= Sangat percaya diri
PD	= Percaya diri
CPD	= Cukup percaya diri
KPD	= Kurang percaya diri
TPD	= Tidak percaya diri
LK	= Lembar keterlaksanaan
desk.	= deskriptor

TS	= Terlaksana sepenuhnya
ST	= Sebagian terlaksana
TT	= Tidak terlaksana
ASJ	= ALVIN SANJAYA
ASR	= ALWI SURATMAN
AW	= AYU WAHYUNIS
BHR	= BAHARUDDIN
FZ	= FATIMATUZ ZAHRA
HAS	= HASMIATI
HF	= HASRUL FADEL
HK	= HUSMADYA KHALZUM
II	= ICHWAN ILYAS
JF	= JEFRI
JRJ	= JIHAN RIDHANINGTYAS J
MNA	= M. NUR ALIM
MRD	= MARDHATILLAH
MA	= MUH. APRISAL
MAA	= MUH. ARYA ANUGRAH
MF	= MUH. FAYUZERI
MS	= MUH. SAHRIZAN
MIF	= MUH. IFFAT FADHIL
MJH	= MUH. JALIL HAKIM
NR	= NIRWANDA
NAA	= NUR ABYATUL ADAWA
NZI	= NUR ZAHRAH INDRIANI
NN	= NURAINUN
PZ	= PUTRI ZALSABILA
RD	= RADITYA
RA	= RENY ANGGRIANI

RSK = RESKI  
SBS = SANTI BIN SAAD  
SK = SARTIKA KHARUNNISA  
SMR = SITTI MUGIRA RAMADANI  
TA = TARA ARDIANSYAH



## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada hakikatnya adalah suatu proses yang meningkatkan potensi manusia serta diperlukan untuk menghadapi revolusi yang selalu berkembang. Hudojo dalam jurnalnya (Wahyuni Hariyati) mengatakan bahwa sesuai dengan tujuan nasional yakni merealisasikan *learning society* (masyarakat belajar) dimana semua masyarakat mempunyai hak untuk memperoleh pendidikan, dan menjadi pembelajar sepanjang hayat. Oleh sebab itu semua masyarakat diharapkan mampu mengikuti pendidikan setinggi-tingginya untuk memperluas pengetahuan mereka. Ada berbagai jenis pembelajaran yang terdapat di sekolah termasuk matematika, bahasa inggris, fisika, kimia dan lain-lain.<sup>1</sup>

Pendidikan juga dapat didefinisikan sebagai kegiatan yang sengaja dirancang dan direncanakan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, yang untuk itu penyelenggaraan pendidikan harus mempunyai landasan. Penyelenggaraan pendidikan pada hakikatnya harus dipandu oleh kurikulum. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem pendidikan nasional, Bab 1, Pasal 1, Ayat 19, mengungkapkan bahwa kurikulum dikatakan sebagai seperangkat rencana dan pengaturan yang berkaitan dengan tujuan, isi, dan materi serta cara yang diterapkan sebagai panduan penyelenggaraan kegiatan pembelajaran guna mencapai tujuan khusus.<sup>2</sup>

Di dalam al-Qur'an terdapat indikasi yang berhubungan dengan pendidikan diantaranya, al-Qur'an sangat mementingkan ilmu pengetahuan dan orang yang berilmu pengetahuan, al-Qur'an juga berulang kali menjelaskan mengenai pentingnya ilmu, karena tanpa ilmu, kehidupan manusia akan sengsara. Dalam al-Qur'an Allah

---

<sup>1</sup>Wahyuni Hariyati, "Peningkatan Rasa Percaya Diri Belajar Matematika Melalui," 2008, h. 1.

<sup>2</sup>Winda Aprilia et al., "Penggunaan Model Everyone IS A Teacher Here," 2020.

SWT. Memperingatkan manusia untuk mencari ilmu pengetahuan, sebagaimana Allah SWT. berfirman dalam Qur'an Surah at-Taubah/9:122

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنفِرُوا كَآفَّةً ۚ فَلَوْلَا نَفَرَ مِن كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَآئِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ

Terjemahnya:

Dan tidak pantas semua orang beriman itu pergi (ke medan perang). Mengapa sebagian dari tiap-tiap golongan diantara mereka tidak pergi untuk memperdalam ilmu pengetahuan agama mereka dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali, agar mereka dapat menjaga dirinya.<sup>3</sup>

Ayat diatas menjelaskan bahwa betapa pentingnya ilmu pengetahuan bagi kelangsungan hidup manusia. Orang-orang yang memiliki ilmu pengetahuan akan mengetahui mana yang baik, mana yang buruk, mana yang benar, mana yang salah, yang membawa manfaat dan yang tidak. Salah satu upaya yang ditunjukkan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dapat dicapai melalui pendidikan matematika.

Matematika adalah salah satu materi pembelajaran yang tak terhindarkan dan penting untuk dipelajari, maka matematika adalah suatu sarana yang akan membentuk cara berpikirnya atau pola pikir dari setiap individu sehingga dapat merasionalkan segala sesuatu dengan berpikir.

Selain itu, matematika juga sebagai salah satu pengetahuan dasar yang memegang peranan penting dalam penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi. Matematika juga merupakan ilmu yang memiliki tujuan guna membimbing manusia untuk bisa berfikir logis, rasional, kritis dan percaya diri.<sup>4</sup>

Matematika juga memainkan peran penting dalam bidang kehidupan. Banyak permasalahan dan aktivitas kita sehari-hari yang perlu diselesaikan dengan

<sup>3</sup>Kementrian Agama Republik Indonesia, Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemah, (2014), h. 206

<sup>4</sup>Pramesty Anggraini, "Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Everyone Is a Teacher Here Dalam Upaya Untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa Pada Materi" (2010).

menggunakan ilmu matematika misalnya menghitung, mengukur. Dari beberapa penjelasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa matematika adalah salah satu ilmu pengetahuan dasar dari ilmu-ilmu pengetahuan dan memegang peranan yang sangat penting dalam kehidupan atau bisa juga disebut sebagai “ratunya ilmu pengetahuan”. Namun pada kenyataannya, sebagian orang menganggap bahwa matematika sebagai ilmu yang sukar dipahami, rumit dan memperdayakan. Hal ini bisa dilihat dari kurang memuaskannya prestasi peserta didik.

Peserta didik dalam pembelajaran matematika seringkali mengalami kesulitan dalam memahami dan mengungkapkan gagasan matematis, hal ini disebabkan belum bermaknanya belajar peserta didik sehingga konsep dan prinsip yang ada dalam matematika sulit untuk mereka pahami. Selain itu, proses pembelajaran sering berlangsung dengan metode ceramah yang mekanistik, yang pada umumnya didominasi oleh guru, dengan guru sebagai fokus dari semua aktivitas di kelas. Peserta didik mendengarkan, mencontoh atau meniru sama persis dengan metode yang diberikan guru tanpa inisiatif. Peserta didik tidak di biarkan dan diberi kesempatan untuk mengoptimalkan potensi dirinya, mengembangkan kreativitas maupun penalarannya.<sup>5</sup>

Berdasarkan informasi yang diterima dari salah seorang guru matematika di SMAN 5 Pinrang, beberapa metode pembelajaran telah digunakan dalam proses belajar mengajar dengan menggunakan metode ceramah dan kadang kala menggunakan metode jigsaw. Namun, pada metode jigsaw peserta didik biasanya hanya bergantung pada ketua kelompok pada saat mempresentasikan materinya, dalam artian ketua kelompoklah yang maju untuk menjelaskan materi dari apa yang telah dipelajari dan diskusikan.

Adanya pandangan bahwa matematika itu pelajaran yang membosankan dan sukar untuk dipelajari sangat berpengaruh terhadap aktivitas belajar peserta didik.

---

<sup>5</sup>Heris Hendriana, “Membangun kepercayaan diri siswa melalui pembelajaran matematika humanis Sekolah Tinggi Keguruan Ilmu Pendidikan Siliwangi, Bandung” 19 (2014).

Peserta didik begitu pasif sedangkan gurunya yang lebih aktif dan segala inisiatif pembelajaran berasal dari guru. Semuanya ditentukan oleh guru, peserta didik hanya menerima begitu saja. Aktivitas peserta didik hanya sebatas mendengarkan, mencatat, menjawab pertanyaan apabila guru yang bertanya, peserta didik hanya akan bekerja atas perintah guru, menurut keputusan guru, dan berfikir sesuai yang digariskan oleh guru. Terkait dengan hal tersebut peserta didik ditempatkan sebagai objek pembelajaran yang mengakibatkan peserta didik hanya tinggal menunggu proses transfer pengetahuan dari guru. Sehingga peserta didik masih mengalami kesulitan dalam kemampuan komunikasi matematis.

Kemampuan komunikasi tidak dapat dipisahkan dari rasa percaya diri seseorang. Percaya diri berkaitan dengan perasaan bahagia yang dirasakan seseorang dan kebahagiaan itu adalah perasaan damai dan tentram. Seseorang yang mempunyai kepercayaan diri yang baik cenderung mengkomunikasikan ide tanpa ragu-ragu dan tanpa kecanggungan. Selain itu, sebagai orang yang mempunyai rasa percaya diri yang baik, selalu mengungkapkan pendapatnya di bandingkan yang lain.

Rendahnya tingkat kepercayaan diri peserta didik terlihat dari masih sedikit peserta didik yang berani mengajukan pendapat, masih sedikit peserta didik yang mengajukan pertanyaan bilamana ada hal-hal yang kurang dipahami, dan masih sedikit peserta didik yang mau mengerjakan soal didepan kelas. Hal ini menunjukkan bahwa kurangnya rasa percaya diri peserta didik dalam pembelajaran matematika. Berdasarkan hal tersebut maka peneliti menyimpulkan bahwa diperlukan strategi pembelajaran agar peserta didik senang dan bersemangat saat belajar matematika.

Kurangnya rasa percaya diri peserta didik dapat berdampak negatif pada peserta didik, peserta didik akan kehilangan motivasi dan semangat belajar, peserta didik merasa tidak berdaya, hal ini menyebabkan prestasi peserta didik dapat menurun jauh lebih rendah dari kemampuan peserta didik yang sebenarnya. Selain

itu, karena rendahnya rasa percaya diri yang dialami dapat mendorong peserta didik berperilaku tidak baik.<sup>6</sup>

Peneliti juga ingin merubah model pembelajaran dalam proses belajar mengajar di kelas yaitu, dari *teaching center* menjadi *student center*, dari “guru yang mengajar” menjadi “peserta didik yang belajar”. Peserta didik harus dilihat sebagai subjek pendidikan dan bukan hanya dari guru sumber ilmu pengetahuan itu ada, maka tugas guru untuk memfasilitasi, memotivasi, serta menciptakan suasana belajar yang nyaman dan menyenangkan, menjadikan kegiatan belajar peserta didik dengan cara berpikir kritis. Model pembelajaran yang bisa di gunakan untuk membangkitkan kepercayaan diri peserta didik dalam belajar matematika adalah model pembelajaran *active learning* dengan strategi pembelajaran *Everyone is a teacher here*.<sup>7</sup>

*Everyone is a teacher here* adalah strategi pembelajaran yang melibatkan peserta didik secara aktif dan berperan sebagai guru dalam proses pembelajaran, serta menjadi pembelajaran yang menyenangkan.<sup>8</sup> *Everyone is a teacher here* merupakan pembelajaran yang mudah untuk memperoleh partisipasi kelas lebih besar dan tanggung jawab individu. Strategi ini memungkinkan semua peserta didik untuk bertindak sebagai pendidik bagi peserta didik yang lain.<sup>9</sup>

Strategi *everyone is a teacher here* merupakan strategi yang cocok untuk melibatkan kelas secara keseluruhan dan secara individual. Strategi ini memungkinkan semua peserta didik bertindak sebagai guru untuk teman-temannya. Dengan strategi

---

<sup>6</sup>Adi W gunawan, *Genius Learning Strategy*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2006, h. 49

<sup>7</sup>Wahyuni Hariyati, “Peningkatan Rasa Percaya Diri Belajar Matematika Melalui.” 2008, h. 2

<sup>8</sup>Yenni Yenni and Silvi Elya Putri, “Optimalisasi Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa SMP Melalui Pembelajaran Everyone Is A Teacher Here,” *JNPM (Jurnal Nasional Pendidikan Matematika)* 1, no. 2 (2017): 334–48, <https://doi.org/10.33603/jnpm.v1i2.483>.

<sup>9</sup>A. Atmadi dan Y. Setyaningsih, *Transformasi Pendidikan Memasuki Millenium Ketiga*, (Yogyakarta: Kanisius, 2000), h. 7

ini, peserta didik yang selama ini tidak terlibat aktif dalam proses pembelajaran, akan terlibat dalam pembelajaran secara aktif.<sup>10</sup>

Sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam proses belajar tidak harus selalu melalui guru, peserta didik dapat belajar dengan siapapun termasuk dengan sesama teman. Peserta didik bisa saling mengajar dengan peserta didik lainnya.

Proses tersebut diharapkan mampu mempermudah guru mengorientasikan peserta didiknya ketika ikut serta dalam pembelajaran. Dengan menggunakan strategi ini diharapkan mampu membentuk kepercayaan diri peserta didik karena secara tidak langsung mereka harus mengetahui apa yang harus dibaca dan apa yang akan ditanyakan, sehingga peserta didik dapat melihat kemandirian dalam mempelajari materi, karena mereka harus siap dengan jawaban atas pertanyaan dari teman-temannya. Dengan demikian diharapkan supaya peserta didik lebih aktif dalam proses belajar dan mengurangi rasa ketergantungan terhadap teman.

Berdasarkan permasalahan diatas maka peneliti ingin Membangkitkan Kepercayaan Diri Peserta Didik dalam Pembelajaran Matematika Melalui Strategi *Everyone is a Teacher Here* materi Program Linear di SMAN 5 PINRANG.

## **B. Rumusan Masalah**

Dari uraian pada latar belakang, maka perlu dirumuskan sebuah masalah guna memberikan fokus yang terarah pada penelitian ini, yaitu sebagai berikut.

1. Bagaimana kepercayaan diri peserta didik kelas XI di SMAN 5 Pinrang?
2. Bagaimana pembelajaran matematika melalui strategi *Everyone is a Teacher Here* pada kelas XI SMAN 5 Pinrang?
3. Apakah strategi *Everyone is a Teacher Here* dapat membangkitkan kepercayaan diri peserta didik kelas XI pada materi program linear di SMAN 5 Pinrang?

---

<sup>10</sup>Hisyam Zaini, dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: Insan Madani, 2008), h. 60

### C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, dapat dikemukakan tujuan penelitian yang ingin dicapai peneliti adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui kepercayaan diri peserta didik kelas XI di SMAN 5 Pinrang
2. Untuk mengetahui pembelajaran matematika melalui strategi *Everyone is a Teacher Here* pada kelas XI SMAN 5 Pinrang
3. Untuk mengetahui strategi *Everyone is a Teacher Here* dapat membangkitkan kepercayaan diri peserta didik kelas XI dalam pembelajaran matematika pada materi Program Linear di SMAN 5 Pinrang.

### D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu:

#### 1. Bagi Peserta Didik

Penelitian ini diharapkan mampu membangkitkan rasa percaya diri peserta didik dalam mengerjakan soal matematika dan mempresentasikan di depan kelas atau teman-temannya sehingga dapat cepat tanggap untuk mencapai tujuan pembelajaran.

#### 2. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan mampu memberdayakan guru dalam pembelajaran matematika dengan menggunakan strategi *everyone is a teacher here*, dan guru dapat membangkitkan rasa percaya diri peserta didiknya dalam meningkatkan mutu pembelajaran.

#### 3. Bagi Peneliti

Diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan serta pengalaman bagi peneliti ketika menjadi seorang pendidik.

#### 4. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat dalam mengembangkan kemampuan guru dalam membangkitkan kepercayaan diri dalam meningkatkan mutu pembelajaran dan pendidikan.

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

### A. Tinjauan Penelitian Relevan

Beberapa hasil kajian terdahulu yang relevan dengan judul penelitian penulis diantaranya:

Wahyuni Hariyati dalam artikelnya dengan judul Peningkatan rasa percaya diri belajar matematika melalui strategi *everyone is a teacher here*. Wahyuni Hariyati melaporkan bahwa hasil belajar yang rendah berpengaruh dari kurangnya kepercayaan diri peserta didik itu sendiri. Guru harus lebih memperhatikan rasa percaya diri peserta didik agar tidak selalu mengandalkan jawaban dari temannya serta harus lebih pesimis dengan jawaban sendiri. Dari hasil penelitian diperoleh bahwa dari siklus I ke siklus II tingkat kemandirian peserta didik meningkat. Dalam penelitian ini telah mencapai nilai rata-rata yang diinginkan yaitu  $\geq 3$  dalam semua aspek kemandirian sehingga penelitian ini dibatasi sampai siklus II. Sedangkan untuk memperoleh kriteria yang tepat, sehingga membutuhkan waktu yang lama dan hanya untuk waktu penelitian yang terbatas, faktor tingkat kemampuan peserta didik kelas IV SDN Sidokumpul berada di bawah rata-rata diperoleh dari nilai UAS peserta didik itu sendiri.<sup>11</sup>

Adapun relevansi dari penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan peneliti terletak pada meningkatkan rasa percaya diri peserta didik dengan strategi *everyone is a teacher here*, perbedaannya yaitu penelitian ini dilakukan di sekolah dasar dengan jenis penelitian PTK, sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti menggunakan materi Program Linear SMA dengan menggunakan penelitian Eksperimen.

Malik Ibrahim pada artikelnya tahun 2018 dalam jurnal Tatsqif dengan judul Peningkatan kepercayaan diri peserta didik terhadap matematika dengan menggunakan pendekatan CTL (REACT). Penelitian ini menggambarkan efektifitas

---

<sup>11</sup>Hariyati, "Peningkatan Rasa Percaya Diri Belajar Matematika Melalui."2008.

pendekatan CTL (REACT) dalam meningkatkan kepercayaan diri peserta didik dalam belajar matematika. Malik Ibrahim melaporkan bahwa kepercayaan diri peserta didik terhadap matematika mengalami peningkatan. Hal ini terbukti dari kategori “sangat tinggi” mengalami peningkatan sebanyak 6,9%, untuk kategori “tinggi” mengalami peningkatan sebanyak 62,11%, sedangkan untuk kategori “rendah” mengalami penurunan sebanyak 34,51% dengan menerapkan pembelajaran CTL.<sup>12</sup>

Adapun relevansi penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah meningkatkan kepercayaan diri peserta didik, sedangkan untuk perbedaannya yaitu pada penelitian ini menggunakan pendekatan CTL sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan peneliti menggunakan strategi *everyone is a teacher here*.

Pramesty Anggraini dalam artikelnya pada tahun 2010 dengan judul Penerapan strategi *everyone is a teacher here* dalam upaya meningkatkan keaktifan peserta didik pada materi himpunan matematika. Penelitian ini memiliki tujuan untuk meningkatkan prestasi belajar dan keaktifan peserta didik pada materi himpunan dengan strategi *everyone is a teacher here*. Pramesty Anggraini melaporkan bahwa dengan menggunakan strategi *everyone is a teacher here* keaktifan belajar peserta didik terdapat peningkatan, yang bisa dilihat dari beberapa aspek berikut ini: a) keikutsertaan peserta didik dalam membuat soal mengalami peningkatan, dimana sebelum tindakan sebesar 12,5% mengalami peningkatan di akhir tindakan yaitu 91,3%, b) tindakan peserta didik dalam menjawab soal, sebelum tindakan sebesar 20,83% meningkat menjadi 86,95% pada akhir tindakan, c) keberanian peserta didik dalam mengerjakan soal di depan kelas dari 16,67% meningkat menjadi 65,21%, d) keberanian peserta didik dalam mempresentasikan hasil pekerjaannya dari 8,3% meningkat 65,21%, e) keikutsertaan peserta didik dalam memberikan tanggapan pada hasil pekerjaan temannya dari 8,3% menjadi 52,17%. Serta adanya peningkatan dari

---

<sup>12</sup> Malik Ibrahim, “Peningkatan Kepercayaan Diri Siswa Terhadap Matematika Dengan Menggunakan Pendekatan Ctl (React),” *Jurnal Tatsqif* 16, no. 1 (2018), <https://doi.org/10.20414/jtq.v16i1.133>.

prestasi belajar peserta didik dengan strategi *everyone is a teacher here* yang bisa dilihat dari kemampuan peserta didik dalam menyelesaikan soal dari 28% meningkat menjadi 83,33% di akhir tindakan.<sup>13</sup>

Adapun relevansi penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti terletak pada penerapan strategi yang akan di gunakan yaitu strategi *everyone is a teacher here*, sedangkan untuk perbedaannya adalah penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keaktifan peserta didik pada materi himpunan sedangkan penelitian yang akan dilakukan peneliti bertujuan untuk membangkitkan kepercayaan diri peserta didik pada materi program linear.

Berdasarkan penjelasan diatas mengenai persamaan dan perbedaan terhadap penelitian yang dilakukan peneliti, yang kemudian juga dapat disajikan dalam bentuk tabel 2.1 berikut.

Tabel 2.1 Relevansi Penelitian Terdahulu dengan Penelitian Penulis

No	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Peningkatan rasa Percaya diri belajar matematika melalui strategi <i>everyone is a teacher here</i>	Sama-sama meningkatkan kepercayaan diri dengan strategi <i>everyone is a teacher here</i>	Penelitian ini dilakukan di SD dengan bertipe PTK sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dilakukan di Sekolah Menengah Atas dengan menggunakan penelitian eksperimen.
2.	Peningkatan kepercayaan diri peserta didik	Meningkatkan kepercayaan diri peserta didik.	Perbedaan dari penelitian ini dan penelitian yang

<sup>13</sup> Anggraini, "Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Everyone Is a Teacher Here* Dalam Upaya Untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa Pada Materi." 2010.

	terhadap matematika dengan menggunakan pendekatan CTL (REACT)		dilakukan peneliti adalah pada penelitian ini menggunakan pendekatan CTL sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan peneliti menggunakan strategi <i>everyone is a teacher here</i> .
3.	Penerapan strategi <i>everyone is a teacher here</i> dalam upaya untuk meningkatkan keaktifan peserta didik pada materi himpunan matematika	Kesamaan antara penelitian ini dan penelitian yang dilakukan peneliti terletak pada implementasi strategi yang di gunakan yaitu strategi <i>everyone is a teacher here</i> .	Bedanya penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keaktifan peserta didik pada materi himpunan matematika, sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti bertujuan untuk membangkitkan kepercayaan diri peserta didik pada materi program linear.

Dari gambaran analisis perbedaan dan persamaan terhadap penelitian relevan maka bisa dikatakan bahwa belum ada penelitian yang secara khusus membahas mengenai membangkitkan kepercayaan diri peserta didik dalam pembelajaran

matematika melalui strategi *everyone is a teacher here* pada materi program linear di SMAN 5 PINRANG.

## B. Tinjauan Teori

### 1. Hakikat Pembelajaran matematika

Istilah matematika berasal dari bahasa Yunani “*Mathein* atau *Manthein*” yang berarti “mempelajari”. Kata tersebut erat kaitannya dengan sansekerta “*medha*” atau “*widya*” yang artinya “kepandaian”, “ketahuan” atau “intelengensi”. dalam bahasa Belanda matematika dikenal dengan nama “*wiskunde*” yang berarti ilmu tentang belajar.<sup>14</sup>

Matematika adalah suatu ilmu yang berkaitan atau mengkaji struktur yang abstrak dan hubungan antara hal-hal itu. Di perlukan pemahaman mengenai konsep-konsep yang terdapat di dalam matematika untuk memahami struktur-struktur dan hubungan-hubungan tersebut.<sup>15</sup>

R. Soedjadi mengemukakan definisi mengenai matematika yang dirangkum dari beberapa pakar, yaitu: (1) Matematika merupakan bidang ilmu pengetahuan eksak yang tersusun secara akurat dan sistematis; (2) pengetahuan mengenai bilangan dan aritmatika disebut matematika; (3) Matematika adalah ilmu tentang penalaran logika dan berkaitan dengan bilangan; (4) matematika adalah ilmu mengenai fakta-fakta kuantitatif dan masalah tentang bentuk dan ruang; (5) ilmu tentang struktur-struktur yang logik merupakan pengertian matematika; (6) matematika disebut juga sebagai ilmu tentang aturan-aturan yang ketat.<sup>16</sup>

---

<sup>14</sup>The Liang Gie, *Pengantar Filsafat Ilmu*, (Yogyakarta: Liberty Yogyakarta, 2012), h. 35

<sup>15</sup>Herman Hudoyo, *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran Matematika*, (Malang: Universitas Negeri Malang, 2003), h. 123

<sup>16</sup>Rachmadi Soedjadi, *Kiat Pendidikan Matematika di Indonesia: Konstataasi Keadaan Masa Kini Menuju Harapan Masa Depan*, (Jakarta: Dirjen Dikti Depdiknas, 2000), h. 11

Marsigit Mengemukakan bahwa matematika adalah suatu bentuk pernyataan yang dilengkapi dengan bukti dari himpunan nilai kebenaran.<sup>17</sup> Sedangkan Erman Suherman, dkk mengemukakan bahwa ilmu abstrak dan deduktif disebut matematika.<sup>18</sup> Dalam mengembangkan kurikulum pada tingkat satuan pendidikan yang mengarah pada tujuan pendidikan umum, pendidikan menengah meletakkan dasar bagi kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan berpartisipasi dalam pendidikan lebih lanjut.<sup>19</sup>

Berdasarkan dari pengertian matematika diatas, maka pengertian matematika menurut peneliti adalah matematika merupakan ilmu yang bersifat abstrak penalaran yang logik pada pernyataan yang disertai dengan bukti melalui aktivitas penelusuran yang membutuhkan imajinasi, intiusi, dan penemuan sebagai suatu aktivitas penyelesaian atau pemecahan masalah dan alat komunikasi, ilmu tentang bilangan dan kalkulasi serta hal-hal yang berhubungan dengan hal tersebut.

Secara sederhana, pembelajaran dapat didefinisikan sebagai usaha untuk mempengaruhi emosi, spiritual dan intelektual seseorang supaya mau belajar atas keinginannya sendiri. Pembelajaran itu sendiri merupakan sebuah upaya untuk membelajarkan atau mengarahkan aktivitas peserta didik untuk ke arah aktivitas belajar, di dalam proses pembelajaran terdapat dua aktivitas secara bersamaan yakni mengajar dan belajar. Proses pembelajaran adalah proses interaksi, yakni hubungan antara guru dengan peserta didik maupun peserta didik dengan peserta

---

<sup>17</sup> Marsigit, *Pedoman Khusus Pengembangan sistem Penilaian Matematika SMP*, (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2003), h. 4

<sup>18</sup> Erman Suherman, dkk, *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*, (Bandung: JICAUPI, 2001), h. 15

<sup>19</sup> Masnur Muslich, *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Konstektual*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008), h. 29

didik lainnya.<sup>20</sup> Proses pembelajaran tidak sama dengan pengajaran, dimana pembelajaran lebih ditekankan pada aktivitas peserta didik, sedangkan pengajaran berfokus terhadap aktivitas pendidik.

Pengertian pembelajaran adalah upaya untuk mengajarkan sesuatu kepada peserta didik. Dalam upaya membelajarkan peserta didik bisa dirancang untuk berinteraksi tidak hanya dengan guru sebagai satu-satunya sumber untuk belajar, melainkan dengan semua sumber belajar yang memungkinkan untuk mencapai hasil belajar.<sup>21</sup>

Surya mengungkapkan bahwa pembelajaran merupakan proses yang dilakukan individu dalam mencapai suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil dari pengalaman individu itu sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungan hidupnya.<sup>22</sup> Dan masih banyak pengertian tentang pembelajaran, namun berdasarkan beberapa hal diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran merupakan kegiatan untuk mengajarkan peserta didik untuk menilai perubahan tingkah laku dan meningkatnya pengetahuan dan pengalaman yang ada pada diri peserta didik sehingga dapat menjadi bekal di kehidupannya.

Pembelajaran matematika adalah proses atau aktivitas dimana seorang guru matematika mengajarkan materi matematika kepada peserta didiknya, yang mana di dalamnya terdapat usaha guru dalam menyediakan lingkungan dan layanan yang disesuaikan dengan keterampilan, potensi, minat dan bakat serta kebutuhan peserta didik yang berbeda supaya terlibat interaksi optimal antara guru dan peserta didik serta antara peserta didik dengan peserta didik lainnya dalam mempelajari matematika tersebut.<sup>23</sup>

---

<sup>20</sup> Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Integrasi dan Kompetensi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), h. 8

<sup>21</sup> Madjid. A. *Perencanaan Pembelajaran*, Bandung: Remaja Rosdakarya.

<sup>22</sup> Lefudin, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Budi Utama, 2017), h. 13-14

<sup>23</sup> Drn Amin Suyitno, *Dasar dasar dan Proses Pembelajaran Matematika 1*, (Semarang: FMIPA Unnes, 2004), h. 2

Menurut Suherman, pembelajaran matematika adalah pembelajaran yang tak terlepas dari sifat-sifat matematika yang abstrak.<sup>24</sup> Dari pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran matematika merupakan upaya guru yang dilakukan untuk membantu dan membimbing peserta didik dalam membangun konsep dan prinsip matematika.

## 2. Kepercayaan diri

Kepercayaan diri atau *self-confidence* dapat didefinisikan sebagai suatu keyakinan yang dimiliki oleh setiap individu di dalam kehidupan, serta bagaimana individu tersebut memandang dirinya secara keseluruhan dalam kaitannya dengan konsep diri.<sup>25</sup> Kepercayaan diri sangat berkaitan dengan kepribadian, perkembangan dan stabilitas psikologis. Kepercayaan diri juga sangat berkaitan dengan kebahagiaan dan kesejahteraan, kepercayaan diri yang rendah juga mampu meningkatkan resiko kecemasan, ketegangan dan bahkan depresi.

Selain itu, kepercayaan diri juga diartikan sebagai suatu sikap atau perasaan yakin terhadap kemampuan diri yang dimiliki semua orang dalam kehidupannya, serta bagaimana seseorang tersebut memandang dirinya secara utuh dengan menyesuaikan pada konsep diri.<sup>26</sup>

Percaya akan kemampuan diri mampu memberi dampak pada tingkat prestasi (*performance*). Seseorang yang tidak memiliki kepercayaan diri sepenuhnya hanya akan mencapai kurang dari semestinya dapat diselesaikannya. Dengan demikian, meskipun orang tersebut di bidang yang sedang dilakukannya memiliki pemahaman lengkap dan kemampuan utuh, jika dia kurang dalam

---

<sup>24</sup> I Pernando, *Pembelajaran Dengan Model Kooperatif Tipe Think Pair Share Dan Pendekatan Ilmiah Terhadap Kemampuan Siswa Dalam Pemahaman Konsep Dan Pemecahan Masalah Pada Materi Program Linier Di Kelas XI SMA Negeri 1 Sung*, 2019.

<sup>25</sup> Rakhmat, J, *Psikologi Agama*, Jakarta: Raja Grafindo Persada (2000).

<sup>26</sup> Chandra Novtiar and Usman Aripin, "Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Dan Kepercayaan Diri Siswa Smp Melalui Pendekatan Open Ended," *Prisma* 6, no. 2 (2017): 124, <https://doi.org/10.35194/jp.v6i2.122>.

kepercayaan diri maka dia akan jarang berhasil dalam melaksanakan tugas karena keahliannya memotivasi dan sumber daya yang dimilikinya (kecerdasan, menggerakkan atau memobilisasi rekan kerja untuk membantu) menjadi tidak maksimal.

Kepercayaan diri dapat menambah motivasi dalam mencapai keberhasilan, karena semakin tinggi tingkat keyakinan terhadap kemampuan diri sendiri maka semakin kuat pula semangat dalam menyelesaikan tugas.

Kepercayaan diri merupakan sikap positif individu yang berusaha untuk mengembangkan penilaian positif, baik bagi diri sendiri maupun bagi lingkungan yang dihadapinya. Beberapa karakteristik individu yang memiliki kepercayaan diri proporsional menurut Fatimah, diantaranya adalah: (1) Percaya akan kemampuan diri, (2) Berani menerima dan menghadapi penolakan orang lain dan berani menjadi diri sendiri, (3) Memiliki pengendalian diri yang baik (tidak moody dan emosinya stabil, (4) Memiliki *internal locus of control* (memandang keberhasilan atau kegagalan, tergantung dari usaha yang dilakukan sendiri dan tidak gampang menyerah serta tidak bergantung pada orang lain).<sup>27</sup>

Disadari atau tidak, matematika adalah salah satu ilmu yang sering dipergunakan dalam kehidupan sehari-hari guna menyelesaikan atau memecahkan masalah. Oleh karena itu, tidak heran apabila konsep-konsep matematika dipergunakan dalam berbagai bidang keilmuan lainnya. Matematika juga sebenarnya merupakan suatu bidang ilmu yang mempunyai daya guna tinggi, diperlukan untuk memahami matematika dan menerapkannya dalam kehidupan manusia sehingga mewajibkan matematika perlu untuk dipelajari di sekolah. Namun pada kenyataannya, masih ada diantara beberapa peserta didik yang kurang semangat dalam menghadapi pembelajaran matematika. Hal ini juga berdampak pada kepercayaan diri peserta didik dalam mempelajari matematika.

---

<sup>27</sup> Amandha Unzilla Deni and Ifdil, "Konsep Kepercayaan Diri Remaja Putri," Jurnal Educatio: Jurnal Pendidikan Indonesia 2, no. 2 (2016).

Sangat penting untuk menanamkan sikap percaya diri dalam diri peserta didik sebagai generasi penerus bangsa agar dapat menjadi pribadi yang mampu mengembangkan potensi dirinya. Pada kenyataannya pula, kepercayaan diri yang ada pada diri peserta didik dalam pembelajaran matematika masih relatif rendah, hal ini dapat dilihat dari kurangnya rasa percaya diri peserta didik dalam mengerjakan soal-soal matematika atau kurangnya rasa kepercayaan diri peserta didik pada saat maju ke depan untuk menyelesaikan soal dipapan tulis. Bahkan peserta didik juga sering menyontek hasil pekerjaan temannya dan mengandalkan jawaban temannya.<sup>28</sup> Hal ini menunjukkan kurangnya kepercayaan diri peserta didik dalam pembelajaran matematika.

### 3. Strategi *Everyone is a Teacher Here*

Strategi merupakan seperangkat rencana kegiatan yang mencakup penggunaan metode dan penggunaan sumber daya yang berbeda-beda dalam suatu pembelajaran. Strategi pembelajaran meliputi pendekatan, model, metode dan teknik pembelajaran tertentu.<sup>29</sup>

*Everyone is a teacher here* merupakan istilah bahasa Inggris yang artinya adalah “setiap orang adalah guru”. Sehingga *everyone is a teacher here* adalah salah satu strategi pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada semua peserta didik untuk berperan sebagai pengajar bagi peserta didik lainnya.

*Everyone is a teacher here* adalah strategi yang sangat cocok untuk mendapatkan keikutsertaan kelas secara menyeluruh dan individual. Strategi ini memberikan peluang kepada semua peserta didik untuk bertindak sebagai guru

---

<sup>28</sup>Intan Vandini, “Peran Kepercayaan Diri Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa,” *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA* 5, no. 3 (2016), <https://doi.org/10.30998/formatif.v5i3.646>.

<sup>29</sup>Fitri, Rima, Ilyas Idris, and Dwi Gusfarenie, *Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Everyone is a Teacher Here Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Di SMP BAITURRAHIM JAMBI*, Diss, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2019.

terhadap teman-temannya. Strategi ini juga mengaktifkan peserta didik yang selama ini tidak mau terlibat dalam pembelajaran secara aktif.<sup>30</sup>

Melalui *everyone is a teacher here* maka diharapkan peserta didik dapat mengikuti pelajaran matematika dengan lebih antusias dan menyenangkan sehingga mampu mencapai tujuan pembelajaran, khususnya pada penelitian ini yaitu materi Program Linear, dan tujuan pembelajaran dapat tercapai. Oleh karena itu, hasil yang diharapkan dari strategi *everyone is a teacher here* adalah, sebagai berikut:

- 1) Untuk setiap individu oleh masing-masing peserta didik selalu percaya diri dalam memberi jawaban atas pertanyaan yang dibuatnya dan mengemukakan pendapatnya,
- 2) Dapat mengungkapkan pendapat secara tertulis dan menyatakannya didepan kelas,
- 3) Peserta didik berani mengeluarkan pendapatnya dan mengatakan kesalahan jawaban dari peserta didik yang lain,
- 4) Dilatih untuk memecahkan masalah.

Dalam menerapkan strategi *everyone is a teacher here* ini, terdapat langkah-langkah yang mesti diperhatikan sekaligus diterapkan. Menurut Hisyam Zaini langkah-langkah strategi *everyone is a teacher here* adalah sebagai berikut:

- 1) Bagikan secarik kertas kosong kepada semua peserta didik dan mintalah mereka menulis pertanyaan mengenai materi yang sedang dipelajari di dalam kelas atau topik khusus yang telah mereka bahas,
- 2) kumpullah kertas yang di dalamnya terdapat pertanyaan dari peserta didik, acak kertas tersebut setelah itu bagikan kepada setiap peserta didik
- 3) Pastikan peserta didik tidak mendapat kertas pertanyaan yang mereka tulis sendiri. Minta peserta didik membaca pertanyaan dalam hati pada kertas tersebut kemudian mencari jawabannya
- 4) perintahkan peserta didik secara sukarela untuk memaparkan pertanyaan tersebut dan mennyelesaikannya,
- 5) setelah ada jawaban yang diberikan, minta peserta didik yang lain untuk menambah jawaban apabila ada yang kurang tepat,

---

<sup>30</sup> Anggraini, "Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Everyone Is a Teacher Here* Dalam Upaya Untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa Pada Materi."

6) lanjutkan prosedur ini ibila waktunya memungkinkan.<sup>31</sup>

Langkah-langkah strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* yang dilaksanakan dalam kelas, diantaranya: (1) Membagikan selebar kertas ke semua peserta didik. Kemudian memerintahkan anak-anak menulis pertanyaan mengenai topik yang akan dibahas di kelas, (2) Kumpulkan kertas, pilih soal secara acak, dan kemudian berikan kepada semua peserta didik. Pastikan pertanyaan yang diterima peserta didik bukan pertanyaan yang mereka tulis sendiri. Minta anak membaca pertanyaan di kertas dan memikirkan jawabannya, (3) Perintahkan peserta didik secara sukarela maju ke depan kelas untuk membaca dan menjawab pertanyaan yang mereka terima, (4) setelah ada penyelesaian soal yang diberikan, minta peserta didik lain untuk menambahkan jawaban atau menanggapi, (5) lanjutkan dengan sukarelawan berikutnya jika waktu memungkinkan.<sup>32</sup>

Selain itu, strategi ini juga dapat diterapkan secara daring. Adapun langkah-langkahnya, antara lain: (1) Minta kepada semua peserta didik menuliskan soal mengenai materi yang akan di diskusikan, (2) kumpulkan soal, pilih soal secara acak dan berikan kepada semua peserta didik. Pastikan bahwa tidak satupun peserta didik yang mendapat pertanyaan yang mereka tulis sendiri. Kemudian minta peserta didik untuk memikirkan jawabannya, (3) minta peserta didik untuk mempersentasikan jawabannya melalui via zoom ataupun video pembelajaran kemudian di upload ke youtube, (4) Setelah ada jawaban di berikan, mintalah peserta didik lainnya untuk menambahkan atau menanggapi.

Adapun tahapan strategi *everyone is a teacher here* yang dimodifikasi peneliti dari pendapat Hizam Zaini dalam pembelajaran matematika yaitu:

---

<sup>31</sup>Hisyam Zaini, dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: Insan Madani, 2008)

<sup>32</sup> Ahmad Sabri, *Strategi Belajar Mengajar dan Micro Teaching* (Jakarta: PT. Ciputat Press, 2005), h. 136-137

- 1) Membagikan kartu indeks untuk semua peserta didik dan menyuruh mereka menuliskan soal mengenai materi pelajaran yang dipelajari di dalam kelas atau topik khusus yang telah mereka bahas,
- 2) Peserta didik dengan tertib mengoper kartu indeks ke teman sebelahnya sebanyak 3 kali atas arahan guru.
- 3) pastikan peserta didik tidak mendapat soal yang telah ditulis sendiri. Minta peserta didik untuk membaca pertanyaan dalam hati pada kartu indeks tersebut, kemudian memikirkan jawabannya
- 4) perintahkan peserta didik secara sukarela untuk membacakan soal tersebut dan menjawabnya,
- 5) setelah memberi jawaban, minta peserta didik yang lainnya untuk menambah jawaban apabila ada yang kurang tepat,
- 6) lanjutkan prosedur ini bila waktunya memungkinkan

Indikator kepercayaan diri peserta didik dalam pembelajaran matematika berkembang melalui strategi *Everyone is a Teacher Here* diantaranya (1) Percaya akan kemampuan diri, (2) tidak bergantung pada orang lain, (3) menentukan keputusan sendiri, (4) bertanggung jawab, (5) mempunyai keinginan untuk berprestasi tinggi, (6) memberikan penilaian dengan menggunakan pertimbangan rasional, memecahkan masalah, mengambil keputusan, serta menginginkan rasa bebas, dan (7) selalu mempunyai gagasan baru.

Sebagai salah satu jenis strategi pembelajaran kooperatif, strategi ini tentu mempunyai kelebihan dan kekurangan. Adapun kelebihan strategi *everyone is a teacher here*, sebagai berikut: a. Guru tidak perlu melakukan persiapan yang khusus; b. Pertanyaan bisa menarik dan dipusatkan pada perhatian peserta didik walaupun pada saat itu peserta didik sedang ribut, dan yang mengantuk menjadi segar; c. Merangsang peserta didik untuk melatih dan mengembangkan kemampuan berpikir, termasuk daya ingatan peserta didik; d. mengembangkan keberanian (rasa percaya diri) dan kemampuan peserta didik dalam menjawab dan menyampaikan pendapat.

Sedangkan untuk kekurangan strategi *everyone is a teacher here*, antara lain: a. Membutuhkan banyak waktu; b. Peserta didik takut apabila guru kurang mampu mendorong peserta didik untuk lebih berani, guru harus mampu menciptakan suasana kelas yang santai; c. mengajukan pertanyaan yang sesuai dengan tingkat berpikir dan mudah dipahami oleh peserta didik bukanlah hal yang mudah.<sup>33</sup>

Berdasarkan uraian diatas dapat diketahui kelebihan dan kekurangan strategi *everyone is a teacher here*. Oleh karena itu, guru harus pandai memustuskan waktu kapan akan menggunakan stratrgi *everyone is a teacher here* ini dalam proses belajar mengajar, selain itu guru juga harus memperhatikan dasar-dasar pilihan strategi pembelajaran yang dibutuhkan.

#### 4. Program Linear

Program linear merupakan salah satu materi yang terdapat dalam pembelajaran matematika di Sekolah Menengah Atas (SMA). Berdasarkan Kurikulum 2013, materi SMA XI Semester I membahas mengenai materi program linear. Standar kompetensi untuk materi pokok program linear. Standar kompetensi untuk materi program linear yaitu menyelesaikan masalah program linear. Kompetensi dasar pada materi pokok program linear diantaranya menjelaskan konsep sistem persamaan dan pertidaksamaan linear dua variabel dan menerapkannya untuk memecahkan masalah program linear, serta menggunakan metode yang sesuai untuk memecahkan masalah program linear yang berkaitan dengan masalah nyata.

##### a. Pengertian Program Linear

Program linear merupakan suatu metode atau cara yang digunakan dalam memecahkan masalah optimasi. Dengan kata lain program linear adalah suatu teknik untuk memperoleh nilai optimum (maksimum atau minimum) dari

---

<sup>33</sup>Arsyad et al. *Penerapan strategi every one is a teacher here dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII g mata pelajaran pendidikan agama islam DI SMP Negeri16 Kota JAMBI*. Diss. UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2020.

suatu fungsi objektif pada kendala tertentu. Pengetahuan mengenai nilai optimal sangat penting dan sering digunakan dalam bentuk soal cerita dalam kegiatan yang berkaitan dengan matematika itu sendiri ataupun dalam kehidupan sehari-hari.<sup>34</sup>

Program linear adalah bagian dari matematika terapan yang bisa digunakan untuk menyelesaikan berbagai masalah yang muncul dalam kehidupan sehari-hari.<sup>35</sup>

Program linear merupakan teknik penyelesaian optimal dari suatu masalah atau problem keputusan dengan terlebih dahulu menentukan fungsi tujuan (memaksimalkan atau meminimalkan) dan kemudian mengubah kendala kendala yang ada ke dalam model matematika persamaan linear. Materi program linear juga selalu berkaitan dengan soal cerita dan tidak lepas dengan kegiatan kehidupan sehari-hari.

#### b. Penyelesaian Program Linear

Permasalahan dari program linear masih dinyatakan dalam bentuk kalimat-kalimat pernyataan umum. Dengan kata lain dalam bentuk soal cerita, kemudian mengubahnya ke dalam bentuk model matematika. Model matematika merupakan suatu pernyataan yang menggunakan peubah dan notasi matematika. Model matematika juga diartikan sebagai sebuah bentuk penalaran yang mentransformasikan permasalahan menjadi bentuk matematika (dimisalkan dalam variabel  $x$  dan  $y$ ) sehingga masalah tersebut dapat terselesaikan.

Secara umum model matematika untuk setiap persoalan program linear terdiri dari dua komponen yakni fungsi tujuan (fungsi objektif)  $z = f(x,y) = ax + by$  dan fungsi kendala berupa pertidaksamaan linear. Fungsi tujuan adalah kondisi batas antara fungsi linear dan pertidaksamaan linear yang mempunyai

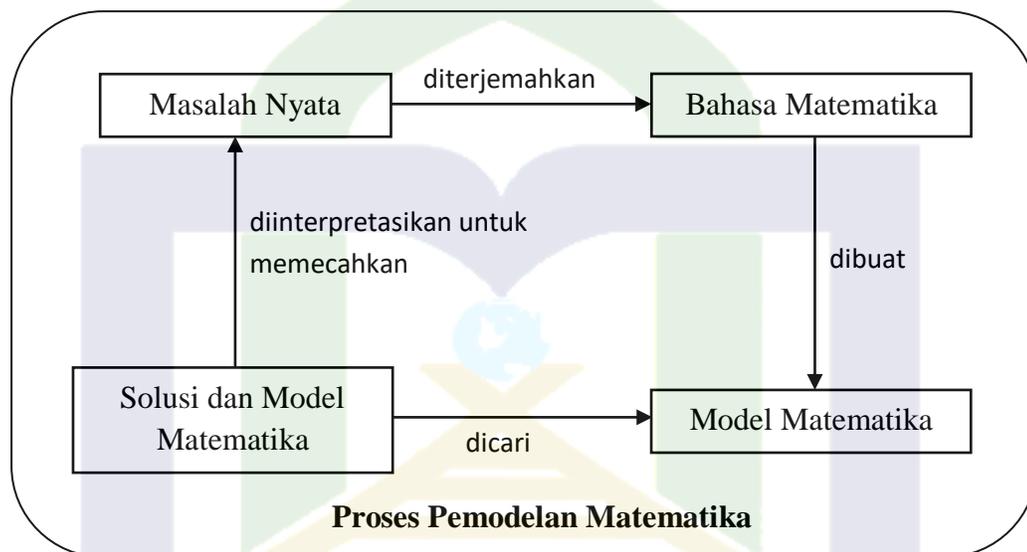
---

<sup>34</sup> Edi Syahputra, "Program Linear", Medan: Penerbit Unimed Press. Universitas Negeri Medan, 2015.

<sup>35</sup> Achmadi, Geri et. all, "bse Mahir Matematika 3" untuk kelas XII SMA/MA Program Bahasa, (Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional, 2007), h. 11

himpunan penyelesaian. Himpunan penyelesaian adalah berupa titik-titik pada diagram kartesius, dan ketika koordinat disubstitusikan ke dalam fungsi linier maka bisa memenuhi persyaratan yang ditentukan.

Pemodelan matematika adalah proses menerjemahkan masalah nyata ke dalam bahasa matematika. Diagram proses pemodelan matematika dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.1 Proses Pemodelan matematika

## 2) Masalah Program Linear

Masalah yang terdapat pada program linear sering berkaitan dengan pengoptimalan fungsi tujuan berdasarkan fungsi kendala yang membatasi fungsi tujuan. Metode program linear yang terdiri dari dua variabel  $x$  dan  $y$  mempunyai fungsi tujuan yang dioptimalkan. Adapun bentuk umum dari fungsi tujuan yaitu:

$$z = f(x, y) = ax + by \text{ dengan } a, b \text{ bilangan real, } a \neq 0, b \neq 0.$$

Untuk menyelesaikan permasalahan dalam program linear kita bisa menggunakan metode titik sudut untuk menemukan nilai yang optimal dari fungsi tujuan, yaitu sebagai berikut:

#### a. Metode Titik Sudut

Secara umum, dengan menggunakan metode titik sudut prosedur untuk menentukan nilai optimal dalam masalah program linear menggunakan fungsi tujuan  $z = f(x, y) = ax + by$ , yaitu:

- 1) Buatlah model matematika dari masalah yang diberikan,
- 2) Gambar grafik representasi dari setiap pertidaksamaan linear yang diketahui untuk dua variabel,
- 3) Temukan area himpunan penyelesaian dari sistem pertidaksamaan linear dua variabel yang ada dalam masalah,
- 4) Tentukan titik sudut pada area himpunan penyelesaiannya,
- 5) Substitusikan titik-titik sudut ke dalam fungsi tujuan. Nilai yang paling besar diambil untuk penyelesaian maksimum, atau nilai yang paling kecil diambil untuk penyelesaian minimum. Titik yang memberikan nilai optimum (maksimum atau iminimum) disebut titik optimum.

#### 5. Prosedur untuk membangkitkan kepercayaan diri peserta didik dalam pembelajaran matematika

Adapun prosedur untuk membangkitkan kepercayaan diri peserta didik dalam pembelajaran matematika adalah:

- a. Mengarahkan cara berpikir peserta didik agar selalu berada pada alur yang positif, serta membiasakan kebiasaan-kebiasaan positif. Misalnya selalu menerapkan sikap disiplin.
- b. Selalu mengingatkan peserta didik terhadap tujuan yang mau dicapai agar peserta didik termotivasi dan selalu berusaha untuk mencapai tujuannya.
- c. tidak memarahi peserta didik apabila salah dalam mengerjakan soal, tetapi dengan memberi semangat kepada peserta didik agar supaya mereka terus belajar lebih giat lagi.

- d. Memuji peserta didik atas semua usaha yang dilakukan agar peserta didik memandang dirinya dan semua potensi yang dimilikinya secara positif, serta menghargai dirinya sendiri dan tidak merasa rendah.
- e. Terus memberi motivasi-motivasi kepada peserta didik supaya terus berusaha menjadi peserta didik yang berprestasi. Sehingga apabila peserta didik memiliki pengetahuan maka tingkat kepercayaan dirinya akan tinggi.

### C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan gambaran yang konsisten mengenai pola hubungan antara konsep dan variabel dan memberikan gambaran yang lengkap tentang variabel penelitian. Kerangka berpikir juga biasanya di kemukakan dalam bentuk skema atau diagram.<sup>36</sup>

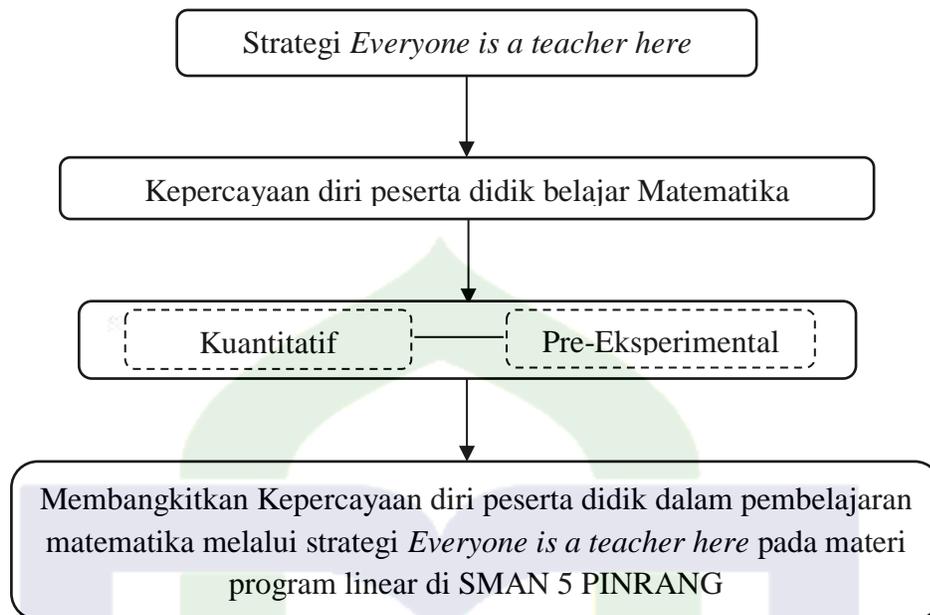
Menjelaskan secara teoritis hubungan antara variabel yang diteliti merupakan kerangka pikir yang baik. Dalam menyusun kerangka pikir peneliti juga memerlukan alur pola pikir ilmiah. Karena biasanya seseorang yang berpikir ilmiah memiliki sikap skeptis, analitis, dan kritis.<sup>37</sup>

Kerangka pikir memiliki tujuan sebagai sebagai dasar sistematis untuk berpikir dan menjelaskan masalah yang dibahas dalam penelitian ini. Untuk mempermudah penelitian ini, penulis membuat sebuah kerangka pikir, sebagai berikut:

---

<sup>36</sup> TIM Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Berbasis Teknologi Informasi* (ParePare: IAIN Parepare, 2020), h. 53

<sup>37</sup> Hermawan, Iwan. *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed Method)*. Hidayatul Quran, 2019.



Gambar 2.2 Bagan Kerangka Pikir

#### D. Hipotesis

Berdasarkan kerangka pikir diatas, maka dapat dirumuskan hipotesis dalam penelitian ini adalah aktivitas kepercayaan diri peserta didik dari setiap pertemuan ke pertemuan berikutnya dalam pembelajaran matematika yang diajarkan dengan strategi *everyone is a teacher here* mengalami peningkatan. Untuk pengujian, maka hipotesis statistik ditetapkan sebagai berikut:

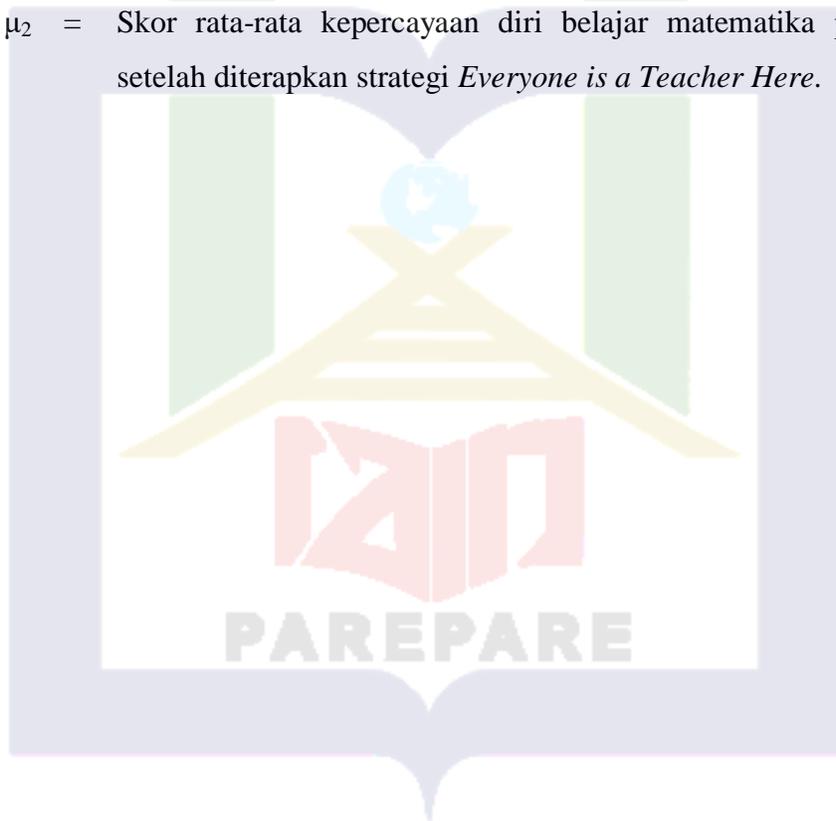
$$H_0 : \mu_\beta = 0 \text{ melawan } H_1 : \mu_\beta > 0$$

$$\mu_\beta = \mu_2 - \mu_1$$

Keterangan:

$H_0$  = tidak ada peningkatan kepercayaan diri peserta didik dalam pembelajaran matematika melalui strategi *everyone is a teacher here* pada materi program linear di SMAN 5 Pinrang

- $H_1$  = Adanya peningkatan kepercayaan diri peserta didik dalam pembelajaran matematika melalui strategi *everyone is ia teacher here* pada materi program linear di SMAN 5 Pinrang dengan taraf signifikan 0,05.
- $\mu_\beta$  = Selisih antara nilai rata-rata kepercayaan diri belajar matematika peserta didik sebelum dan setelah diterapkan strategi *Everyone is a Teacher Here*.
- $\mu_1$  = Skor rata-rata kepercayaan diri belajar matematika peserta didik sebelum diterapkan strategi *Everyone is a Teacher Here*.
- $\mu_2$  = Skor rata-rata kepercayaan diri belajar matematika peserta didik setelah diterapkan strategi *Everyone is a Teacher Here*.



### BAB III

## METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *Pre Eksperimental* yang termasuk dalam penelitian eksperimen.

Desain penelitian yang digunakan adalah *One-Group Pretest-Posttest*. Desain ini digunakan karena penelitian ini hanya melibatkan satu kelas yaitu kelas eksperimen yang dilaksanakan tanpa kelas pembanding. Berdasarkan jenis penelitian yang digunakan maka adapun desain penelitian menurut Sugiyono, sebagai berikut ini:

Tabel 3.1 *One-Group Pretest-Posttest*

<i>Pretest</i>	<i>Treatment</i>	<i>Posttest</i>
O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>

Keterangan:

- O<sub>1</sub> : Nilai *pretest* untuk mengetahui tingkat kepercayaan diri peserta didik dalam pembelajaran matematika sebelum menggunakan strategi pembelajaran *Everyone is a Teacher Here*.
- X : *Treatment* pembelajaran dengan strategi *Everyone is a Teacher Here*
- O<sub>2</sub> : Nilai *posttest* untuk mengetahui tingkat kepercayaan diri peserta didik setelah menggunakan strategi *Everyone is a Teacher Here*.<sup>38</sup>

---

<sup>38</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian*, Bandung: Alfabeta (2017).

## **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

### **1. Lokasi penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 5 Pinrang. Adapun alasan peneliti melakukan penelitian di sekolah tersebut sebagai berikut: yang pertama SMAN 5 Pinrang merupakan sekolah menengah atas yang ada di kabupaten pinrang. Alasan peneliti ingin melaksanakan penelitian di sekolah tersebut karena tempat tinggal peneliti dekat dari sekolah dan juga peneliti merupakan salah satu alumni di sekolah tersebut, serta pada umumnya peserta didik SMA biasanya menganggap bahwa pembelajaran matematika merupakan pembelajaran yang sangat sulit, sukar dan tidak menyenangkan dan hal ini sangat berpengaruh terhadap aktivitas belajar peserta didik. Termasuk pada kemampuan komunikasi yang dimana tidak terlepas dari rasa percaya diri seseorang. Alasan yang kedua, berdasarkan hasil diskusi dengan salah satu guru SMAN 5 Pinrang belum ada yang melakukan penelitian membangkitkan kepercayaan diri peserta didik dalam pembelajaran matematika melalui strategi *everyone is a teacher here*. Serta tingkat kepercayaan diri dalam pembelajaran matematika peserta didik masih kurang, sehingga peneliti ingin melakukan penelitian di sekolah tersebut agar peserta didik lebih percaya diri dalam belajar matematika.

### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September sampai dengan bulan Oktober 2021 semester ganjil.

## **C. Populasi dan Sampel**

Populasi penelitian adalah semua peserta didik kelas XI SMAN 5 Pinrang tahun pelajaran 2021/2022.

Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *Cluster Random Sampling*, dari 6 kelas. Adapun langkah-langkah penentuan pengambilan sampel sebagai berikut:

1. Sampel penelitian ini adalah peserta didik SMAN 5 Pinrang kelas XI.
2. Mengidentifikasi seluruh kelas XI yang ada di UPT SMA Negeri 5 Pinrang yang terdiri dari 6 kelas.
3. Memilih salah satu kelas secara acak dan diundi keseluruhan kelas yang ada.
4. Kelas yang terpilih dijadikan sampel penelitian yaitu kelas XI IPA 1.

#### **D. Definisi Operasional Variabel**

Penulis dalam hal ini sebagai peneliti perlu memberi batasan agar tidak terjadi kesalahan tafsiran dalam memahami istilah penelitian ini, maka variabel didefinisikan, sebagai berikut:

1. Kepercayaan diri merupakan sikap positif individu yang berusaha untuk mengembangkan penilaian positif, baik bagi diri sendiri maupun bagi lingkungan yang dihadapinya. Beberapa karakteristik individu yang memiliki kepercayaan diri proporsional menurut Fatimah, diantaranya adalah: (1) Percaya akan kemampuan diri, (2) Berani menerima dan menghadapi penolakan orang lain dan berani menjadi diri sendiri, (3) Memiliki pengendalian diri yang baik (tidak moody dan emosinya stabil, (4) Memiliki *internal locus of control*.
2. Pembelajaran matematika adalah upaya yang dilakukan oleh seorang guru untuk membantu dan membimbing peserta didik dalam membangun konsep dan prinsip matematika.

#### **E. Instrumen Penelitian**

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini maka instrumen penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut:

##### **1. Lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran strategi *Everyone is a Teacher Here***

Lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran strategi *everyone is a teacher here* digunakan peneliti untuk melihat dan mengamati keterlaksanaan

pembelajaran dengan strategi *everyone is a teacher here* dalam membangkitkan kepercayaan diri peserta didik pada pembelajaran matematika materi program linear. Dalam menyusun lembar observasi, peneliti sebelumnya menyusun kisi-kisi terlebih dahulu. Adapun kisi-kisi instrumen observasi keterlaksanaan pembelajaran strategi *everyone is a teacher here* adalah sebagai berikut.

Tabel 3.2 kisi-kisi Instrumen observasi keterlaksanaan pembelajaran *ETH*

Kegiatan	Deskripsi kegiatan
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru Mengkondisikan kelas agar peserta didik siap mengikuti pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran</li> <li>• Guru menyampaikan salam pembuka</li> <li>• Guru megabsen peserta didik</li> <li>• Guru memberikan semangat dan motivasi kepada peserta didik agar dapat mengerjakan soal-soal yang berkaitan dengan program linear</li> <li>• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</li> </ul>
Inti	<p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mendengarkan penjelasan pelajaran secara garis besar</li> <li>• Setiap peserta didik membaca materi mengenai program linear</li> </ul> <p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik yang belum mengerti mengenai materi tersebut menanyakan kepada guru</li> </ul> <p><b>Pengumpulan data</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membagikan materi dan kartu indeks yang telah disiapkan kepada peserta didik</li> <li>• Setiap peserta didik menulis pertanyaan tentang</li> </ul>

	<p>materi program linear di kartu indeks yang telah diberikan oleh guru</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik dengan tertib mengoper kartu indeks ke teman sebelahnya sebanyak 3 kali atas arahan guru. Setiap peserta didik dipastikan tidak menerima soal yang ditulis sendiri.</li> </ul> <p><b>Mengasosiasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mencari jawaban pertanyaan yang diperoleh</li> </ul> <p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Setiap peserta didik disuruh maju ke depan untuk mempresentasikan jawaban pertanyaan yang dia dapatkan secara sukarela</li> <li>• Peserta didik yang lain menambahkan jawaban yang belum tepat</li> </ul>
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membimbing peserta didik untuk menarik kesimpulan dari materi yang telah dibahas</li> <li>• Peserta didik mendengarkan informasi materi selanjutnya</li> <li>• Guru mengucapkan salam penutup</li> </ul>

Adapun prosedur pengembangan lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran *everyone is a teacher here* dapat dilihat dibawah ini dengan format:

**Lembar Keterlaksanaan pembelajaran strategi *Everyone is a Teacher Here***

Nama guru :

Nama Sekolah :

Mata pelajaran :

Kelas / Semester :

### A. Petunjuk

1. Berilah tanda *check* (√) jika hal yang diamati muncul sesuai dengan indikator pengamatan,
2. Penilaian untuk masing-masing indikator sebagai berikut:
  - a. Jika deskriptor TS / ya (Terlaksana Sepenuhnya) dengan skor 2
  - b. Jika deskriptor ST (Sebagian Terlaksana) dengan skor 1
  - c. Jika deskriptor TT (Tidak Terlaksana) dengan skor 0
3. Hal-hal yang tidak tampak pada deskriptor, tuliskan dalam catatan lapangan.

### B. Aspek yang di amati

No.	Indikator	Deskriptor	Penilaian			Nilai
			TS	ST	TT	
1.	Mengkondisikan kelas agar peserta didik siap mengikuti pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran	1. Meminta ketua kelas menyiapkan teman-temannya				
		2. Mengkondisikan kelas dan menyediakan media pembelajaran sesuai dengan tujuan dan materi pembelajaran				
2.	Membuka pembelajaran dengan apersepsi melalui kegiatan tanya jawab	1. Bertanya jawab kabar peserta didik				
		2. Memberikan apersepsi sesuai dengan materi pembelajaran				
3.	Menyampaikan tujuan dan strategi pembelajaran yang digunakan, yaitu materi program linear dengan menggunakan strategi <i>Everyone is a Teacher Here</i>	1. Menyampaikan materi secara langsung				
		2. Menyampaikan tujuan pembelajaran dan menyampaikan strategi pembelajaran yang digunakan				
4.	Menunjukkan bahan ajar dan membimbing	1. Menunjukkan bahan ajar sesuai materi kepada peserta didik				

	peserta didik untuk menganalisisnya	2. Menjelaskan materi kepada peserta didik				
		3. Peserta didik mendengarkan penjelasan materi				
		4. Membantu peserta didik memahami materi				
5.	Melakukan tanya jawab mengenai materi program linear	1. Mengajukan pertanyaan dan memberi hak pada peserta didik untuk menjawab				
		2. Peserta didik yang belum mengerti mengenai materi tersebut mengajukan pertanyaan kepada guru				
6.	Membimbing, memotivasi dan mengawasi kegiatan menulis soal yang dibuat peserta didik sebagai langkah dalam strategi <i>everyone is a teacher here</i> serta peserta didik mengikuti intruksi guru.	1. Membagikan kartu indeks yang telah disiapkan kepada peserta didik				
		2. Berkeliling kelas menjaga peserta didik agar bekerja sendiri				
		3. Melakukan bimbingan, pemberian motivasi dan mengawasi peserta didik dalam menulis soal				
		4. Setiap peserta didik menuliskan pertanyaan tentang materi program linear di kartu indeks yang telah diberikan guru				
		5. Peserta didik dengan tertib mengoper kartu indeks ke teman sebelahnya sebanyak 3 kali atas arahan				

		guru.				
		6. Peserta didik mencari jawaban pertanyaan yang diperoleh				
7.	Membimbing jalannya presentasi dan menjadi pengatur jalannya diskusi	1. Peserta didik secara sukarela maju ke depan untuk mempresentasikan jawabannya				
		2. Mendengarkan peserta didik melakukan presentasi				
		3. Membimbing jalannya presentasi dan mengatur jalannya diskusi				
8.	Memberikan penghargaan dan penguatan baik verbal maupun non verbal pada peserta didik	1. Membiarkan peserta didik memaparkan jawabannya di depan kelas				
		2. Memberikan penghargaan dan penguatan kepada peserta didik seperti memberi tepuk tangan setelah presentasi sekaligus menutup presentasi				
9.	Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan pendapat dan bertanya jika ada yang kurang dipahami	1. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan atau mengoreksi hasil presentasi peserta didik yang lain ketika terdapat jawaban yang kurang tepat				
		2. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya jika masih ada yang kurang dipahami				

10.	Bersama peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran	1. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyimpulkan hasil pembelajaran				
		2. Guru dan peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran				
11.	Memberikan informasi tindak lanjut	1. Guru memberikan informasi mengenai materi selanjutnya. Sekaligus mengucapkan salam penutup				
		2. Peserta didik mendengarkan informasi yang di sampaikan guru				
Jumlah keseluruhan skor				total		
Kategori						

## 2. Lembar pengamatan aktivitas peserta didik

Lembar pengamatan aktivitas peserta didik digunakan sebagai pedoman peneliti untuk memperoleh data tentang aktivitas belajar peserta didik dalam pembelajaran matematika melalui strategi *everyone is a teacher here* pada materi program linear. Pengamatan dilakukan dengan melihat, mengamati, mencatat perilaku peserta didik dalam proses pembelajaran. Guru berperan untuk melaksanakan pembelajaran dengan strategi *everyone is a teacher here*, sedangkan peneliti berperan sebagai pengamat untuk mengamati aktivitas peserta didik saat proses pembelajaran serta mengisi lembar pengamatan yang telah disiapkan.

Lembar pengamatan ini menggunakan model *checklist* yaitu dengan membubuhkan tanda *check* (✓) jika hal yang diamati muncul. Dalam menyusun lembar pengamatan peneliti sebelumnya menyusun kisi-kisi terlebih dahulu.

Adapun kisi-kisi instrumen pengamatan aktivitas kepercayaan diri peserta didik adalah sebagai berikut.

Tabel 3.3 Kisi-kisi instrumen kepercayaan diri

Variabel	Aspek	Indikator
Kepercayaan diri	Percaya akan kemampuan diri	Yakin dapat mengerjakan tugas
		Dapat menyelesaikan masalah sendiri
		Dapat menentukan keputusan sendiri
	Berani menjadi diri sendiri	Berani menampilkan keaslian diri
		Berani menyatakan pendapat
	Memiliki pengendalian diri yang baik	Dapat mengendalikan emosi dengan baik
		Tidak mementingkan diri sendiri
	Memiliki <i>internal locus of control</i>	Memandang keberhasilan tergantung dari usaha diri sendiri
		Tidak mudah menyerah

Adapun prosedur pengembangan lembar pengamatan aktivitas peserta didik dapat dilihat dibawah ini dengan format:

#### Lembar Pengamatan aktivitas Peserta didik

Nama guru :  
 Nama Sekolah :  
 Mata pelajaran :  
 Kelas / Semester :

#### A. Petunjuk

- Berilah itanda *check* (√) jika hal yang diamati muncul sesuai dengan indikator pengamatan,
- Penilaian untuk masing-masing indikator sebagai berikut:

- a. TS / ya (Terlaksana Sepenuhnya)
  - b. ST (Sebagian Terlaksana)
  - c. TT (Tidak Terlaksana)
3. Hal-hal yang tidak tampak pada indikator, tuliskan dalam catatan lapangan.

B. Aspek yang di amati

Aspek yang diamati	Indikator	Penilaian			$\Sigma$ peserta didik yang memenuhi aspek
		TS	ST	TT	
Percaya akan kemampuan diri	1. Peserta didik yakin dapat mengerjakan tugas				
	2. Peserta didik dapat menyelesaikan masalah sendiri				
	3. Peserta didik dapat menentukan keputusan sendiri				
Berani menjadi diri sendiri	1. Berani menampilkan keaslian diri				
	2. Peserta didik berani menyatakan pendapat				
Memiliki Pengendalian diri yang baik	1. Peserta didik dapat mengendalikan emosi dengan baik				
	2. Peserta didik tidak mementingkan diri sendiri				
Memiliki <i>internal locus of control</i>	1. Peserta didik memandang keberhasilan dari usaha sendiri				
	2. Peserta didik tidak mudah menyerah				

3. Angket

Instrumen penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah Angket. Angket merupakan suatu teknik pengumpulan data secara tidak langsung

(peneliti tidak langsung bertanya-jawab dengan responden). Penggunaan instrumen tes awal dan tes akhir yang bertipe angket pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kepercayaan diri peserta didik.

Angket disusun menggunakan pertanyaan tertutup dengan mengembangkan indikator instrumen kepercayaan diri yang sudah disiapkan jawabannya sehingga responden dapat memilih alternatif jawaban sesuai dengan dirinya. Peneliti menggunakan model skala Guttman dengan pilihan jawaban “Ya” berbobot 1 dan “Tidak” dengan skor 0.

Pedoman skoring dalam instrumen penelitian ini dibuat dalam bentuk pernyataan positif untuk mengetahui tingkat kepercayaan diri yang dialami peserta didik. Variabel tingkat kepercayaan diri peserta didik terdiri atas empat aspek yang diturunkan menjadi sembilan indikator. Adapun alternatif jawaban yang telah disiapkan dengan kriteria dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.4 kriteria pemberian skor instrumen kepercayaan diri peserta didik

Alternatif jawaban	Skor
Ya	1
Tidak	0

#### 4. Validitas instrumen dan Reliabilitas instrumen

Uji validitas instrumen ini dilakukan untuk mengetahui kevalidan atau kesesuaian angket yang digunakan peneliti untuk memperoleh data dari responden. Sebelum dilakukan uji ke lapangan, instrumen diuji secara rasional. Uji validitas selanjutnya adalah uji validitas secara empiris yaitu uji keterbacaan dan uji coba ke SMAN 5 Pinrang kelas XI. Instrumen diuji validitas dengan pilihan jawaban benar salah (DIKOTOMI) dengan rumus point biserial sebagai berikut.

$$r_{pbis} = \frac{\bar{X}_b - \bar{X}_t}{SD_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Keterangan:

$r_{pbis}$  = Koefisien Korelasi Point Biserial

$\bar{X}_b$  = Rata-rata skor dari jawaban benar responden pada item yang dicari validitasnya

$\bar{X}_t$  = Rata-rata skor total

$SD_t$  = Simpangan Deviasi total

$p$  = Proporsi jawaban benar pada item soal yang dicari validitasnya

$q$  =  $1 - p$

Hasil perhitungan  $r_{pbis}$  selanjutnya dibandingkan dengan nilai  $r$  tabel dengan taraf signifikansi sebesar 5% guna untuk mengetahui valid dan tidaknya instrumen yang digunakan. Apabila nilai  $r_{pbis} \geq r_{tabel}$  maka instrumen yang digunakan dinyatakan valid. Sedangkan, jika  $r_{pbis} < r_{tabel}$ , maka instrumen yang digunakan dinyatakan tidak valid. Instrumen yang tidak valid tidak digunakan untuk mengumpulkan data penelitian.

Konsep reliabilitas dalam arti reliabilitas alat ukur berkaitan dengan masalah eror pengukuran (*error of measurement*). Eror pengukuran sendiri menunjukkan pada sejauh mana hasil pengukuran terjadi apabila pengukuran dilakukan ulang pada kelompok subjek yang sama. Uji reliabilitas yang digunakan adalah teknik tes-retes menggunakan rumus *cronbach alpha*.

$$\text{Rumus Cronbach Alpha (CA)} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \delta b^2}{\sum \delta t^2} \right]$$

CA = koefisien *Cronbach alpha*

K = banyaknya pertanyaan dalam butir

$\delta b^2$  = varian butir

$\delta t^2$  = varian total

Kategori hasil uji reliabilitas menggunakan rumus *Cronbach Alpha* sebagai berikut:

Alpha < 0,7 : kurang meyakinkan (*inadequate*)

Alpha  $\geq$  0,7 : baik

Alpha  $\geq$  0,8 : sangat baik (*excellent*)

## 5. Hasil Uji Coba Validitas dan Reliabilitas instrumen

### a. Uji validitas Kepercayaan Diri Peserta didik

Berdasarkan hasil uji validitas instrumen dengan pilihan jawaban benar salah (DIKOTOMI) menggunakan rumus point biserial dengan jumlah responden 14 dengan taraf signifikansi 5%, angket kepercayaan diri dinyatakan Valid, karena  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Data tersebut dapat dilihat pada lampiran 3.

### b. Uji Reliabilitas instrumen Kepercayaan diri peserta didik

Berdasarkan hasil uji reliabilitas instrumen dengan menggunakan rumus *Alpha* dari jumlah 14 responden dengan taraf signifikansi 5%, angket kepercayaan diri dinyatakan reliabel, karena  $alpha > 8$  dengan nilai *Alpha* = 0,916. Data tersebut dapat dilihat pada lampiran 3.

## F. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

Teknik pengumpulan dan pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran strategi *Everyone is a Teacher Here*

Lembar observasi ini digunakan untuk mengamati keterlaksanaan pembelajaran strategi *Everyone is a teacher here* dalam membangkitkan kepercayaan diri peserta didik dalam pembelajaran matematika di kelas XI SMAN 5 Pinrang.

### 2. Lembar pengamatan aktivitas peserta didik

Lembar pengamatan aktivitas peserta didik digunakan untuk mengamati aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran melalui strategi *Everyone is a Teacher Here* berlangsung.

### 3. Lembar Angket

Lembar angket digunakan untuk memperoleh data tingkat kepercayaan diri peserta didik dalam pembelajaran matematika melalui strategi pembelajaran *everyone is a teacher here*. Dalam angket dipertanyakan hal-hal mengenai perasaan, pandangan, tanggapan peserta didik terhadap pembelajaran menggunakan strategi *everyone is a teacher here*, misalnya apakah peserta didik merasa senang dan tertarik, merasa memudahkan peserta didik dalam pembelajaran, merasa bertanggung jawab, merasa menambah kepercayaan diri dalam mengemukakan pendapat, presentasi, mengerjakan soal, serta menjawab pertanyaan. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan angket ke peserta didik.

#### G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan antara rata-rata hasil data sebelum dan sesudah dilakukan perlakuan, sehingga dapat dinyatakan terdapat peningkatan atau tidaknya terhadap perlakuan tersebut. Kegiatan dalam analisis data adalah dengan mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari semua responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

##### 1. Data keterlaksanaan Pembelajaran strategi *Everyone is a Teacher Here*

Data yang terkumpul dianalisis dengan cara menggunakan analisis statistika deskriptif. Analisis data observasi keterlaksanaan pembelajaran strategi *everyone is a teacher here* merupakan hasil pengamatan selama proses pembelajaran dengan melihat kesesuaian perencanaan dengan tindakan yang

dilakukan. Pengamatan dilakukan terhadap aktivitas guru dan peserta didik selama pembelajaran berlangsung. Pelaksanaan tindakan dikatakan sesuai jika aktivitas pembelajaran berpandu pada strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* atau dengan kata lain sesuai dengan RPP yang telah disiapkan.

Pengolahan data pada observasi keterlaksanaan strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* dilakukan dengan cara mencari presentase keterlaksanaan strategi pembelajaran *everyone is a teacher here*. Kemudian untuk mengetahui langkah-langkah mengolah data tersebut yaitu dengan cara:

- a. Menghitung jumlah jawaban “ya” yang observer isi pada format observasi keterlaksanaan pembelajaran
- b. Melakukan perhitungan presentase keterlaksanaan pembelajaran dengan menggunakan rumus berikut:

$$\% \text{ keterlaksanaan pembelajaran} = \frac{\text{jumlah observer menjawab ya}}{\text{jumlah skor} \times \text{skor tertinggi}} \times 100\%$$

Pengolahan data pada observasi keterlaksanaan strategi peta konsep dilakukan dengan cara mencari presentase keterlaksanaan strategi pembelajaran *everyone is a teacher here*. Kemudian untuk mengetahui kategori keterlaksanaan model peta konsep pada tahapan strategi pembelajaran digunakan interpretasi sebagai berikut:

Tabel 3.5 kriteria Keterlaksanaan strategi pembelajaran<sup>39</sup>

Presentase	Kriteria
80% – 100%	Sangat Tinggi
70% – 79%	Tinggi
60% – 69%	Cukup
> 59%	Rendah

## 2. Data pengamatan aktivitas peserta didik

Analisis penilaian antar teman dilakukan untuk mengukur sikap percaya diri dan aktivitas peserta didik. Pengamatan peserta didik ditunjukkan pada subjek penelitian yaitu peserta didik yang ada di kelas. Pengamatan ini dilakukan dari awal sampai akhir pembelajaran. Data hasil pengamatan aktivitas peserta didik selama pembelajaran:

### a. Perhitungan Skor Pengamatan aktivitas peserta didik

Jawaban yang sesuai dengan aspek rasa percaya diri = 1

Jawaban yang tidak sesuai dengan aspek rasa percaya diri = 0

$$\text{Total skor} = \frac{\text{total skor peserta didik yang memenuhi aspek}}{\sum \text{peserta didik}} 100\%$$

### b. Presentase aktivitas peserta didik yang memenuhi setiap aspek menggunakan rumus:

$$n_i = \frac{\sum \text{peserta didik yang memenuhi aspek}}{\sum \text{peserta didik}} 100\%$$

### c. Rata-rata presentase banyaknya peserta didik yang memenuhi aspek menggunakan rumus:

$$Q = \frac{\sum n_i\%}{4}$$

<sup>39</sup> Kunandar, *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*, Jakarta: PT Raja grafindo Persada, (2014)

Keterangan:

Q = Presentase rata-rata

$n_i\%$  = Presentase setiap aspek ke<sub>i</sub>

Aktivitas peserta didik meningkat bila rata-rata presentase banyaknya peserta didik yang memenuhi aspek  $\geq 70\%$ .

### 3. Data respon peserta didik

Analisis ini, digunakan untuk mendeskripsikan hasil lembar angket yang terdiri dari rata-rata (*mean*) dan persentase (%) nilai rata-rata yang diperoleh peserta didik dari tes sebelum dan setelah diterapkannya strategi *Everyone is a teacher here*.

Kegiatan yang dilakukan untuk menganalisis data respons yaitu:

- 1) Menghitung banyaknya peserta didik yang memberikan respons positif sesuai dengan aspek yang ditanyakan.
- 2) Menghitung presentase banyaknya peserta didik yang memberi respons positif di bagi dengan jumlah seluruh peserta didik kemudian dikalikan 100%.

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angket Presentase

F = Jumlah Respon yang muncul

n = Jumlah Keseluruhan

Kriteria respons positif menurut Khabibah dengan menggunakan kategori berikut:

Tabel 3.6 Kategori Aspek Respons peserta didik<sup>40</sup>

Rata- Rata Respons peserta didik	Kategori
$RS < 50\%$	Tidak positif
$50\% \leq RS < 70\%$	Kurang positif
$70\% \leq RS < 85\%$	Positif
$RS \geq 85\%$	Sangat positif

Angket yang dibagikan kepada setiap peserta didik bertujuan untuk mengetahui perbandingan sebelum dan sesudah melakukan penelitian. Kategori kepercayaan diri peserta didik dapat diketahui dengan pedoman rasa percaya diri menurut Haryono. Adapun pedoman kepercayaan diri menurut Haryono dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.7 Kategori rasa Percaya diri<sup>41</sup>

Presentase	Kategori
80% - 100%	Sangat Percaya diri
70% - 79%	Percaya diri
60% - 69%	Cukup Percaya diri
50% - 59%	Kurang Percaya diri
Di bawah 50%	Tidak Percaya diri

Pada analisis data variabel rasa percaya diri, peneliti menggunakan ketentuan sebagai berikut:

<sup>40</sup> Lasabuda, Nur Entin, *Pengaruh Pendekatan Problem Solving Berbasis Multimedia terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematik Siswa*, 2013.

<sup>41</sup> Haryono, Anung, *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*, Depok: Rajawali Pers. 2012

- a. Perhitungan Skor Angket setiap peserta didik

$$skor = \frac{skor\ peserta\ didik}{jumlah\ skor\ maksimal} 100\%$$

- b. Perhitungan Skor Angket keseluruhan

$$skor = \frac{total\ skor\ keseluruhan}{jumlah\ seluruh\ peserta\ didik} 100\%$$

#### 4. Uji hipotesis

Pengujian hipotesis pada penelitian ini dibuktikan dari analisis data. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode non parametric, dengan menggunakan uji *wilcoxon* karena pada pengujiannya data yang di peroleh tidak normal dan penelitian ini mengacu pada variabel data dengan berbantuan SPSS. Variabel data dalam penelitian ini adalah variabel ordinal, selain itu uji *wilcoxon* tidak menerapkan syarat – syarat mengenai parameter populasi yang merupakan penelitian. Dasar pengambilan keputusan uji *wilcoxon* signed rank test adalah sebagai berikut:

Jika probabilitas (Asymp.Sig) < 0,05 maka  $H_1$  diterima dan  $H_0$  di tolak

Jika probabilitas (Asymp.Sig) > 0,05 maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  di tolak

$H_0 : \mu_\beta = 0$  (Tidak ada peningkatan kepercayaan diri peserta didik dalam pembelajaran matematika melalui strategi *Everyone is a Teacher Here* pada materi program linear di SMAN 5 Pinrang)

$H_1 : \mu_\beta > 0$  (Adanya peningkatan kepercayaan diri peserta didik dalam pembelajaran matematika melalui strategi *Everyone is a Teacher Here* pada materi program linear di SMAN 5 Pinrang dengan taraf signifikan 0,05)

$\mu_{\beta}$  = Selisih antara nilai rata-rata kepercayaan diri belajar matematika peserta didik sebelum dan setelah diterapkan strategi *Everyone is a Teacher Here*.

Adapun landasan pengujian hipotesis dipergunakan nilai Z dengan rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:<sup>42</sup>

$$Z = \frac{T - \mu t}{\partial t} = \frac{T - \left(\frac{n(n+1)}{4}\right)}{\sqrt{\frac{n(n+1)(2n+1)}{24}}}$$

Keterangan:

T : Jumlah jenjang yang kecil  
n : Jumlah sampel

Kriteria keputusan pengujiannya adalah:

$H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak apabila  $Z_{hitung} \leq Z_{tabel}$

$H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak apabila  $Z_{hitung} > Z_{tabel}$

Adapun kriteria yang digunakan untuk menentukan pengembangan kepercayaan diri peserta didik adalah meningkatnya aktivitas kepercayaan diri peserta didik pada setiap pertemuan.

<sup>42</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung : Alfabeta (2008)

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi hasil penelitian

##### 1. Deskripsi kepercayaan diri peserta didik

###### a. Deskripsi hasil *pretest* kepercayaan diri peserta didik

Sebelum menerapkan perlakuan atau menerapkan strategi pembelajaran *everyone is a teacher here*, peneliti melakukan pengamatan awal terhadap aktivitas peserta didik. Pengamatan ini dilakukan pada saat proses pembelajaran, kepada guru kelas XI. Berdasarkan observasi yang peneliti amati saat proses pembelajaran, peneliti menemukan bahwa guru menyampaikan dan menjelaskan materi pembelajaran dengan metode ceramah. Peserta didik tampak selalu asik dengan kesbukan mereka sendiri, seperti halnya berbicara dengan temannya, peserta didik yang memperhatikan guru menjelaskan adalah peserta didik yang duduk di barisan depan. Ketika guru mengajukan pertanyaan dan kesempatan kepada peserta didik untuk maju ke depan memecahkan masalah, tidak ada peserta didik yang berani maju untuk menyelesaikan masalah di depan teman-temannya.

Hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti di perkuat oleh wawancara yang dilakukan kepada guru matematika kelas XI. Guru matematika kelas XI mengatakan bahwa masih kurangnya kepercayaan diri peserta didik ketika ditunjuk untuk maju ke depan kelas ataupun ketika diberikan pertanyaan saat pembelajaran berlangsung. Pada saat guru menjelaskan di depan kelas, masih ada peserta didik yang asik sendiri dengan kesbukannya sendiri, seperti mengobrol saat proses pembelajaran berlangsung. Adapun data awal pengamatan aktivitas peserta didik (*pretest*) dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.1 *Pretest* data awal pengamatan aktivitas peserta didik

Aspek yang diamati	Indikator	$\Sigma$ psrta didik yg memenuhi aspek	Persentase indikator	$n_i$
Percaya akan kemampuan diri	1. peserta didik yakin dapat mengerjakan tugas	17	54,8%	54,8%
	2. peserta didik dapat menyelesaikan masalah sendiri	26	83,9%	
	3. peserta didik dapat menentukan keputusan sendiri	8	25,8%	
Berani menjadi diri sendiri	1. berani menampilkan keaslian diri	7	22,6%	33,9%
	2. peserta didik berani menyatakan pendapat	14	45,2%	
Memiliki Pengendalian diri yang baik	1. peserta didik dapat mengendalikan emosi dengan baik	24	77,4%	67,7%
	2. peserta didik tidak mementingkan diri sendiri	18	58,1%	
Memiliki internal <i>locus of control</i>	1. peserta didik memandang keberhasilan dari usaha sendiri	25	80,6%	80,6%
	2. peserta didik tidak mudah menyerah	25	80,6%	
Presentase Rata-rata (Q)				59,3%

Keterangan:

- a. TS / ya (Terlaksana Sepenuhnya)
- b. ST (Sebagian Terlaksana)
- c. TT (Tidak Terlaksana)

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa rata-rata presentase banyaknya peserta didik yang memenuhi semua aspek adalah sebanyak 59,3%. dengan rincian peserta didik yang memenuhi aspek satu indikator 1 sebanyak 17 peserta didik, indikator 2 sebanyak 26 peserta didik, indikator 3 sebanyak 8 peserta didik, dengan presentase rata-rata indikator 1 - 3 sebanyak 54,8%. Peserta didik yang memenuhi aspek dua indikator 1 sebanyak 7 peserta didik, indikator 2 sebanyak 14 peserta didik, dengan presentase rata-rata indikator 1 – 2 sebanyak 33,9%. Peserta didik yang memenuhi aspek tiga indikator 1 sebanyak 24 peserta didik, indikator 2 sebanyak 18 peserta didik, dengan presentase rata-rata indikator 1 – 2 sebanyak 67,7%. Peserta didik yang memenuhi aspek empat indikator 1 sebanyak 25 peserta didik, indikator 2 sebanyak 25 peserta didik, dengan presentase rata-rata indikator 1 – 2 sebanyak 80,6%. Dari hasil rata-rata presentase banyaknya peserta didik yang memenuhi ke empat aspek diatas menunjukkan bahwa aktivitas peserta didik masih dalam kategori kurang.

Selain melakukan pengamatan aktivitas peserta didik, peneliti juga meminta izin kepada guru matematika kelas XI untuk menyebarkan angket kepercayaan diri kepada peserta didik sebelum menggunakan strategi pembelajaran *everyone is a teacher here (pretest)*. Angket ini bertujuan untuk mengetahui kondisi awal peserta didik selama mengikuti proses pembelajaran. Data angket kepercayaan diri awal (*pretest*) peserta didik dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.2 *Pretest* data awal Angket kepercayaan diri peserta didik

Inisial Nama	$\Sigma$	Skor PD	Kategori
ASJ	8	57,1%	KPD
ASR	8	57,1%	KPD

AW	8	57,1%	KPD
BHR	8	57,1%	KPD
FZ	11	78,6%	PD
HAS	10	71,4%	PD
HF	8	57,1%	KPD
HK	9	64,3%	CPD
II	8	57,1%	KPD
JF	9	64,3%	CPD
JRJ	10	71,4%	PD
MNA	7	50,0%	KPD
MRD	7	50,0%	KPD
MA	7	50,0%	KPD
MAA	7	50,0%	KPD
MF	10	71,4%	PD
MS	10	71,4%	PD
MIF	8	57,1%	KPD
MJH	7	50,0%	KPD
NR	8	57,1%	KPD
NAA	10	71,4%	PD
NZI	7	50,0%	KPD
NN	7	50,0%	KPD
PZ	10	71,4%	PD
RD	6	42,9%	TPD
RA	10	71,4%	PD
RSK	5	35,7%	TPD
SBS	11	78,6%	PD
SK	10	71,4%	PD
SMR	6	42,9%	TPD
TA	8	57,1%	KPD
<b>Rata-rata</b>	<b>258</b>	<b>59,4%</b>	<b>KPD</b>

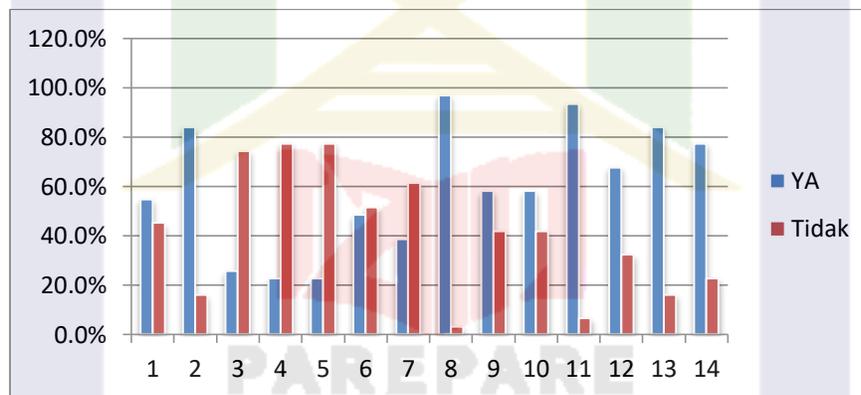
Keterangan:

- a. SPD (Sangat Percaya diri) = -
- b. PD (Percaya diri) = 10 peserta didik
- c. CPD (Cukup Percaya diri) = 2 peserta didik

- d. KPD (Kurang Percaya diri) = 16 peserta didik
- e. TPD (Tidak Percaya diri) = 3 peserta didik

Berdasarkan tabel *pretest* data awal angket kepercayaan diri peserta didik menunjukkan bahwa kepercayaan diri peserta didik dalam pembelajaran matematika sebelum menggunakan strategi pembelajaran *everyone is a teacher here*, tidak ada peserta didik yang kepercayaan diri berada pada kategori “Sangat Percaya Diri”, 10 peserta didik berada pada kategori “Percaya Diri”, 2 peserta didik berada pada kategori “Cukup Percaya Diri”, 16 peserta didik berada pada kategori “Kurang Percaya Diri”, dan 3 peserta didik berada pada kategori “Tidak Percaya Diri”. Sehingga dari penjelasan tersebut dapat diketahui bahwa rata-rata presentase kepercayaan diri peserta didik adalah sebanyak 59,4% berada dalam kategori kurang percaya diri.

Sedangkan respon kepercayaan diri peserta didik berdasarkan angket yang disebarakan dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



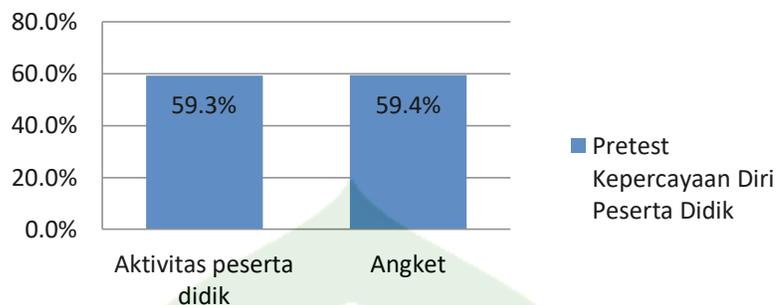
Gambar 4.1 Grafik hasil *pretest* respon kepercayaan diri peserta didik

Berdasarkan gambar diatas dari 31 responden yang memberikan jawaban terhadap kepercayaan diri peserta didik, menunjukkan bahwa 17 peserta didik menjawab “YA” pada soal nomor 1 dengan presentase 54,8% dan 14 peserta didik menjawab “Tidak” dengan presentase 45,2%, 26 peserta didik menjawab “YA” pada soal nomor 2 dengan presentase 83,9% dan 5 peserta didik menjawab “Tidak” dengan presentase 16,1%, 8 peserta didik menjawab “YA” pada soal nomor 3 dengan

presentase 25,8% dan 23 peserta didik menjawab “Tidak” dengan presentase 74,2%, 7 peserta didik menjawab “YA” pada soal nomor 4 dengan presentase 22,6% dan 24 peserta didik menjawab “Tidak” dengan presentase 77,4%, 7 peserta didik menjawab “YA” pada soal nomor 5 dengan presentase 22,6% dan 24 peserta didik menjawab “Tidak” dengan presentase 77,4%, 15 peserta didik menjawab “YA” pada soal nomor 6 dengan presentase 48,4% dan 16 peserta didik menjawab “Tidak” dengan presentase 51,6%, 12 peserta didik menjawab “YA” pada soal nomor 7 dengan presentase 38,7% dan 19 peserta didik menjawab “Tidak” dengan presentase 61,3%, 30 peserta didik menjawab “YA” pada soal nomor 8 dengan presentase 96,8% dan 1 peserta didik menjawab “Tidak” dengan presentase 3,2%, 18 peserta didik menjawab “YA” pada soal nomor 9 dengan presentase 58,1% dan 13 peserta didik menjawab “Tidak” dengan presentase 41,9%, 18 peserta didik menjawab “YA” pada soal nomor 10 dengan presentase 58,1% dan 13 peserta didik menjawab “Tidak” dengan presentase 41,9%, 29 peserta didik menjawab “YA” pada soal nomor 11 dengan presentase 93,5% dan 2 peserta didik menjawab “Tidak” dengan presentase 6,5%, 21 peserta didik menjawab “YA” pada soal nomor 12 dengan presentase 67,7% dan 10 peserta didik menjawab “Tidak” dengan presentase 32,3%, 26 peserta didik menjawab “YA” pada soal nomor 13 dengan presentase 83,9% dan 5 peserta didik menjawab “Tidak” dengan presentase 16,1%, 24 peserta didik menjawab “YA” pada soal nomor 14 dengan presentase 77,4% dan 7 peserta didik menjawab “Tidak” dengan presentase 22,6%. sehingga rata-rata presentase respon peserta didik dari soal nomor 1 sampai 14 adalah sebanyak 59,5% dengan kategori respon kurang positif.

Adapun rata-rata presentase data awal pengamatan aktivitas peserta didik dan lembar angket awal kepercayaan diri dapat dilihat pada gambar berikut:

### Pretest Kepercayaan Diri Peserta Didik



Gambar 4.2 Diagram hasil *Pretest* Kepercayaan Diri Peserta didik

Berdasarkan gambar diatas mengenai data awal pengamatan aktivitas peserta didik dan lembar angket awal kepercayaan diri peserta didik dapat diketahui bahwa presentase rata-rata kepercayaan diri peserta didik adalah 59,35% berada dalam kategori masih kurangnya kepercayaan diri peserta didik dalam proses pembelajaran sebelum menggunakan strategi *everyone is a teacher here*.

#### b. Deskripsi hasil *posttest* kepercayaan diri peserta didik

Sesudah memberikan perlakuan yaitu dengan menerapkan strategi *everyone is a teacher here* selama dua kali pertemuan dengan materi program linear, kemudian diberikan *posttest* untuk mengetahui peningkatan kepercayaan diri peserta didik dalam proses pembelajaran matematika di kelas XI IPA 1 SMAN 5 PINRANG. Hasil yang diperoleh dari *posttest* pengamatan aktivitas peserta didik disajikan dalam bentuk tabel iberikut ini.

Tabel 4.3 *posttest* data pengamatan aktivitas peserta didik

Aspek yang diamati	Indikator	$\sum$ psrta didik yg memenuhi aspek	persentase indikator	Ni
Percaya akan kemampuan	1. peserta didik yakin dapat mengerjakan tugas	19	61,3%	66,7%

diri	2. peserta didik dapat menyelesaikan masalah sendiri	28	90,3%	
	3. peserta didik dapat menentukan keputusan sendiri	15	48,4%	
Berani menjadi diri sendiri	1. berani menampilkan keaslian diri	15	48,4%	56,5%
	2. peserta didik berani menyatakan pendapat	20	64,5%	
Memiliki Pengendalian diri yang baik	1. peserta didik dapat mengendalikan emosi dengan baik	27	87,1%	75,8%
	2. peserta didik tidak mementingkan diri sendiri	20	64,5%	
Memiliki internal <i>locus of control</i>	1. peserta didik memandang keberhasilan dari usaha sendiri	27	87,1%	91,9%
	2. peserta didik tidak mudah menyerah	30	96,8%	
Presentase Rata-rata (Q)			72,7%	

Keterangan:

- a. TS / ya (Terlaksana Sepenuhnya)
- b. ST (Sebagian Terlaksana)
- c. TT (Tidak Terlaksana)

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa rata-rata presentase banyaknya peserta didik yang memenuhi semua aspek adalah sebanyak 72,7%. dengan rincian peserta didik yang memenuhi aspek satu indikator 1 sebanyak 19 peserta didik, indikator 2 sebanyak 28 peserta didik, indikator 3 sebanyak 15 peserta didik, dengan presentase rata-rata indikator 1 - 3 sebanyak 66,7%. Peserta didik yang memenuhi aspek dua indikator 1 sebanyak 15 peserta didik, indikator 2 sebanyak 20 peserta didik, dengan presentase rata-rata indikator 1 - 2 sebanyak 56,5%. Peserta didik yang memenuhi aspek tiga indikator 1 sebanyak 27 peserta

didik, indikator 2 sebanyak 20 peserta didik, dengan presentase rata-rata indikator 1 – 2 sebanyak 75,8%. Peserta didik yang memenuhi aspek empat indikator 1 sebanyak 27 peserta didik, indikator 2 sebanyak 30 peserta didik, dengan presentase rata-rata indikator 1– 2 sebanyak 91,9%. Dari hasil rata-rata presentase banyaknya peserta didik yang memenuhi ke empat aspek diatas menunjukkan bahwa aktivitas peserta didik dalam kategori tinggi yang berarti aktivitas peserta didik meningkat sebab rata-rata presentase banyaknya peserta didik yang memenuhi aspek  $\geq 70\%$ .

Adapun hasil yang diperoleh dari *post-test* angket kepercayaan diri peserta didik setelah mendapatkan perlakuan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4 *Posttest* data awal angket kepercayaan diri peserta didik

Inisial Nama	$\Sigma$	SkorPD	Kategori
ASJ	10	71,4%	PD
ASR	9	64,3%	CPD
AW	10	71,4%	PD
BHR	11	78,6%	PD
FZ	12	85,7%	SPD
HAS	11	78,6%	PD
HF	11	78,6%	PD
HK	11	78,6%	PD
II	10	71,4%	PD
JF	9	64,3%	CPD
JRJ	12	85,7%	SPD
MNA	9	64,3%	CPD
MRD	10	71,4%	PD
MA	10	71,4%	PD
MAA	9	64,3%	CPD
MF	11	78,6%	PD
MS	12	85,7%	SPD
MIF	11	78,6%	PD
MJH	9	64,3%	CPD
NR	11	78,6%	PD

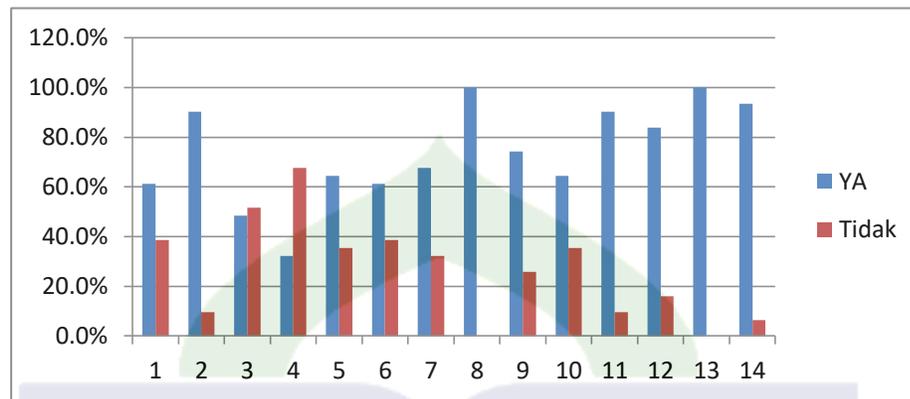
NAA	11	78,6%	PD
NZI	10	71,4%	PD
NN	10	71,4%	PD
PZ	11	78,6%	PD
RD	9	64,3%	CPD
RA	12	85,7%	SPD
RSK	8	57,1%	KPD
SBS	12	85,7%	SPD
SK	11	78,6%	PD
SMR	9	64,3%	CPD
TA	9	64,3%	CPD
<b>Rata-rata</b>	<b>320</b>	<b>73,7%</b>	<b>PD</b>

Keterangan:

- a. SPD (Sangat Percaya diri) = 5 peserta didik
- b. PD (Percaya diri) = 17 peserta didik
- c. CPD (Cukup Percaya diri) = 8 peserta didik
- d. KPD (Kurang Percaya diri) = 1 peserta didik
- e. TPD (Tidak Percaya diri) = -

Berdasarkan tabel hasil *posttest* data angket kepercayaan diri peserta didik menunjukkan bahwa kepercayaan diri peserta didik dalam pembelajaran matematika setelah menggunakan strategi pembelajaran *everyone is a teacher here*, 5 peserta didik berada pada kategori “Sangat Percaya Diri”, 17 peserta didik berada pada kategori “Percaya diri”, 8 peserta didik berada pada kategori “Cukup Percaya Diri”, 1 peserta didik berada pada kategori “Kurang Percaya Diri”, dan 3 tidak ada peserta didik yang kepercayaan diri berada pada kategori “Tidak Percaya Diri”. Hal ini berarti setelah diberikan perlakuan melalui strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* mengalami peningkatan yang signifikan dapat dibuktikan dari penjelasan tersebut diketahui bahwa rata-rata presentase kepercayaan diri peserta didik adalah sebanyak 73,7% berada dalam kategori Percaya diri.

Sedangkan respon kepercayaan diri peserta didik berdasarkan angket yang disebarakan setelah perlakuan dapat dilihat pada gambar dibawah ini:

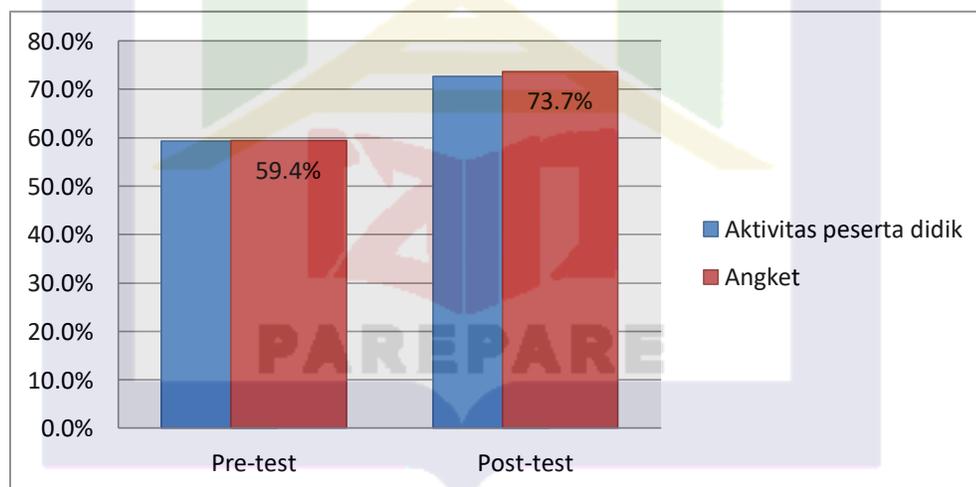


Gambar 4.3 Diagram hasil *posttest* respon kepercayaan diri peserta didik

Berdasarkan gambar diatas dari 31 responden yang memberikan jawaban terhadap kepercayaan diri peserta didik setelah perlakuan, menunjukkan bahwa 19 peserta didik menjawab “YA” pada soal nomor 1 dengan presentase 61,3% dan 12 peserta didik menjawab “Tidak” dengan presentase 38,7%, 28 peserta didik menjawab “YA” pada soal nomor 2 dengan presentase 90,3% dan 3 peserta didik menjawab “Tidak” dengan presentase 9,7%, 15 peserta didik menjawab “YA” pada soal nomor 3 dengan presentase 48,4% dan 16 peserta didik menjawab “Tidak” dengan presentase 51,6%, 10 peserta didik menjawab “YA” pada soal nomor 4 dengan presentase 32,3% dan 21 peserta didik menjawab “Tidak” dengan presentase 67,7%, 20 peserta didik menjawab “YA” pada soal nomor 5 dengan presentase 64,5% dan 11 peserta didik menjawab “Tidak” dengan presentase 35,5%, 19 peserta didik menjawab “YA” pada soal nomor 6 dengan presentase 61,3% dan 12 peserta didik menjawab “Tidak” dengan presentase 38,7%, 21 peserta didik menjawab “YA” pada soal nomor 7 dengan presentase 67,7% dan 10 peserta didik menjawab “Tidak” dengan presentase 32,3%, 31 peserta didik menjawab “YA” pada soal nomor 8 dengan presentase 100% dan 0 peserta didik menjawab “Tidak” dengan presentase 0%, 23 peserta didik menjawab “YA” pada soal nomor 9 dengan presentase 74,2% dan 8 peserta didik menjawab “Tidak” dengan presentase 25,8%, 20 peserta didik

menjawab “YA” pada soal nomor 10 dengan presentase 64,5% dan 11 peserta didik menjawab “Tidak” dengan presentase 35,5%, 28 peserta didik menjawab “YA” pada soal nomor 11 dengan presentase 90,3% dan 3 peserta didik menjawab “Tidak” dengan presentase 9,7%, 26 peserta didik menjawab “YA” pada soal nomor 12 dengan presentase 83,9% dan 5 peserta didik menjawab “Tidak” dengan presentase 16,1%, 31 peserta didik menjawab “YA” pada soal nomor 13 dengan presentase 100% dan 0 peserta didik menjawab “Tidak” dengan presentase 0,0%, 29 peserta didik menjawab “YA” pada soal nomor 14 dengan presentase 93,5% dan 2 peserta didik menjawab “Tidak” dengan presentase 6,5%. sehingga rata-rata presentase respon peserta didik dari soal nomor 1 sampai 14 adalah sebanyak 74% dengan kategori respon positif.

Adapun rata-rata presentase data pengamatan aktivitas peserta didik dan lembar angket awal kepercayaan diri sebelum (*pretest*) dan setelah (*posttest*) perlakuan dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 4.4 Diagram hasil *pretest posttes* kepercayaan diri peserta didik

Berdasarkan data grafik diatas, dapat dibuktikan bahwa terjadinya peningkatan kepercayaan diri peserta didik antara sebelum dan sesudah menerapkan strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* dari kategori kurang percaya diri menjadi percaya diri dengan rata-rata mengalami kenaikan sebesar

14,3%. Dengan demikian menunjukkan bahwa pemberian penerapan strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* dalam pembelajaran matematika kelas XI IPA 1 SMAN 5 Pinrang membawa dampak positif bagi perkembangan kepercayaan diri peserta didik.

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa kepercayaan diri peserta kelas XI IPA 1 SMAN 5 Pinrang dapat meningkat setelah diberikan perlakuan atau penerapan strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* selama dua kali pertemuan dengan materi program linear.

## **2. Deskripsi keterlaksanaan pembelajaran strategi *everyone is a teacher here***

Data hasil observasi keterlaksanaan pembelajaran *everyone is a teacher here* diambil dari hasil pengamatan observer selama pembelajaran berlangsung dengan 2 kali pertemuan.

Berikut ini, peneliti akan menjelaskan secara rinci mengenai hasil observasi keterlaksanaan pembelajaran *everyone is a teacher here*.

### **a. Pertemuan I**

Pada tahap pendahuluan guru mengkondisikan kelas dengan meminta ketua kelas menyiapkan teman-temannya agar siap dalam mengikuti pembelajaran. Setelah itu guru mengabsen peserta didik. Kemudian menyampaikan salam pembuka dan menanyakan kabar kepada peserta didik.

Pada tahap inti, guru menyampaikan materi mengenai pengertian program linear dan model matematika pada pertemuan pertama. Selanjutnya guru menjelaskan materi kepada peserta didik, pada saat guru menjelaskan materi hanya sebagian peserta didik yang mendengarkan penjelasan guru. Guru membantu peserta didik dalam memahami materi dengan memberikan pertanyaan tentang materi program linear dan model matematika, hal ini bertujuan untuk mengetahui apakah peserta didik sudah memahami materi atau belum. Guru juga memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya jika ada materi yang belum dipahami, akan tetapi masih banyak peserta didik yang tidak berani atau tidak memiliki rasa percaya diri untuk mengajukan pertanyaan. Setelah itu guru membimbing dan memotivasi serta

mengawasi kegiatan peserta didik sebagai langkah strategi *everyone is a teacher here*. Guru membagikan kartu indeks kepada peserta didik dibantu oleh peneliti, kemudian guru memberi intruksi kepada peserta didik untuk menuliskan satu pertanyaan tentang materi model matematika di kartu indeks yang telah dibagikan. Setelah peserta didik menuliskan soalnya masing-masing guru memerintahkan peserta didik untuk mengoper kartu indeks ke teman sebelahnya sebanyak 3 kali putaran, akan tetapi pada tahap ini masih ada peserta didik yang tidak tertib dalam melaksanakan arahan guru. Peserta didik kemudian mencari jawaban atas pertanyaan yang diperoleh.

Setelah mendapatkan jawaban guru meminta peserta didik secara sukarela maju ke depan untuk mempresentasikan jawabannya, namun hanya ada satu sampai lima orang yang berani maju secara sukarela. peserta didik yang berani tampil kemudian memaparkan jawabannya di depan kelas, guru dan peserta didik yang lain mendengarkan presentasi tersebut. Setelah presentasi selesai guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengoreksi dan bertanya jika masih belum paham.

Pada tahap penutup, guru dan peserta didik menyimpulkan hasil presentasi, setelah selesai, guru mengucapkan salam penutup, dan peserta didik mendengarkan apa yang disampaikan guru. Adapun hasil presentase keterlaksanaan pembelajaran pada pertemuan pertama sebesar 62% dengan kategori cukup.

#### b. Pertemuan II

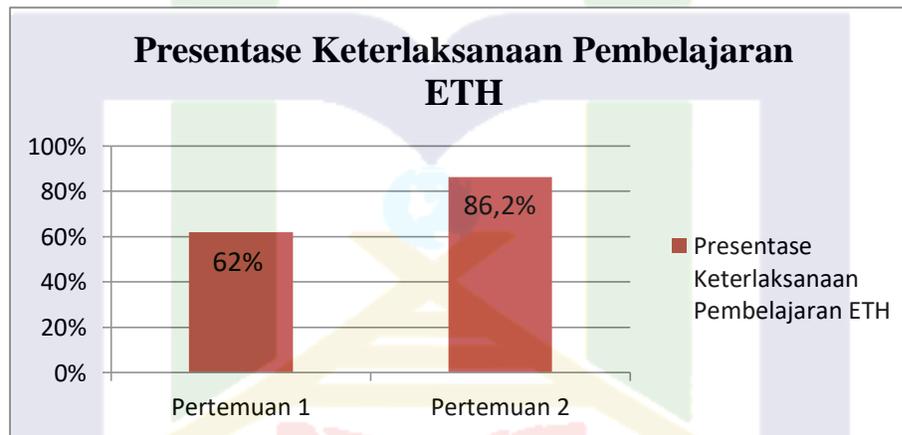
Pada tahap pendahuluan guru mengkondisikan kelas dengan meminta ketua kelas menyiapkan teman-temannya agar siap dalam mengikuti pembelajaran. Guru juga menyiapkan media pembelajaran yang akan digunakan. Setelah itu guru mengabsen peserta didik. Kemudian menyampaikan salam pembuka dan menanyakan kabar kepada peserta didik. Guru memberi semangat dan motivasi kepada peserta didik agar peserta didik lebih meningkatkan rasa percaya dirinya dalam proses pembelajaran.

Pada tahap inti, guru menyampaikan materi mengenai masalah program linear dan cara penyelesaiannya, guru juga menyampaikan tujuan pembelajaran. Selanjutnya guru menunjukkan bahan ajar yang digunakan, guru menjelaskan materi kepada peserta didik, pada saat guru menjelaskan materi peserta didik mendengarkan penjelasan yang disampaikan guru. Guru membantu peserta didik dalam memahami materi dengan memberikan pertanyaan tentang materi program linear dan model matematika serta memberi hak pada peserta didik untuk menjawab, hal ini bertujuan untuk mengetahui apakah peserta didik sudah memahami materi atau belum. Guru juga memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya jika ada materi yang belum dipahami, akan tetapi masih banyak peserta didik yang tidak berani atau tidak memiliki rasa percaya diri untuk mengajukan pertanyaan. Setelah itu guru membimbing dan memotivasi serta mengawasi kegiatan peserta didik sebagai langkah strategi *everyone is a teacher here*. Guru membagikan kartu indeks kepada peserta didik dibantu oleh peneliti, kemudian guru memberi intruksi kepada peserta didik untuk menuliskan satu pertanyaan tentang materi model matematika di kartu indeks yang telah dibagikan. Guru berkeliling untuk mengawasi peserta didik agar bekerja sendiri. Setelah peserta didik menuliskan soalnya masing-masing, guru memerintahkan peserta didik untuk mengoper kartu indeks ke teman sebelahnya sebanyak 3 kali putaran, akan tetapi pada tahap ini masih ada peserta didik yang tidak tertib dalam melaksanakan arahan guru. Peserta didik kemudian mencari jawaban atas pertanyaan yang diperoleh.

Setelah mendapatkan jawaban guru meminta peserta didik secara sukarela maju ke depan untuk mempresentasikan jawabannya. Peserta didik yang berani tampil kemudian memaparkan jawabannya di depan kelas, guru dan peserta didik yang lain mendengarkan presentasi tersebut. Guru membimbing jalannya presentasi dan mengatur jalannya diskusi. Setelah presentasi selesai guru memberikan uplos kepada peserta didik yang presentasi kemudian memberikan kesempatan kepada peserta didik lain untuk mengoreksi dan bertanya jika masih belum pahami.

Pada tahap penutup, guru dan peserta didik menyimpulkan hasil presentasi dan hasil pembelajaran pada pertemuan tersebut. Setelah itu, guru menyampaikan informasi mengenai materi yang akan di bahas pada pertemuan selanjutnya, guru sekaligus mengucapkan salam penutup, dan peserta didik mendengarkan apa yang disampaikan guru. Adapun hasil presentase keterlaksanaan pembelajaran pada pertemuan kedua sebesar 86,2% dengan kategori sangat tinggi.

Adapun hasil pengamatan tentang rata-rata keterlaksanaan pembelajaran *everyone is a teacher here* untuk setiap pertemuan dapat dilihat pada diagram dibawah ini:



Grafik 4.5 Diagram hasil observasi keterlaksanaan pembelajaran *everyone is a teacher here*

Berdasarkan grafik diatas, menunjukkan bahwa pada pertemuan pertama presentase keterlaksanaan pembelajaran *everyone is a teacher here* sebesar 62% atau 0,62, dan presentase keterlaksanaan pembelajaran *everyone is a teacher here* pada pertemuan kedua sebesar 86,2% atau 0,862. Jika rata-rata keterlaksanaan pembelajaran *everyone is a teacher here* untuk keseluruhan pertemuan satu dan dua dirata-ratakan maka nilai rata-rata keterlaksanaan pembelajaran *everyone is a teacher here* secara keseluruhan sebesar 74,1% atau 0,741 dan jika dikonversi berdasarkan

tabel kriteria keterlaksanaan pembelajaran pada BAB III maka keterlaksanaan pembelajaran berada pada kategori “Tinggi”.

## B. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis bertujuan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini. Adapun hasil pengujian hipotesis sebagai berikut:

$$H_0 : \mu_\beta = 0 \quad \text{melawan} \quad H_1 : \mu_\beta > 0$$

Hipotesis ini diuji dengan menggunakan uji *wilcoxon* hipotesis yang digunakan sebagai berikut:

$H_0$  = tidak ada peningkatan kepercayaan diri peserta didik dalam pembelajaran matematika melalui strategi *Everyone is a teacher here* pada materi program linear di SMAN 5 PINRANG

$H_1$  = Adanya peningkatan kepercayaan diri peserta didik dalam pembelajaran matematika melalui strategi *Everyone is a teacher here* pada materi program linear di SMAN 5 Pinrang dengan taraf signifikan 0,05.

$\mu_\beta$  = Selisih antara nilai rata-rata kepercayaan diri belajar matematika peserta didik sebelum dan setelah diterapkan strategi *Everyone is a teacher here*.

$\mu_1$  = Skor rata-rata kepercayaan diri belajar matematika peserta didik sebelum diterapkan strategi *Everyone is a Teacher Here*.

$\mu_2$  = Skor rata-rata kepercayaan diri belajar matematika peserta didik setelah diterapkan strategi *Everyone is a Teacher Here*.

Kriteria pengujian hipotesis:

Jika (Asymp.Sig) < 0,05 dan  $Z_{hitung} > Z_{tabel}$  = maka terdapat peningkatan

Jika (Asymp.Sig) > 0,05 dan  $Z_{hitung} \leq Z_{tabel}$  = maka tidak terdapat peningkatan

Analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh strategi *everyone is a teacher here* untuk membangkitkan kepercayaan diri adalah dengan menggunakan statistik non parametrik yaitu uji *wilcoxon*. Alasan penggunaan adalah karena data penelitian berbentuk ordinal atau berjenjang.

Tabel 4.5 hasil Uji *Wilcoxon*

Kode Resp.	<i>Pre-Test</i> ( $\mu_1$ )	<i>Post- Test</i> ( $\mu_2$ )	Selisih ( $\mu_2 - \mu_1$ )	Jenjang
R- 1	8	10	2	15,5
R- 2	8	9	1	6
R- 3	8	10	2	15,5
R- 4	8	11	3	26
R- 5	11	12	1	6
R- 6	10	11	1	6
R- 7	8	11	3	26
R- 8	9	11	2	15,5
R- 9	8	10	2	15,5
R- 10	9	9	0	1
R- 11	10	12	2	15,5
R- 12	7	9	2	15,5
R- 13	7	10	3	26
R- 14	7	10	3	26
R- 15	7	9	2	15,5
R- 16	10	11	1	6
R- 17	10	12	2	15,5
R- 18	8	11	3	26
R- 19	7	9	2	15,5
R- 20	8	11	3	26
R- 21	10	11	1	6
R- 22	7	10	3	26
R- 23	7	10	3	26
R- 24	10	11	1	6
R- 25	6	9	3	26
R- 26	10	12	2	15,5
R- 27	5	8	3	26
R- 28	11	12	1	6
R- 29	10	11	1	6

R- 30	6	9	3	26
R- 31	8	9	1	6

Diketahui:

$$T = 0$$

$$n = 31$$

maka nilai Z adalah:

$$Z = \frac{T - \mu t}{\sigma t} = \frac{t - \left(\frac{n(n+1)}{4}\right)}{\sqrt{\frac{n(n+1)(2n+1)}{24}}}$$

Keterangan:

Z = uji *wilcoxon*

T = jumlah jenjang yang kecil

n = Jumlah sampel

$$Z = \frac{0 - \left(\frac{31(31+1)}{4}\right)}{\sqrt{\frac{31(31+1)(2(31)+1)}{24}}}$$

$$Z = \frac{0 - \left(\frac{31(32)}{4}\right)}{\sqrt{\frac{31(32)(62+1)}{24}}}$$

$$Z = \frac{0 - \left(\frac{992}{4}\right)}{\sqrt{\frac{(992)(63)}{24}}}$$

$$Z = \frac{0 - 248}{\sqrt{2604}}$$

$$Z = \frac{-248}{51,02} = -4,847$$

Dari hasil perhitungan dengan menggunakan uji *wilcoxon* diperoleh  $Z_{hitung} = 4,847$  dan  $Z_{tabel} = 1,96$  sehingga  $Z_{hitung} > Z_{tabel}$ . Dengan demikian  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Hasil tersebut menunjukkan aktivitas kepercayaan diri peserta didik kelas XI IPA 1 SMAN 5 Pinrang dari setiap pertemuan ke pertemuan berikutnya dalam

pembelajaran matematika yang diajar melalui strategi *everyone is a teacher here* mengalami peningkatan. Dengan kata lain kepercayaan diri peserta didik dapat dibangkitkan melalui strategi *everyone is a teacher here*.

Adapun uji *wilcoxon* dengan berbantuan SPSS dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.6 Uji *wilcoxon* berbantuan SPSS

	Posttest - Pretest
Z	-4,847 <sup>b</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	,000

Wilcoxon Signed Ranks Test

Berdasarkan hasil data uji hipotesis diatas menunjukkan bahwa diperoleh peluang  $Asymp.sig (2-tailed) = 0,000$  untuk  $\alpha = 0,05$ , dan  $Z_{hitung} = 4,847$  untuk  $Z_{tabel} = 1,96$ , sehingga dapat dikatakan bahwa  $Asymp.sig < 0,05$  dan  $Z_{hitung} > Z_{tabel}$ , atau  $0,000 < 0,05$  dan  $4,847 > 1,96$  maka secara statistik  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak dengan kata lain terdapat peningkatan kepercayaan diri peserta didik dari setiap pertemuan ke pertemuan berikutnya melalui strategi *everyone is a teacher here*.

### C. Pembahasan Hasil Penelitian

Peneliti melakukan penelitian ini dengan tujuan untuk membangkitkan kepercayaan diri peserta didik dalam pembelajaran matematika melalui strategi *everyone is a teacher here* pada materi program linear di SMAN 5 Pinrang kelas XI. Pembahasan mengenai penelitian keterlaksanaan pembelajaran strategi *everyone is a teacher here* dan kepercayaan diri peserta didik dapat peneliti uraikan sebagai berikut.

## 1. Kepercayaan Diri Peserta Didik

Kepercayaan diri merupakan suatu keyakinan yang dimiliki oleh setiap individu di dalam kehidupan, serta bagaimana individu tersebut memandang dirinya secara keseluruhan dalam kaitannya dengan konsep diri. Untuk mengetahui kepercayaan diri peserta didik sebelum di terapkannya strategi *everyone is a teacher here* peneliti melakukan pengamatan aktivitas peserta didik sekaligus menyebarkan angket kepercayaan diri kepada peserta didik.

Pada penelitian ini berdasarkan dari deskripsi kepercayaan diri peserta didik sebelum menggunakan strategi *everyone is a teacher here* yang dilihat dari data awal pengamatan dan lembar angket kepercayaan diri peserta didik diketahui bahwa presentase rata-rata kepercayaan diri peserta didik berada pada kategori kurang percaya diri.

## 2. Keterlaksanaan Pembelajaran Strategi *Everyone is a Teacher Here*

Upaya yang telah dilakukan peneliti dalam membangkitkan kepercayaan diri peserta didik kelas XI SMAN 5 Pinrang dalam pembelajaran matematika adalah dengan menerapkan strategi pembelajaran *Everyone is a teacher here*. Pada awal pembelajaran guru menjelaskan materi mengenai program linear dan melakukan proses tanya jawab dengan peserta didik. Kemudian masuk pada langkah-langkah yang ditempuh dalam pembelajaran melalui strategi *everyone is a teacher here*, adapun langkah-langkah yang peneliti modifikasi dari pendapat Hizam Zaini meliputi: 1) menyebarkan kartu indeks untuk semua peserta didik dan minta mereka menuliskan pertanyaan mengenai topik pelajaran yang sedang dipelajari dalam kelas atau topik khusus yang telah mereka bahas, 2) Peserta didik dengan tertib mengoper kartu ndeks ke teman sebelahnya sebanyak 3 kali atas arahan guru, 3) Pastikan tidak ada peserta didik yang menerima pertanyaan yang ditulis sendiri. Minta anak untuk membaca pertanyaan di kartu indeks dalam hati dan kemudian memikirkan jawabannya, 4) Minta peserta didik secara sukarela maju ke depan kelas untuk membaca dan menjawab pertanyaan yang mereka terima, 5) setelah ada jawaban yang diberikan, minta peserta didik lain untuk menambahkan atau menanggapi

jawaban apabila ada yang kurang tepat, 6) lanjutkan prosedur ini bila waktunya memungkinkan.

Langkah pertama guru dibantu peneliti membagikan kartu indeks kepada seluruh peserta didik, dan meminta peserta didik untuk menuliskan satu pertanyaan mengenai materi yang telah dibahas. Langkah kedua guru memberi arahan kepada peserta didik untuk mengoper kartu indeks ke teman sebelahnya sebanyak tiga kali putaran. Langkah ketiga peserta didik menyelesaikan masalah atau pertanyaan yang diperoleh. Langkah keempat salah satu peserta didik maju ke depan untuk menuliskan dan mempresentasikan jawaban yang diperoleh. Langkah kelima peserta didik memberi koreksi atau tambahan jawaban apabila ada yang kurang tepat. Setelah itu guru memberi tambahan penjelasan jika masih ada peserta didik yang belum paham. Di bagian akhir pembelajaran guru dan peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran bersama-sama.

Pada penelitian ini berdasarkan deskripsi hasil observasi keterlaksanaan pembelajaran *everyone is a teacher here* dapat disimpulkan bahwa dari pertemuan pertama presentase keterlaksanaan pembelajaran sebesar 62% dan meningkat pada pertemuan kedua menjadi 86,2% dengan kategori sangat Tinggi.

### **3. Membangkitkan kepercayaan diri peserta didik dalam Pembelajaran matematika melalui strategi *everyone is a teacher here***

Rasa percaya diri adalah keyakinan dalam semua aspek diri sendiri, keyakinan ini membuat kita merasa mampu untuk mencapai tujuan hidup.<sup>43</sup> Melalui strategi *everyone is a teacher here* ini kepercayaan diri peserta didik dapat di bangkitkan. Selain itu penerapan strategi ini juga mampu memberikan manfaat bagi peserta didik, yaitu mampu merangsang peserta didik untuk melatih dan mengembangkan daya pikir peserta didik, mengembangkan keberanian dan keterampilan peserta didik dalam menjawab dan menyampaikan pendapat.

---

<sup>43</sup>Hakim, T, *Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri*, Jakarta: Puspa Swara (2005)

Peningkatan kepercayaan diri peserta didik dapat diukur berdasarkan data yang telah diperoleh peneliti melalui angket. Perbandingan kepercayaan diri peserta didik dari sebelum (*pretest*) menerapkan strategi *everyone is a teacher here* dan setelah (*posttest*) menerapkan strategi *everyone is a teacher here* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7 Perbandingan kepercayaan diri peserta didik

Inisial Nama	Pretest		Posttest	
	Skor PD	Kategori	SkorPD	Kategori
ASJ	57,10%	KPD	71,40%	PD
ASR	57,10%	KPD	64,30%	CPD
AW	57,10%	KPD	71,40%	PD
BHR	57,10%	KPD	78,60%	PD
FZ	78,60%	PD	85,70%	SPD
HAS	71,40%	PD	78,60%	PD
HF	57,10%	KPD	78,60%	PD
HK	64,30%	CPD	78,60%	PD
II	57,10%	KPD	71,40%	PD
JF	64,30%	CPD	64,30%	CPD
JRJ	71,40%	PD	85,70%	SPD
MNA	50%	KPD	64,30%	CPD
MRD	50%	KPD	71,40%	PD
MA	50%	KPD	71,40%	PD
MAA	50%	KPD	64,30%	CPD
MF	71,40%	PD	78,60%	PD
MS	71,40%	PD	85,70%	SPD
MIF	57,10%	KPD	78,60%	PD
MJH	50,00%	KPD	64,30%	CPD
NR	57,10%	KPD	78,60%	PD

NAA	71,40%	PD	78,60%	PD
NZI	50%	KPD	71,40%	PD
NN	50%	KPD	71,40%	PD
PZ	71,40%	PD	78,60%	PD
RD	42,90%	TPD	64,30%	CPD
RA	71,40%	PD	85,70%	SPD
RSK	35,70%	TPD	57,10%	KPD
SBS	78,60%	PD	85,70%	SPD
SK	71,40%	PD	78,60%	PD
SMR	42,90%	TPD	64,30%	CPD
TA	57,10%	KPD	64,30%	CPD
<b>Rata-rata</b>	<b>59,40%</b>		<b>73,70%</b>	
<b>Kategori</b>	<b>Kurang Percaya diri</b>		<b>Percaya diri</b>	

Keterangan:

SPD = Sangat Percaya Diri

PD = Percaya Diri

CPD = Cukup Percaya Diri

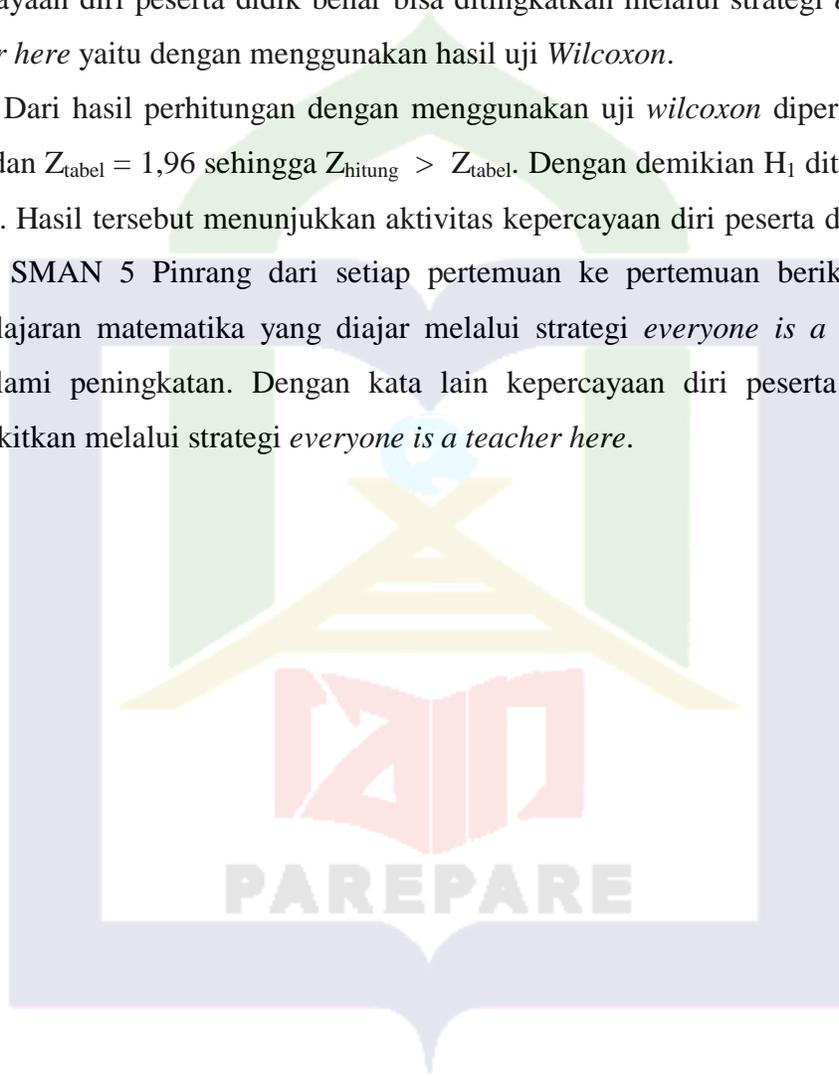
KPD = Kurang Percaya Diri

TPD = Tidak Percaya Diri

Berdasarkan data diatas terlihat adanya peningkatan kepercayaan diri peserta didik sebelum dan sesudah di terapkannya strategi *everyone is a teacher here*. Data yang diperoleh pada kondisi awal (*Pretest*) kepercayaan diri peserta didik adalah sebesar 59,40% dengan kategori kurang Percaya diri. Setelah menerapkan strategi *everyone is a teacher here*, peneliti melakukan *posttest* terhadap seluruh peserta didik yang mengikuti pembelajaran matematika melalui strategi *everyone is a teacher here*. Dapat dilihat dari tabel diatas bahwa rata-rata presentase kepercayaan diri yang diperoleh adalah 73,70% dalam kategori percaya diri, sehingga hasil *posttest*

mengalami peningkatan di bandingkan sebelumnya. Jumlah tersebut mengalami presentase peningkatan sebesar 14,3%. Tentunya hal ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan kepercayaan diri peserta didik melalui strategi *everyone is a teacher here* pada kelas XI IPA SMAN 5 PINRANG. Selain itu, untuk mengetahui apakah kepercayaan diri peserta didik benar bisa ditingkatkan melalui strategi *everyone is a teacher here* yaitu dengan menggunakan hasil uji *Wilcoxon*.

Dari hasil perhitungan dengan menggunakan uji *wilcoxon* diperoleh  $Z_{hitung} = 4,847$  dan  $Z_{tabel} = 1,96$  sehingga  $Z_{hitung} > Z_{tabel}$ . Dengan demikian  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Hasil tersebut menunjukkan aktivitas kepercayaan diri peserta didik kelas XI IPA 1 SMAN 5 Pinrang dari setiap pertemuan ke pertemuan berikutnya dalam pembelajaran matematika yang diajar melalui strategi *everyone is a teacher here* mengalami peningkatan. Dengan kata lain kepercayaan diri peserta didik dapat dibangkitkan melalui strategi *everyone is a teacher here*.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian upaya membangkitkan kepercayaan diri peserta didik dalam pembelajaran matematika melalui strategi *everyone is a teacher here* pada peserta didik kelas XI SMAN 5 Pinrang diperoleh kesimpulan bahwa:

1. Tingkat kepercayaan diri peserta didik sebelum diterapkan strategi *Everyone is a Teacher Here* pada peserta didik kelas XI IPA 1 SMAN 5 Pinrang tergolong dalam kategori kurang Percaya diri (59,40%). Sedangkan tingkat kepercayaan diri peserta didik setelah diterapkan strategi *Everyone is a Teacher Here* pada peserta didik kelas XI IPA 1 SMAN 5 Pinrang tergolong dalam kategori Percaya diri (73,70%).
2. Pembelajaran dengan strategi *Everyone is a teacher here* meningkatkan aktivitas peserta didik, hal ini dapat dilihat dari hasil pengamatan aktivitas peserta didik. pada pertemuan awal rata-rata presentase banyaknya peserta didik yang memenuhi aspek adalah 59,3% dengan kategori kurang. Dan pada pertemuan berikutnya setelah diterapkan strategi *everyone is a teacher here* dengan presentase rata-rata banyaknya peserta didik yang memenuhi aspek sebesar 72,7% dalam kategori tinggi. Aktivitas peserta didik dikatakan meningkat apabila rata-rata presentase banyaknya peserta didik yang memenuhi aspek  $\geq 70\%$ . Sehingga berdasarkan data diatas aktivitas peserta didik mengalami peningkatan.
3. Terdapat peningkatan yang signifikan kepercayaan diri peserta didik kelas XI SMAN 5 Pinrang setelah memperoleh perlakuan strategi *everyone is a Teacher Here*. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil uji *wilcoxon* dimana  $Z_{hitung} = 4,847$  dan  $Z_{tabel} = 1,96$  sehingga  $Z_{hitung} > Z_{tabel}$ . Dengan demikian maka  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Hasil tersebut menunjukkan kepercayaan diri peserta didik kelas XI SMAN 5 Pinrang dari setiap pertemuan ke pertemuan berikutnya dalam pembelajaran matematika yang diajar melalui strategi *everyone is a teacher here*

mengalami peningkatan. Hasil tersebut juga di dukung dengan hasil perbedaan atau selisih kepercayaan diri peserta didik sebelum dan sesudah diberikan perlakuan yaitu penerapan strategi *everyone is a teacher here* pada peserta didik kelas XI SMAN 5 Pinrang yaitu sebesar 14,3%.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan dengan menerapkan strategi *everyone is a teacher here* pada kelas XI SMAN 5 Pinrang, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

### **1. Bagi Guru**

- a. Guru perlu memberikan variasi dalam pendekatan, model pembelajaran dan penggunaan media pembelajaran pada saat menyampaikan materi sehingga mampu membangkitkan minat dan antusias peserta didik untuk berpartisipasi dalam pembelajaran dengan baik.
- b. Guru sebaiknya menciptakan suasana belajar yang aktif dalam proses pembelajaran sehingga guru tidak lagi menjadi *teacher center* tapi menjadi mediator maupun fasilitator untuk mengeksplorasi potensi peserta didik, keberanian dan rasa percaya diri peserta didik, serta kreativitas peserta didik agar aktif dalam pembelajaran.

### **2. Bagi Peserta didik**

- a. Sebaiknya peserta didik terus mengeksplorasi pengetahuannya dengan rasa percaya diri dan mengungkapkan pendapatnya dengan berani.
- b. Harusnya peserta didik ikut aktif berpartisipasi pada pembelajaran matematika di kelas.
- c. Matematika sangat penting bagi kehidupan sehingga peserta didik seharusnya bisa memotivasi mereka untuk belajar matematika.

### **3. Bagi Sekolah**

Sebaiknya sekolah harus terus meningkatkan kolaborasi guru dan menggunakan metode pembelajaran yang inovatif dalam proses pembelajaran untuk

memungkinkan pembelajaran yang lebih efektif dan menyenangkan serta meningkatkan pembelajaran matematika.



## DAFTAR PUSTAKA

Al Qur'an Al Karim

A. Atmadi dan Y. Setyaningsih, 2000. *Transformasi pendidikan Memasuki Millenium ketiga*, Yogyakarta: Kanisius.

A. Madjid. 2008. *Perencanaan Pembelajaran*, Bandung: Remaja Rosdakarya.

Achmadi, Geri et al., 2007. 'bse Mahir matematika 3' kelas XII SMA/MA Program Bahasa, Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen pendidikan Nasional.

Amandha Unzilla Deni and Ifdil. 2016. "Konsep *Kepercayaan Diri Remaja Putri*." *Jurnal Educatio: Jurnal Pendidikan Indonesia* 2, no. 2.

Anggraini, P. (2010). *Penerapan strategi pembelajaran Aktif Tipe Everyone is a Teacher Here dalam Upaya untuk Meningkatkan keaktifan peserta didik pada materi Himpunan matematika* (PTK pada peserta didik kelas VII Semester II SMP Muhammadiyah 10 Surakarta) Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Aprilia, W., & Ansori, Y. Z. (2020, November). *Penggunaan model Everyone is a Teacher Here dalam Meningkatkan hasil belajar peserta didik*. In *Prosding Seminar Nasional pendidikan* Vol. 2, pp. 270-277.

Arsyad, A., et al., (2020). *Penerapan strategi every one is a teacher here dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas VIII g mata pelajaran pendidikan agama islam di SMP NEGERI 16 KOTA JAMBI*. Doctoral dissertation, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Fitri, R., et al. (2019). *Pengaruh penerapan strategi pembelajaran Everyone is a Teacher Here terhadap aktivitas belajar peserta didik pada mata pelajaran ipa di smp baiturrahim jambi*. Doctoral dissertation, UIN Sulthan Thaha i Saifuddin Jambi.

Gunawan, Adi W, 2006. *Genius Learning Strategy*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Hakim, T, 2005. *Mengatasi rasa tidak Percaya diri*. Jakarta: Puspa Swara.

Hariyati, W. *Peningkatan rasa Percaya diri belajar matematika melalui strategi Everyone is a Teacher Here*. PTK A3 PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

- Haryono, Anung. (2012). *Media pendidikan pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*, Depok: Rajawali Pers.
- Hendriana, H. (2014). *Membangun kepercayaan diri peserta didik melalui pembelajaran matematika humanis*.
- Hudoyo, Herman. 2003. *Pengembangan Kurikulum dan pembelajaran matematika*. Malang : Universitas Negeri Malang.
- Ibrahim, M. (2018). *Peningkatan kepercayaan diri peserta didik terhadap matematika dengan menggunakan pendekatan CTL (REACT)*. *Jurnal Tatsqif*, 16(1).
- Iwan, Hermawan. (2019). *Metodologi penelitian pendidikan (Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed Method)*. Hidayatul Quran.
- Kunandar. 2014. *Penilaian Autentik (Penilaian hasil belajar peserta didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Lasabuda, Nur Entin. 2013. *Pengaruh Pendekatan Problem Solving Berbasis Multimedia terhadap kemampuan Pemecahan masalah Matematik Siswa*.
- Lefudin, 2017. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Budi Utama.
- Marsigit, 2003. *Pedoman khusus Pengembangan sistem penilaian matematika SMP*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Muslich, Masnur. 2008. *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Konstektual*., Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Novtiar, Chandra and Aripin, Usman., 2017. *Meningkatkan kemampuan berpikir kritis matematis dan kepercayaan diri Siswa Smp melalui Pendekatan Open Ended*, *Prisma* 6, no. 2.
- Pernando, I. (2019). *Pembelajaran dengan model Kooperatif Tipe Think Pair Share dan Pendekatan Ilmiah terhadap kemampuan peserta didik dalam Pemahaman Konsep dan Pemecahan masalah pada materi Program Linier di kelas XI SMA Negeri 1 Sunggal TP 2019/2020*.
- Rakhmat, J. (2000). *Psikologi Agama*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sabri, Ahmad, 2005. *Strategi belajar mengajar dan Micro Teaching* Jakarta: PT.Ciputat Press.

- Soedjadi, Rachmadi. 2000. *Kiat pendidikan matematika di Indonesia: Konstatasi keadaan Masa Kini Menuju Harapan Masa depan*. Jakarta: dirjen dikti Depdiknas.
- Sugiyono. 2008. *Metode penelitian pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2017. *Metode penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suherman, Erman et al., 2001. *Strategi Pembelajaran matematika Kontemporer*. Bandung: JICAUPI.
- Suyitno, Drn Amin. 2004. *Dasar dasar dan proses Pembelajaran matematika 1*. Semarang: FMIPA Unnes.
- Syahputra, Edi. 2015, "program Linear", Medan: Penerbit Unimed Press. Universitas Negeri Medan.
- The Liang Gie, 2012. *Pengantar Filsafat ilmu*. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta.
- TIM Penyusun, 2020. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Berbasis Teknologi informasi ParePare*: IAIN Parepare.
- Tohirin, 2005. *Psikologi pembelajaran pendidikan Agama Islam Berbasis Integrasi dan Kompetensi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Vandini, Intan,. 2016. *Peran kepercayaan diri terhadap prestasi belajar matematika Siswa*. Formatif: Jurnal Ilmiah pendidikan MIPA 5, no. 3.
- Yenni, Y., & Putri, S. E. (2017). *Optimalisasi kemampuan berpikir Kreatif matematis peserta didik SMP melalui Pembelajaran Everyone is a Teacher Here*. JNPM/Jurnal Nasional pendidikan matematika.
- Zaeni, Hisyam, dkk, 2008. *Strategi pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Insan Madani.



LAMPIRAN 1 RPP PERTEMUAN I

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**(RPP)**

Sekolah : SMAN 5 Pinrang

Mata Pelajaran : Matematika Wajib

Kelas/ Semester : XI / Ganjil

Materi Pokok : Program Linear

Alokasi Waktu : 2 x 40 Menit

**A. Kompetensi Inti (KI)**

KI SPIRITUAL (KI 1) DAN KI SOSIAL (KI 2)	
Kompetensi Sikap Spiritual yang ditumbuh kembangkan melalui keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik, yaitu berkaitan dengan kemampuan menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya. Sedangkan pada kompetensi sikap sosial berkaitan dengan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, kerjasama, responsive (kritis), pro-aktif (kreatif) dan percaya diri, serta dapat berkomunikasi dengan baik.	
KI PENGETAHUAN (KI 3)	KI KETERAMPILAN (KI 4)
K3: Kompetensi Pengetahuan, yaitu Memahami ,menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan	K4: Kompetensi Keterampilan, yaitu Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

<p>humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah</p>	
---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

### **B. Kompetensi Dasar (KD)**

3.2 Menjelaskan program linear dua variabel dan metode penyelesaiannya dengan menggunakan masalah kontekstual.

### **C. Indikator Pencapaian Kompetensi**

3.2.1 Menjelaskan pengertian sistem persamaan pertidaksamaan linear dua variabel.

3.2.2 Merumuskan Model matematika dari masalah program linear.

3.2.3 Menggambar grafik dari model matematika

### **D. Tujuan Pembelajaran**

Melalui proses mengamati, menanya, mengumpulkan dan mengolah informasi, serta mengkomunikasikan hasil mengolah informasi dalam penugasan individu peserta didik dapat:

- a. Mengembangkan rasa ingin tahu dan percaya diri;
- b. Mampu mengemukakan pendapat melalui jawaban atas pertanyaan yang telah dibuat mengenai materi program linear dengan tulisan dan menyatakan di depan kelas
- c. Mampu menyatakan masalah sehari-hari yang berkaitan dengan program linear

### **E. Materi Pembelajaran**

- Program Linear

## F. Metode Pembelajaran

- Strategi Pembelajaran : *Everyone is a teacher here*
- Model pembelajaran : *Active Learning*
- Metode : Tanya jawab, pemberian tugas dengan menggunakan kartu indeks

## G. Media, Bahan dan Sumber Belajar

- Media : Papan Tulis, Spidol, Lembar Kerja Siswa
- Sumber Belajar : Buku Matematika kelas XI Kementrian dan kebudayaan tahun 2016, internet, Modul pembelajaran SMA Matematika umum kelas X tahun 2020, internet dan sumber lain yang relevan.

## H. Langkah- langkah Pembelajaran

<b>Kegiatan Pendahuluan</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru Mengkondisikan kelas agar peserta didik siap mengikuti pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran</li> <li>• Guru menyampaikan salam pembuka</li> <li>• Guru mengabsen peserta didik</li> <li>• Guru memberikan semangat dan motivasi kepada peserta didik agar dapat mengerjakan soal-soal yang berkaitan dengan program linear</li> <li>• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</li> </ul>
<b>Kegiatan Inti</b>
<b>Mengamati</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mendengarkan penjelasan pelajaran secara garis besar</li> <li>• Setiap peserta didik imembaca materi mengenai pengertian sistem persamaan pertidaksamaan linear dua variabel dan cara merumuskan model matematika dan menggambar grafik dari model matematika pada materi program linear</li> </ul>

<b>Menanya</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik yang belum mengerti mengenai materi tersebut menanyakan kepada guru</li> </ul>
<b>Pengumpulan Data</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membagikan materi dan kartu indeks yang telah disiapkan kepada peserta didik</li> <li>• Setiap peserta didik menulis satu pertanyaan tentang materi program linear di kartu indeks yang telah diberikan oleh guru</li> <li>• Peserta didik dengan tertib mengoper kartu indeks ke teman sebelahnya sebanyak 3 kali atas arahan guru.. Setiap peserta didik dipastikan tidak menerima soal yang ditulis sendiri.</li> </ul>
<b>Mengasosiasikan</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mencari jawaban pertanyaan yang diperoleh</li> </ul>
<b>Mengkomunikasikan</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Setiap peserta didik disuruh maju ke depan untuk mempresentasikan jawaban pertanyaan yang dia dapatkan secara sukarela</li> <li>• Peserta didik yang lain menambahkan jawaban yang belum tepat</li> </ul>
<b>Kegiatan Penutup</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membimbing peserta didik untuk menarik kesimpulan dari materi yang telah dibahas</li> <li>• Peserta didik mendengarkan informasi materi Selanjutnya</li> <li>• Guru mengucapkan salam penutup</li> </ul>

## I. PENILAIAN

1. Sikap : Observasi
2. Pengetahuan : Respon peserta didik pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Penilaian pengetahuan dan keterampilan untuk mengetahui kepercayaan diri peserta didik.

Pinrang, 01 September 2021

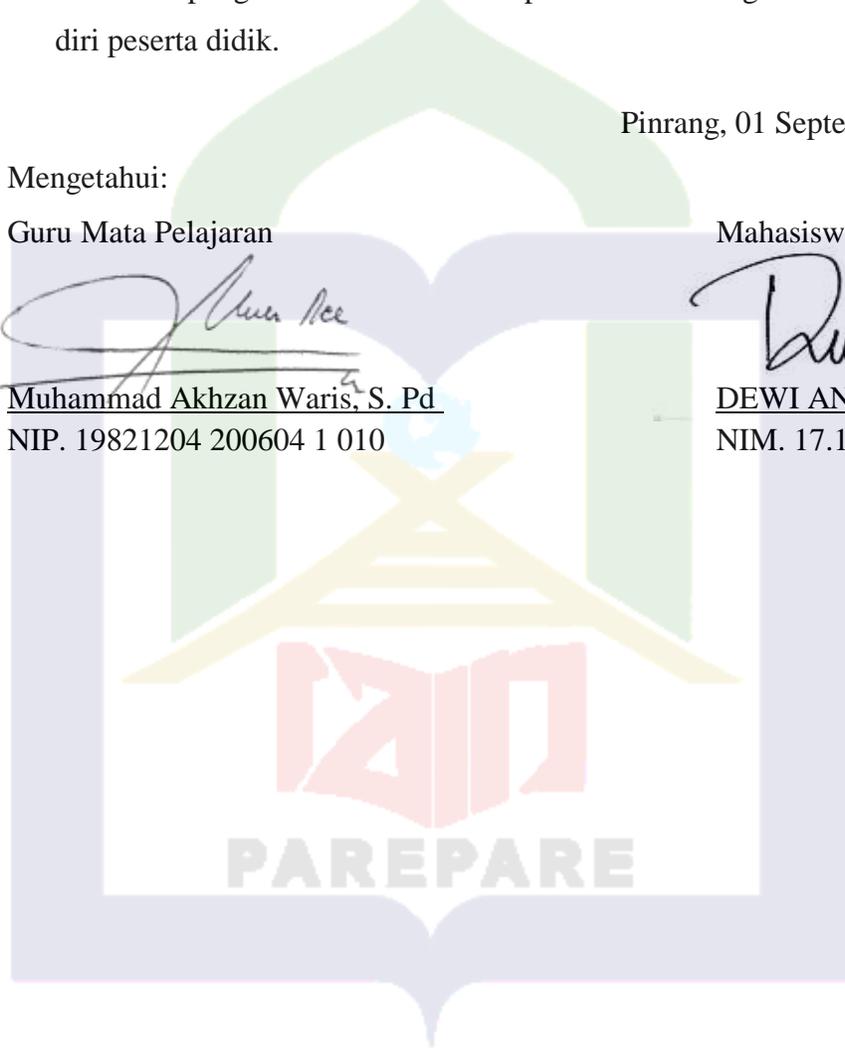
Mengetahui:

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa Peneliti

  
Muhammad Akhzan Waris, S. Pd  
NIP. 19821204 200604 1 010

  
DEWI ANGGRENI  
NIM. 17.1600.003

  
PAREPARE

## LAMPIRAN 2 RPP PERTEMUAN II

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN****(RPP)**

Sekolah : SMAN 5 Pinrang

Mata Pelajaran : Matematika Wajib

Kelas/ Semester : XI / Ganjil

Materi Pokok : Program Linear

Alokasi Waktu : 2 x 40 Menit

**A. Kompetensi Inti (KI)**

KI SPIRITUAL (KI 1) DAN KI SOSIAL (KI 2)	
Kompetensi Sikap Spiritual yang ditumbuh kembangkan melalui keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik, yaitu berkaitan dengan kemampuan menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya. Sedangkan pada Kompetensi Sikap Sosial berkaitan dengan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, kerjasama, responsive (kritis), pro-aktif (kreatif) dan percaya diri, serta dapat berkomunikasi dengan baik.	
KI PENGETAHUAN (KI 3)	KI KETERAMPILAN (KI 4)
K3: Kompetensi Pengetahuan, yaitu Memahami ,menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan	K4: Kompetensi Keterampilan, yaitu Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dpelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai

humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	kaidah keilmuan
--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------

### **B. Kompetensi Dasar (KD)**

3.2 Menjelaskan program linear dua variabel dan metode penyelesaiannya dengan menggunakan masalah kontekstual.

### **C. Indikator Pencapaian Kompetensi**

3.2.4 Menentukan daerah penyelesaian dari model matematika.

3.2.5 Menyelesaikan permasalahan dalam program linear menggunakan metode titik sudut

### **D. Tujuan Pembelajaran**

Melalui proses mengamati, menanya, mengumpulkan dan mengolah informasi, serta mengkomunikasikan hasil mengolah informasi dalam penugasan individu peserta didik dapat:

- a. Mengembangkan rasa ingin tahu dan percaya diri;
- b. Mampu mengemukakan pendapat melalui jawaban atas pertanyaan yang telah dibuat mengenai materi program linear dengan tulisan dan menyatakan di depan kelas
- c. Mampu menyatakan masalah sehari-hari yang berkaitan dengan program linear

### **E. Materi Pembelajaran**

- Program Linear

## F. Metode Pembelajaran

- Strategi Pembelajaran : *Everyone is a teacher here*
- Model pembelajaran : *Active Learning*
- Metode : Tanya jawab, pemberian tugas dengan menggunakan kartu indeks

## G. Media, Bahan dan Sumber Belajar

- Media : Papan Tulis, Spidol, Lembar Kerja Siswa
- Sumber Belajar : Buku Matematika kelas XI Kementrian dan kebudayaan tahun 2016, internet, Modul pembelajaran SMA Matematika umum kelas X tahun 2020, internet dan sumber lain yang relevan.

## H. Langkah- langkah Pembelajaran

<b>Kegiatan Pendahuluan</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengkondisikan kelas agar peserta didik siap mengikuti pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran</li> <li>• Guru menyampaikan salam pembuka</li> <li>• Guru mengabsen peserta didik</li> <li>• Guru memberikan semangat dan motivasi kepada peserta didik agar dapat mengerjakan soal-soal yang berkaitan dengan program linear</li> <li>• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</li> </ul>
<b>Kegiatan Inti</b>
<b>Mengamati</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mendengarkan penjelasan pelajaran secara garis besar</li> <li>• Setiap peserta didik membaca materi mengenai cara menentukan daerah penyelesaian dari model matematika dan cara menyelesaikan permasalahan dalam program linear menggunakan metode titik sudut.</li> </ul>

<b>Menanya</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik yang belum mengerti mengenai materi tersebut menanyakan kepada guru</li> </ul>
<b>Pengumpulan Data</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membagikan materi dan kartu indeks yang telah disiapkan kepada peserta didik</li> <li>• Setiap peserta didik menulis satu pertanyaan tentang materi program linear di kartu indeks yang telah diberikan oleh guru</li> <li>• Peserta didik dengan tertib mengoper kartu indeks ke teman sebelahnya sebanyak 3 kali atas arahan guru. Setiap peserta didik dipastikan tidak menerima soal yang ditulis sendiri.</li> </ul>
<b>Mengasosiasikan</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mencari jawaban pertanyaan yang diperoleh</li> </ul>
<b>Mengkomunikasikan</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Setiap peserta didik disuruh maju ke depan untuk mempresentasikan jawaban pertanyaan yang dia dapatkan secara sukarela</li> <li>• Peserta didik yang lain imenambahkan jawaban yang belum tepat</li> </ul>
<b>Kegiatan Penutup</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membimbing peserta didik untuk menarik kesimpulan dari materi yang telah dibahas</li> <li>• Peserta didik mendengarkan informasi materi selanjutnya</li> <li>• Guru mengucapkan salam penutup</li> </ul>

## I. PENILAIAN

3. Sikap : Observasi
4. Pengetahuan : Respon peserta didik pada saat proses pembelajaran berlangsung  
Penilaian pengetahuan dan keterampilan untuk mengetahui kepercayaan diri peserta didik.

Pinrang, 01 September 2021

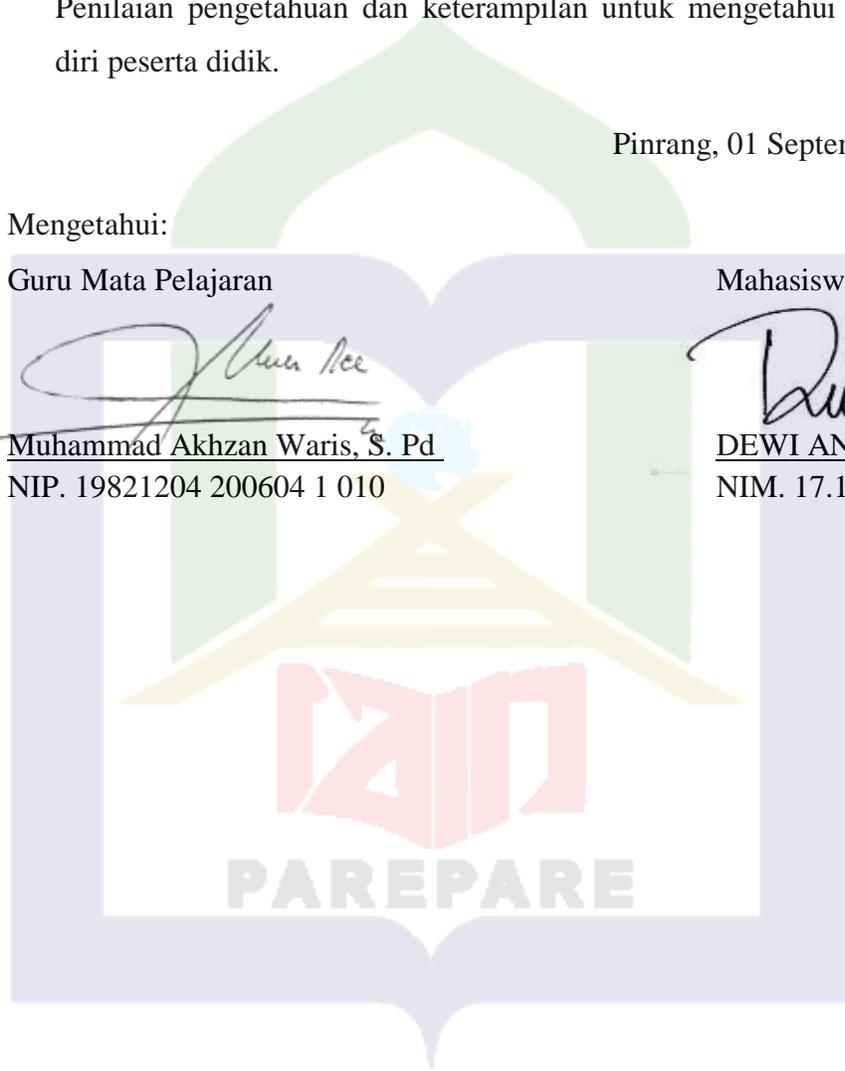
Mengetahui:

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa Peneliti

  
Muhammad Akhzan Waris, S. Pd  
NIP. 19821204 200604 1 010

  
DEWI ANGGRENI  
NIM. 17.1600.003



LAMPIRAN 3 HASIL UJI VALDITAS DAN RELIABILITAS INSTRUMEN

Uji Valditas Instrumen Dengan DIKOTOMI Rumus Korelasi Point Biserial

Butir Item	X <sub>b</sub>	X <sub>t</sub>	SD <sub>t</sub>	p	q	p/q	$\sqrt{\frac{p}{q}}$	r <sub>pbis</sub>	r <sub>tabel</sub>	Kesimpulan
P1	12,4	10,36	4,25	0,714	0,286	2,5	1,581	0,759	0,532	VALID
P2	12,1	10,36	4,25	0,714	0,286	2,5	1,581	0,648	0,532	VALID
P3	11,8	10,36	4,25	0,786	0,214	3,67	1,915	0,658	0,532	VALID
P4	11,8	10,36	4,25	0,786	0,214	3,67	1,915	0,658	0,532	VALID
P5	11,9	10,36	4,25	0,786	0,214	3,67	1,915	0,699	0,532	VALID
P6	12	10,36	4,25	0,786	0,214	3,67	1,915	0,740	0,532	VALID
P7	11,3	10,36	4,25	0,857	0,143	6	2,449	0,562	0,532	VALID
P8	11,9	10,36	4,25	0,714	0,286	2,5	1,581	0,574	0,532	VALID
P9	11,7	10,36	4,25	0,786	0,214	3,67	1,915	0,617	0,532	VALID
P10	11,4	10,36	4,25	0,857	0,143	6	2,449	0,610	0,532	VALID
P11	11,7	10,36	4,25	0,786	0,214	3,67	1,915	0,617	0,532	VALID
P12	13,6	10,36	4,25	0,571	0,429	1,3	1,155	0,887	0,532	VALID
P13	12,4	10,36	4,25	0,571	0,429	1,3	1,155	0,548	0,532	VALID
P14	12,3	10,36	4,25	0,643	0,357	1,8	1,342	0,623	0,532	VALID

UJI VALDITAS INSTRUMEN DENGAN SPSS

Correlations		TOTAL
P01	Pearson Correlation	,788**
	Sig. (2-tailed)	,001
	N	14
P02	Pearson Correlation	,672**
	Sig. (2-tailed)	,008
	N	14
P03	Pearson Correlation	,683**
	Sig. (2-tailed)	,007
	N	14
P04	Pearson Correlation	,683**
	Sig. (2-tailed)	,007

	N	14
P05	Pearson Correlation	,725**
	Sig. (2-tailed)	,003
	N	14
P06	Pearson Correlation	,767**
	Sig. (2-tailed)	,001
	N	14
P07	Pearson Correlation	,583*
	Sig. (2-tailed)	,029
	N	14
P08	Pearson Correlation	,595*
	Sig. (2-tailed)	,024
	N	14
P09	Pearson Correlation	,640*
	Sig. (2-tailed)	,014
	N	14
P10	Pearson Correlation	,632*
	Sig. (2-tailed)	,015
	N	14
P11	Pearson Correlation	,640*
	Sig. (2-tailed)	,014
	N	14
P12	Pearson Correlation	,921**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	14
P13	Pearson Correlation	,568**
	Sig. (2-tailed)	,007
	N	14
P14	Pearson Correlation	,647*
	Sig. (2-tailed)	,012
	N	14
TOTAL	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	14

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji Reliabilitas menggunakan SPSS

TABEL ANALISIS RELIABILITAS

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,916	14

Berdasarkan hasil SPSS diatas dengan memperhatikan nilai pada kolom Cronbach's Alpha  $0,916 > 0,8$ , maka instrumen dinyatakan reliabel. Karena instrumen angket kepercayaan diri dinyatakan reliabel maka instrumen tersebut dapat digunakan dalam penelitian.



## LAMPIRAN 4 Kisi-kisi Lembar Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran ETH

Kegiatan	Deskripsi kegiatan
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengkondisikan kelas agar peserta didik siap mengikuti pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran</li> <li>• Guru menyampaikan salam pembuka</li> <li>• Guru imegabsen peserta didik</li> <li>• Guru memberikan semangat dan motivasi kepada peserta didik agar dapat mengerjakan soal-soal yang berkaitan dengan program linear</li> <li>• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</li> </ul>
Inti	<p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mendengarkan penjelasan pelajaran secara garis besar</li> <li>• Setiap peserta didik membaca materi mengenai program linear</li> </ul> <p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik yang belum mengerti mengenai materi tersebut menanyakan kepada guru</li> </ul> <p><b>Pengumpulan data</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membagikan materi dan kartu indeks yang telah disiapkan kepada peserta didik</li> <li>• Setiap peserta didik menulis satu pertanyaan tentang materi program linear di kartu indeks yang telah diberikan oleh guru</li> <li>• Peserta didik dengan tertib mengoper kartu indeks ke teman sebelahnya sebanyak 3 kali atas arahan guru..</li> </ul>

	<p>Setiap peserta didik dipastikan tidak menerima soal yang ditulis sendiri.</p> <p><b>Mengasosiasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mencari jawaban pertanyaan yang diperoleh</li> </ul> <p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Setiap peserta didik disuruh maju ke depan untuk mempresentasikan jawaban pertanyaan yang dia dapatkan secara sukarela</li> <li>• Peserta didik yang lain menambahkan jawaban yang belum tepat</li> </ul>
<p>Penutup</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membimbing peserta didik untuk menarik kesimpulan dari materi yang telah dibahas</li> <li>• Peserta didik mendengarkan informasi materi Selanjutnya</li> <li>• Guru mengucapkan salam penutup</li> </ul>

Parepare, 29 Agustus 2021

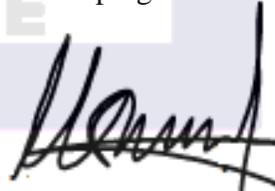
Mengetahui:

Pembimbing Utama



Dr. Buhaerah, M. Pd  
NIP. 19801105 200501 1 004

Pendamping Pembimbing



Dr. Usman, S. Ag. M. Ag  
NIP. 19700627 200801 1 010

## LAMPIRAN 5 FORMAT LK PEMBELAJARAN ETH

**Lembar Keterlaksanaan Pembelajaran strategi *Everyone is a teacher here***

Nama Guru :

Nama Sekolah :

Mata Pelajaran :

Kelas / Semester :

## A. Petunjuk

1. Berilah tanda *check* (√) jika hal yang diamati muncul sesuai dengan indikator pengamatan,
2. Penilaian untuk masing-masing indikator sebagai berikut:
  - a. Jika deskriptor TS / ya (Terlaksana Sepenuhnya) dengan skor 2
  - b. Jika deskriptor ST (Sebagian Terlaksana) dengan skor 1
  - c. Jika deskriptor TT (Tidak Terlaksana) dengan skor 0
3. Hal-hal yang tidak tampak pada deskriptor, tuliskan dalam catatan lapangan.

## B. Aspek yang di amati

No.	Indikator	Deskriptor	Penilaian			Nilai
			TS	ST	TT	
1.	Mengkondisikan kelas agar peserta didik siap mengikuti pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran	1. Meminta ketua kelas menyiapkan teman-temannya				
		2. Mengkondisikan kelas dan menyediakan media pembelajaran sesuai dengan tujuan dan materi pembelajaran				
2.	Membuka pembelajaran dengan apersepsi melalui kegiatan tanya jawab	1. Bertanya jawab kabar peserta didik				
		2. Memberikan apersepsi sesuai dengan materi pembelajaran				

3.	Menyampaikan tujuan dan strategi pembelajaran yang digunakan, yaitu materi program linear dengan menggunakan strategi <i>everyone is a teacher here</i>	1. Menyampaikan materi secara langsung				
		2. Menyampaikan tujuan pembelajaran dan menyampaikan strategi pembelajaran yang digunakan				
4.	Menunjukkan bahan ajar dan membimbing peserta didik untuk menganalisisnya	1. Menunjukkan bahan ajar sesuai materi kepada peserta didik				
		2. Menjelaskan materi kepada peserta didik				
		3. Peserta didik mendengarkan penjelasan materi				
		4. Membantu peserta didik memahami materi				
5.	Melakukan tanya jawab mengenai materi program linear	1. Mengajukan pertanyaan dan memberi hak pada peserta didik untuk menjawab				
		2. Peserta didik yang belum mengerti mengenai materi tersebut mengajukan pertanyaan kepada guru				
6.	Membimbing, memotivasi dan mengawasi kegiatan menulis soal yang dibuat peserta didik sebagai langkah dalam strategi <i>everyone is a teacher here</i> serta peserta didik	1. Membagikan kartu indeks yang telah disiapkan kepada peserta didik				
		2. Berkeliling kelas menjaga peserta didik agar bekerja sendiri				
		3. Melakukan bimbingan, pemberian motivasi dan mengawasi peserta didik dalam				

	mengikuti intruksi guru.	menulis soal				
		4. Setiap peserta didik menuliskan satu pertanyaan tentang materi program linear di kartu indeks yang telah diberikan guru				
		5. Peserta didik dengan tertib mengoper kartu indeks ke teman sebelahnya sebanyak 3 kali atas arahan guru.				
		6. Peserta didik mencari jawaban pertanyaan yang diperoleh				
7.	Membimbing jalannya presentasi dan menjadi pengatur jalannya diskusi	1. Peserta didik secara sukarela maju ke depan untuk mempresentasikan jawabannya				
		2. Mendengarkan peserta didik melakukan presentasi				
		3. Membimbing jalannya presentasi dan mengatur jalannya diskusi				
8.	Memberikan penghargaan dan penguatan baik verbal maupun non verbal pada peserta didik	1. Membiarkan peserta didik memaparkan jawabannya di depan kelas				
		2. Memberikan penghargaan dan penguatan kepada peserta didik seperti memberi uplos setelah presentasi sekaligus menutup presentasi				
9.	Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk	1. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk				

	menyampaikan pendapat dan bertanya jika ada yang kurang dipahami	menyampaikan atau mengoreksi hasil presentasi peserta didik yang lain ketika terdapat jawaban yang kurang tepat				
		2. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya jika masih ada yang kurang dipahami				
10.	Bersama peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran	1. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyimpulkan hasil pembelajaran				
		2. Guru dan peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran				
11.	Memberikan informasi tindak lanjut	1. Guru memberikan informasi mengenai materi selanjutnya. Sekaligus mengucapkan salam penutup				
		2. Peserta didik mendengarkan informasi yang disampaikan guru				
Jumlah keseluruhan skor					total	
Kategori						

### C. Saran

Setiap pendidik agar senantiasa menciptakan suasana pembelajaran aktif untuk menggali potensi peserta didik dan meningkatkan kepercayaan diri peserta didik dalam pembelajaran karena sangat mempengaruhi aktivitas belajar peserta didik.

Pinrang, 01 September 2021

Pengamat



DEWI ANGGRENI  
17.1600.003



## LAMPIRAN 6 HASIL OBSERVASI KETERLAKSANAAN PEMBELAJARAN

## 1. PERTEMUAN I

**Lembar Keterlaksanaan Pembelajaran strategi *Everyone is a teacher here***

Nama Guru : Muh. Akhzan Waris, S. Pd

Nama Sekolah : SMAN 5 Pinrang

Mata Pelajaran : MATEMATIKA WAJIB

Kelas / Semester : XI IPA / GANJIL

## A. Petunjuk

1. Berilah tanda *check* (√) jika hal yang diamati muncul sesuai dengan indikator pengamatan,
2. Penilaian untuk masing-masing indikator sebagai berikut:
  - a. Jika deskriptor TS / ya (Terlaksana Sepenuhnya) dengan skor 2
  - b. Jika deskriptor ST (Sebagian Terlaksana) dengan skor 1
  - c. Jika deskriptor TT (Tidak Terlaksana) dengan skor 0
3. Hal-hal yang tidak tampak pada deskriptor, tuliskan dalam catatan lapangan.

## B. Aspek yang di amati

No.	Indikator	Deskriptor	Penilaian			Nilai
			TS	ST	TT	
1	Mengkondisikan kelas agar peserta didik siap mengikuti pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran	desk. 1	√			2
		desk. 2		√		1
2	Membuka pembelajaran dengan apersepsi melalui kegiatan tanya jawab	desk. 1	√			2
		desk. 2		√		1
3	Menyampaikan tujuan dan strategi pembelajaran yang digunakan, yaitu materi	desk. 1	√			2

	program linear dengan menggunakan strategi <i>Everyone is a teacher here</i>	desk. 2		√	0
4	Menunjukkan bahan ajar dan membimbing peserta didik untuk menganalisisnya	desk. 1		√	1
		desk. 2	√		2
		desk. 3		√	1
		desk. 4	√		2
5	Melakukan tanya jawab mengenai materi program linear	desk. 1		√	1
		desk. 2		√	1
6	Membimbing, memotivasi dan mengawasi kegiatan menulis soal yang dibuat peserta didik sebagai langkah dalam strategi <i>Everyone is a teacher here</i> serta peserta didik mengikuti intruksi guru.	desk. 1	√		2
		desk. 2		√	1
		desk. 3		√	1
		desk. 4	√		2
		desk. 5		√	1
		desk. 6	√		2
7	Membimbing jalannya presentasi dan menjadi pengatur jalannya diskusi	desk. 1		√	1
		desk. 2		√	1
		desk. 3			√
8	Memberikan penghargaan dan penguatan baik verbal maupun non verbal pada peserta didik	desk. 1	√		2
		desk. 2			√
9	Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan pendapat dan bertanya jika ada yang kurang dipahami	desk. 1		√	1
		desk. 2	√		2
10	Bersama peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran	desk. 1		√	1
		desk. 2		√	1
11	Memberikan informasi tindak lanjut	desk. 1		√	1
		desk. 2		√	1
<b>Jumlah keseluruhan skor</b>		<b>58</b>	<b>total</b>		<b>36</b>
<b>% keterlaksanaan pembelajaran</b>		<b>0,620689655</b>			
<b>Kategori</b>		<b>Cukup</b>			

C. Saran

Setiap pendidik agar senantiasa menciptakan suasana pembelajaran aktif untuk menggali potensi peserta didik dan meningkatkan kepercayaan diri peserta didik dalam pembelajaran karena sangat mempengaruhi aktivitas belajar peserta didik.

Pinrang, 22 September 2021

Pengamat



DEWI ANGGRENI  
17.1600.003



## 2. PERTEMUAN II

**Lembar Keterlaksanaan Pembelajaran strategi *Everyone is a teacher here***

Nama Guru : Muh. Akhzan Waris, S. Pd

Nama Sekolah : SMAN 5 Pinrang

Mata Pelajaran : MATEMATIKA WAJIB

Kelas / Semester : XI IPA / GANJIL

## A. Petunjuk

1. Berilah tanda *check* (√) jika hal yang diamati muncul sesuai dengan indikator pengamatan,
2. Penilaian untuk masing-masing indikator sebagai berikut:
  - a. Jika deskriptor TS / ya (Terlaksana Sepenuhnya) dengan skor 2
  - b. Jika deskriptor ST (Sebagian Terlaksana) dengan skor 1
  - c. Jika deskriptor TT (Tidak Terlaksana) dengan skor 0
3. Hal-hal yang tidak tampak pada deskriptor, tuliskan dalam catatan lapangan.

## B. Aspek yang di amati

No.	Indikator	Deskriptor	Penilaian			Nilai
			TS	ST	TT	
1	Mengkondisikan kelas agar peserta didik siap mengikuti pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran	desk. 1	√			2
		desk. 2	√			2
2	Membuka pembelajaran dengan apersepsi melalui kegiatan tanya jawab	desk. 1	√			2
		desk. 2	√			2
3	Menyampaikan tujuan dan strategi pembelajaran yang digunakan, yaitu materi program linear dengan menggunakan strategi <i>Everyone is a teacher here</i>	desk. 1	√			2
		desk. 2		√		1

4	Menunjukkan bahan ajar dan membimbing peserta didik untuk menganalisisnya	desk. 1	√			2
		desk. 2	√			2
		desk. 3	√			2
		desk. 4	√			2
5	Melakukan tanya jawab mengenai materi program linear	desk. 1	√			2
		desk. 2		√		1
6	Membimbing, memotivasi dan mengawasi kegiatan menulis soal yang dibuat peserta didik sebagai langkah dalam strategi <i>Everyone is a teacher here</i> serta peserta didik mengikuti intruksi guru.	desk. 1	√			2
		desk. 2	√			2
		desk. 3	√			2
		desk. 4	√			2
		desk. 5		√		1
		desk. 6	√			2
7	Membimbing jalannya presentasi dan menjadi pengatur jalannya diskusi	desk. 1	√			2
		desk. 2	√			2
		desk. 3		√		1
8	Memberikan penghargaan dan penguatan baik verbal maupun non verbal pada peserta didik	desk. 1	√			2
		desk. 2		√		1
9	Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan pendapat dan bertanya jika ada yang kurang dipahami	desk. 1	√			2
		desk. 2	√			2
10	Bersama peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran	desk. 1		√		1
		desk. 2		√		1
11	Memberikan informasi tindak lanjut	desk. 1	√			2
		desk. 2		√		1
<b>Jumlah keseluruhan skor</b>		<b>58</b>	<b>Total</b>		<b>50</b>	
<b>% keterlaksanaan pembelajaran</b>		<b>0,862068966</b>				
<b>Kategori</b>		<b>Sangat Tinggi</b>				

C. Saran

Setiap pendidik agar senantiasa menciptakan suasana pembelajaran aktif untuk menggali potensi peserta didik dan meningkatkan kepercayaan diri peserta didik dalam pembelajaran karena sangat mempengaruhi aktivitas belajar peserta didik.

Pinrang, 23 September 2021

Pengamat



DEWI ANGGRENI  
17.1600.003



## LAMPIRAN 7 KISI-KISI KEPERCAYAAN DIRI PESERTA DIDIK

Variabel	Aspek	Indikator
Kepercayaan diri	Percaya akan kemampuan diri	Yakin dapat mengerjakan tugas
		Dapat menyelesaikan masalah sendiri
		Dapat menentukan keputusan sendiri
	Berani menjadi diri sendiri	Berani menampilkan keaslian diri
		Berani menyatakan pendapat
	Memiliki Pengendalian diri yang baik	Dapat mengendalikan emosi dengan baik
		Tidak mementingkan diri sendiri
	Memiliki internal <i>locus of control</i>	Memandang keberhasilan itergantung dari usaha diri sendiri
Tidak mudah menyerah		

Parepare, 29 Agustus 2021

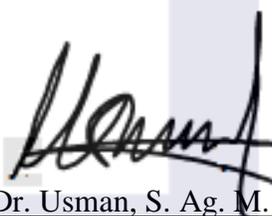
Mengetahui:

Pembimbing Utama



Dr. Buhaerah, M. Pd  
NIP. 19801105 200501 1 004

Pendamping Pembimbing



Dr. Usman, S. Ag. M. Ag  
NIP. 19700627 200801 1 010

## LAMPIRAN 8 FORMAT LEMBAR PENGAMATAN PESERTA DIDIK

## Lembar Pengamatan Aktivitas Peserta didik

Nama Guru : Muh. Akhzan Waris, S. Pd

Nama Sekolah : SMAN 5 Pinrang

Mata Pelajaran : MATEMATIKA WAJIB

Kelas / Semester : XI IPA/ GANJIL

## A. Petunjuk

1. Berilah tanda *check* (√) jika hal yang diamati muncul sesuai dengan indikator pengamatan,
2. Penilaian untuk masing-masing indikator sebagai berikut:
  - a. TS / ya (Terlaksana Sepenuhnya)
  - b. ST (Sebagian Terlaksana)
  - c. TT (Tidak Terlaksana)
3. Hal-hal yang tidak tampak pada indikator, tuliskan dalam catatan lapangan.

## B. Aspek yang di amati

Aspek yang diamati	Indikator	Penilaian			∑ peserta didik yang memenuhi aspek
		TS	ST	TT	
Percaya akan kemampuan diri	1. Peserta didik yakin dapat mengerjakan tugas				
	2. Peserta didik dapat menyelesaikan masalah sendiri				
	3. Peserta didik dapat menentukan keputusan sendiri				
Berani menjadi diri	1. Berani menampilkan keaslian diri				

sendiri	2. Peserta didik berani menyatakan pendapat				
Memiliki Pengendalian diri yang baik	1. Peserta didik dapat mengendalikan emosi dengan baik				
	2. Peserta didik tidak mementingkan diri sendiri				
Memiliki <i>internal locus of control</i>	1. Peserta didik memandang keberhasilan dari usaha sendiri				
	2. Peserta didik tidak mudah menyerah				

C. Saran

Setiap pendidik agar senantiasa untuk memotivasi dan meningkatkan kepercayaan diri peserta didik dalam pembelajaran karena sangat mempengaruhi aktivitas belajar peserta didik.

Pinrang, 01 September 2021

Pengamat



DEWI ANGGRENI  
17.1600.003

## LAMPIRAN 9 HASIL PENGAMATAN PESERTA DIDIK

## 1. SEBELUM MENERAPKAN PERLAKUAN

Aspek yang diamati	Indikator	Penilaian			$\Sigma$ psrta didik yg memenuhi aspek	Persentase indikator	n <sub>i</sub>
		TS	ST	TT			
Percaya akan kemampuan diri	1. Peserta didik yakin dapat mengerjakan tugas		√		17	54,8%	54,8%
	2. Peserta didik dapat menyelesaikan masalah sendiri		√		26	83,9%	
	3. Peserta didik dapat menentukan keputusan sendiri		√		8	25,8%	
Berani menjadi diri sendiri	1. Berani menampilkan keaslian diri		√		7	22,6%	33,9%
	2. Peserta didik berani menyatakan pendapat		√		14	45,2%	
Memiliki Pengendalian diri yang baik	1. Peserta didik dapat mengendalikan emosi dengan baik		√		24	77,4%	67,7%
	2. Peserta didik tidak mementingkan diri sendiri		√		18	58,1%	
Memiliki internal locus of control	1. Peserta didik memandang keberhasilan dari usaha sendiri		√		25	80,6%	80,6%

2. Peserta didik tidak mudah menyerah		√		25	80,6%	
Presentase Rata-rata (Q)						59,3%

Pinrang, 01 September 2021

Pengamat



DEWI ANGGRENI  
17.1600.003



## 2. SETELAH MENERAPKAN PERLAKUAN

Aspek yang diamati	Indikator	Penilaian			$\Sigma$ psrta didik yg memenuhi aspek	% indikator	Ni
		TS	ST	TT			
Percaya akan kemampuan diri	1. Peserta didik yakin dapat mengerjakan tugas		√		19	61,3%	66,7%
	2. Peserta didik dapat menyelesaikan masalah sendiri		√		28	90,3%	
	3. Peserta didik dapat menentukan keputusan sendiri		√		15	48,4%	
Berani menjadi diri sendiri	1. Berani menampilkan keaslian diri		√		15	48,4%	56,5%
	2. Peserta didik berani menyatakan pendapat		√		20	64,5%	
Memiliki Pengendalian diri yang baik	1. Peserta didik dapat mengendalikan emosi dengan baik		√		27	87,1%	75,8%
	2. Peserta didik tidak mementingkan diri sendiri		√		20	64,5%	
Memiliki internal locus of control	1. Peserta didik memandang keberhasilan dari usaha sendiri		√		27	87,1%	91,9%

2. Peserta didik tidak mudah menyerah		√		30	96,8%	
Presentase Rata-rata (Q)						72,7%

Pinrang, 23 September 2021

Pengamat



DEWI ANGGRENI  
17.1600.003



## LAMPIRAN 10 PEDOMAN LEMBAR ANGKET KEPERCAYAAN DIRI

No.	Aspek	Indikator	Pertanyaan
1.	Percaya akan kemampuan diri	Peserta didik yakin dapat mengerjakan tugas	Saya yakin bahwa saya dapat mengerjakan tugas dengan baik.
		Peserta didik dapat menyelesaikan masalah sendiri	Saya percaya tugas sesulit apapun yang diberikan oleh guru bukan untuk membebani saya melainkan untuk mengembangkan kemampuan yang saya miliki.
		Peserta didik dapat menentukan keputusan sendiri	Saya mampu bertindak mandiri dalam mengambil keputusan.
2.	Berani menjadi diri sendiri	Berani menampilkan keaslian diri	Berani mengatakan bakat atau kemampuan yang saya miliki kepada orang lain. Saya berani mempresentasikan hasil jawaban saya secara lisan.
		Berani menyatakan pendapat	Saya berani mengemukakan pendapat jika saya tahu jawabannya ketika guru bertanya. Saya berani bertanya tanpa harus ditunjuk guru apabila ada yang belum saya pahami.
3.	Memiliki pengendalian yang baik	Dapat mengendalikan emosi dengan baik	Mau mengakui kesalahan yang telah dibuat. Saya meminta pendapat teman tentang diri saya, agar saya semakin dapat memahami diri saya sendiri.
		Tidak mementingkan diri sendiri	Saya membantu menjelaskan yang saya ketahui kepada teman yang kurang memahami materi.
4.	Memiliki <i>internal locus of control</i>	Memandang keberhasilan tergantung dari usaha diri sendiri	Saya yakin dengan kerja keras, saya akan mendapatkan nilai yang baik. Saya menentukan sendiri tujuan atau target yang akan saya capai.
		Tidak mudah menyerah	Jika saya mendapat nilai yang kurang baik, saya akan terus belajar sampai saya bisa menguasai materi tersebut. Saya berani mencoba sesuatu hal yang baru.

## LAMPIRAN 11 FORMAT LEMBAR ANGKET KEPERCAYAAN DIRI

### Lembar Angket Peserta didik

Nama :

Kelas :

Jenis kelamin :

Hari/Tanggal :

#### **Petunjuk Pengisian**

Dibawah ini ada beberapa pertanyaan mengenai kepercayaan diri. Bacalah setiap pertanyaan dengan teliti. Berikan tanda *check* (✓) pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan pengalaman.

Langkah-langkah dalam mengisi angket ini secara praktis adalah sebagai berikut:

1. Baca dan pahami setiap pertanyaan dalam angket ini!
2. Jawablah setiap pertanyaan dengan jujur dan teliti sesuai dengan diri anda!
3. Berilah tanda *check* (✓) pada salah satu kolom yang disediakan!

**Angket Kepercayaan Diri**  
**Peserta Didik Kelas XI SMAN 5 PINRANG**  
**Tahun Ajaran 2021/2022**

No.	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Saya yakin bahwa saya dapat mengerjakan tugas dengan baik		
2.	Saya percaya tugas sesulit apapun yang diberikan oleh guru bukan untuk membebani saya melainkan untuk mengembangkan kemampuan yang saya miliki		
3.	Saya mampu bertindak mandiri dalam mengambil keputusan		
4.	Saya berani mengatakan bakat atau kemampuan yang saya miliki kepada orang lain		
5.	Saya berani mempresentasikan hasil jawaban saya secara lisan		
6.	Saya berani mengemukakan pendapat jika saya tahu jawabannya ketika guru bertanya		
7.	Saya berani bertanya tanpa harus ditunjuk guru apabila ada yang belum saya pahami		
8.	Saya mau mengakui kesalahan yang telah dibuat		
9.	Saya meminta pendapat teman tentang diri saya, agar saya semakin dapat memahami diri saya sendiri		
10.	Saya membantu menjelaskan yang saya ketahui kepada teman yang kurang memahami materi		
11.	Saya yakin dengan kerja keras, saya akan mendapatkan nilai yang baik		
12.	Saya menentukan sendiri tujuan atau target yang akan saya capai		
13.	Jika saya mendapat nilai yang kurang baik, saya akan terus belajar sampai saya bisa menguasai materi tersebut		
14.	Saya berani mencoba sesuatu hal yang baru		

LAMPIRAN 12 RESPON ANGGKET PESERTA DIDIK (PRETEST)

Nama	Item Percaya Diri														Σ	Skor	Kategori
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14			
ASJ	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	8	57,1%	KPD
ASR	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	8	57,1%	KPD
AW	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	8	57,1%	KPD
BHR	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	8	57,1%	KPD
FZ	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	11	78,6%	PD
HAS	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	10	71,4%	PD
HF	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	8	57,1%	KPD
HK	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	9	64,3%	CPD
II	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	8	57,1%	KPD
JF	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	9	64,3%	CPD
JRJ	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	10	71,4%	PD
MNA	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	7	50,0%	KPD
MRD	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	7	50,0%	KPD
MA	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	7	50,0%	KPD
MAA	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	7	50,0%	KPD
MF	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	10	71,4%	PD
MS	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	10	71,4%	PD
MIF	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	8	57,1%	KPD
MJH	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	7	50,0%	KPD
NR	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	8	57,1%	KPD
NAA	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	10	71,4%	PD
NZI	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	7	50,0%	KPD
NN	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	7	50,0%	KPD
PZ	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	10	71,4%	PD
RD	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	6	42,9%	TPD
RA	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	10	71,4%	PD
RSK	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	5	35,7%	TPD
SBS	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	11	78,6%	PD
SK	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	10	71,4%	PD
SMR	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	6	42,9%	TPD
TA	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	8	57,1%	KPD
<b>Rata-rata</b>															<b>258</b>	<b>59,4%</b>	<b>KPD</b>

LAMPIRAN 13 RESPON ANGGKET PESERTA DIDIK (*POSTTEST*)

Nama	Item Percaya Diri														Σ	Skor	Kategori
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14			
ASJ	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	10	71,4%	PD
ASR	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	9	64,3%	CPD
AW	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	10	71,4%	PD
BHR	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	11	78,6%	PD
FZ	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	85,7%	SPD
HAS	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	11	78,6%	PD
HF	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	11	78,6%	PD
HK	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	11	78,6%	PD
II	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	10	71,4%	PD
JF	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	9	64,3%	CPD
JRJ	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	12	85,7%	SPD
MNA	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	9	64,3%	CPD
MRD	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	10	71,4%	PD
MA	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	10	71,4%	PD
MAA	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	9	64,3%	CPD
MF	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	11	78,6%	PD
MS	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	12	85,7%	SPD
MIF	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	11	78,6%	PD
MJH	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	9	64,3%	CPD
NR	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	78,6%	PD
NAA	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	11	78,6%	PD
NZI	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	10	71,4%	PD
NN	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	10	71,4%	PD
PZ	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	11	78,6%	PD
RD	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9	64,3%	CPD
RA	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	85,7%	SPD
RSK	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	8	57,1%	KPD
SBS	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	12	85,7%	SPD
SK	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	11	78,6%	PD
SMR	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	9	64,3%	CPD
TA	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	9	64,3%	CPD
<b>Rata-rata</b>															<b>320</b>	<b>73,7%</b>	<b>PD</b>

LAMPIRAN 14 SK PEMBIMBING

**SURAT KEPUTUSAN  
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH  
NOMOR : 1012. TAHUN 2020  
TENTANG  
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE**

- DEKAN FAKULTAS TARBIYAH**
- Menimbang** : a. Bahwa untuk menjamin kualitas skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare, maka dipandang perlu penetapan pembimbing skripsi mahasiswa tahun 2020;
- Mengingat** : b. Bahwa yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan mampu untuk diserahi tugas sebagai pembimbing skripsi mahasiswa;
1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
5. Peraturan Pemerintah RI Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
6. Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2018 tentang Institut Agama Islam Negeri Parepare;
7. Keputusan Menteri Agama Nomor 394 Tahun 2003 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi;
8. Keputusan Menteri Agama Nomor 387 Tahun 2004 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pembukaan Program Studi pada Perguruan Tinggi Agama Islam;
9. Peraturan Menteri Agama Nomor 35 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Parepare;
10. Peraturan Menteri Agama Nomor 16 Tahun 2019 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Parepare.
- Memperhatikan** : a. Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Nomor DIPA-025.04.2.307381/2019, tanggal 12 November 2019 tentang DIPA IAIN Parepare Tahun Anggaran 2020;
- b. Surat Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Parepare Nomor 139 Tahun 2020, tanggal 27 Januari 2020 tentang pembimbing skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah;
- MEMUTUSKAN**
- Menetapkan** : a. Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah tentang pembimbing skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Parepare Tahun 2020;
- b. Menunjuk Saudara: 1. Dr. Buhaerah, M.Pd.  
2. Dr. Usman, M.Ag.
- Masing-masing sebagai pembimbing utama dan pendamping bagi mahasiswa:  
Nama Mahasiswa : DEWI ANGGRENI  
NIM : 17.1600.003  
Program Studi : Tadris Matematika  
Judul Penelitian : *Membangun Kepercayaan Diri Siswa dalam Pembelajaran Matematika Melalui Strategi Everyone Is A Teacher Here pada Pokok Bahasan Program Linear.*
- c. Tugas pembimbing utama dan pendamping adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa mulai pada penyusunan sinopsis sampai selesai sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;
- d. Segala biaya akibat diterbitkannya surat keputusan ini dibebankan kepada Anggaran belanja IAIN Parepare;
- e. Surat keputusan ini disampaikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan : Parepare  
Pada Tanggal : 16 Agustus 2020

Dekan,

  
  
H. Saepudin

## LAMPIRAN 15 PERMOHONAN SURAT IZIN MENELITI



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE  
FAKULTAS TARBIYAH**

Alamat : Jl. Amal Bakti No 8 Sorong, Kota Parepare 91132 ☎ (0421) 21307, Fax 24404  
PO Box 909 Parepare 91100 website: www.iainpare.ac.id, email: mad@iainpare.ac.id

Nomor : B.2344/In.39.5.1/PP.00.9/09/2021  
Lampiran : 1 Bundel Proposal Penelitian  
Hal : Permohonan Rekomendasi Izin Penelitian

Yth. Bupati Kab. Pinrang  
C.q. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu  
di,  
Tempat

*Assalamu Alaikum Wr. Wb.*

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : Dewi Anggreni  
Tempat/Tgl. Lahir : Bamba, 01 Agustus 1999  
Nim : 17.1600.003  
Fakultas / Program Studi : Tarbiyah / Tadris Matematika  
Semester : IX (Sembilan)  
Alamat : Bamba, Kel. Kassa, Kec. Batulappa, Kab. Pinrang

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah Kab. Pinrang dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

**"Membangkitkan Kepercayaan Diri Peserta Didik Dalam Pembelajaran Matematika Melalui Strategi Everyone Is A Teacher Here Pada Materi Program Linear Di SMAN 5 Pinrang"**

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan September sampai bulan Oktober Tahun 2021.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu Alaikum Wr. Wb.*

Parepare, 01 September 2021

Wakil Dekan I,



Muh. Dahlan Thalib

Tembusan :

- 1 Rektor IAIN Parepare
- 2 Dekan Fakultas Tarbiyah

LAMPIRAN 16 SURAT IZIN PENELITIAN KABUPATEN PINRANG



**PEMERINTAH KABUPATEN PINRANG DINAS  
PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU UNIT  
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
Jl. Jend. Sukawati Nomor 40, Telp/Fax : (0421)921695 Pinrang 91212

---

**KEPUTUSAN KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL  
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KABUPATEN PINRANG**  
Nomor : 503/0440/PENELITIAN/DPMP/TPSP/09/2021

Tentang  
**REKOMENDASI PENELITIAN**

**Mengingat :**

1. Undang – Undang Nomor 29 Tahun 1959,
2. Undang – Undang Nomor 18 Tahun 2002,
3. Undang – Undang Nomor 25 Tahun 2007,
4. Undang – Undang Nomor 25 Tahun 2009,
5. Undang – Undang Nomor 23 Tahun 2014,
6. Peraturan Presiden RI Nomor 97 Tahun 2014,
7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 sebagaimana telah disubstitusi dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014,
8. Peraturan Bupati Pinrang Nomor 48 Tahun 2016, dan
9. Peraturan Bupati Pinrang Nomor 38 Tahun 2019.

**Mempertahankan :**

1. Rekomendasi Tim Teknis PTSP : 0778/RT-Teknis/DPMP/TPSP/08/2021, Tanggal : 07-09-2021
2. Berita Acara Pemeriksaan (BAP) Nomor : 0429/BA/PENELITIAN/DPMP/TPSP/09/2021, Tanggal : 07-09-2021

**M E M U T U S K A N**

**KE S A T U :** Memberikan Rekomendasi Penelitian kepada :

1. Nama Lembaga	: INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE
2. Alamat Lembaga	: JL. AMAL BAKTI NO. 8 SOREANG PAREPARE
3. Nama Peneliti	: DEWI ANGGRENI
4. Judul Penelitian	: MEMBANGKITKAN KEPERCAYAAN DIRI PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA MELALUI STRATEGI EVERYONE IS A TEACHER HIGH PADA MATERI PROGRAM LINEAR DI SMAN 5 PINRANG
5. Jangka waktu Penelitian	: 1 Bulan
6. Sasaran/Target Penelitian	: PESERTA DIDIK KELAS XI SMAN 5 PINRANG
7. Lokasi Penelitian	: Kecamatan Patempussia

**KE D U A :** Rekomendasi Penelitian ini berlaku selama 6 (enam) bulan atau paling lambat tanggal 07-03-2022.

**KE T I T A :** Peneliti wajib memantau dan melakukan ketertarikan dalam Rekomendasi Penelitian ini serta wajib memberikan laporan hasil penelitian kepada Pemerintah Kabupaten Pinrang melalui Unit PTSP selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah penelitian dilaksanakan.

**KE E M P A T :** Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan, dan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Pinrang Pada Tanggal 08 September 2021



**Biaya : Rp 0,-**

Ditandatangani Secara Elektronik Oleh :  
**ANDI MIRANI, AP.,M.Si**  
NIP. 197406031993112001  
Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP  
Selaku Kepala Unit PTSP Kabupaten Pinrang







Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSE

**DPMP/TPSP**

LAMPIRAN 17 SURAT IZIN MENELITI DARI SEKOLAH



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN  
DINAS PENDIDIKAN  
UPT SMAN 5 PINRANG

Alamat : Jalan Malimpung Urung Kec. Patampanua Kab. Pinrang 91252.  
NSS. 301191405005 NPSN. 40305078

SURAT IZIN MENELITI

Nomor : 421.3/163.UPT SMAN.5/PRG/DISDIK

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala UPT SMAN 5 Pinrang Kabupaten Pinrang menerangkan bahwa :

N a m a	: DEWI ANGGRENI
NIM	: 17.1600.003
Program Studi	: Tadris Matematika
Fakultas	: Tarbiyah
Perguruan Tinggi	: INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE

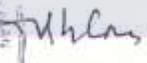
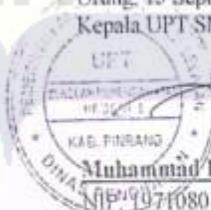
Telah diberikan izin untuk melaksanakan penelitian secara tatap muka dengan judul:

**"Membangkitkan Kepercayaan Diri Peserta Didik Dalam Pembelajaran Matematika Melalui Strategi Everyone Is A Teacher Here Pada Materi Program Linear Di SMAN 5 Pinrang"**

Yang akan di laksanakan dari bulan September s/d Oktober 2021 di UPT SMAN 5 Pinrang.

Demikian Surat izin ini kami berikan untuk sebagaimana mestinya.

Urung, 13 September 2021  
Kepala UPT SMAN 5 Pinrang,

  
  
**Muhammad Dahlan, S.Pd, M.Pd**  
NIP. 19710801 199802 1 003

LAMPIRAN 18 SURAT KETERANGAN PENELITIAN



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN  
DINAS PENDIDIKAN  
UPT SMAN 5 PINRANG

Alamat : Jalan Malimpung Urung Kec. Patampanus Kab. Pinrang 91252.  
NSS. 301191405005 NPSN. 40305078

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 421.3 /189 - UPT SMAN.5 / PRG / DISDIK

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala UPT SMAN Negeri 5 Pinrang Kabupaten Pinrang menerangkan bahwa :

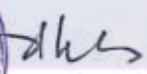
N a m a	: DEWI ANGGRENI
NIM	: 17.1600.003
Program Studi	: Tadris Matematika
Jurusan	: Matematika
Fakultas	: Tarbiyah
Perguruan Tinggi	: INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE

Telah melakukan penelitian dengan judul:

"MEMBANGKITKAN KEPERCAYAAN DIRI PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA MELALUI STRATEGI EVERYONE IS A TEACHER HERE PADA MATERI PROGRAM LINEAR DI SMAN 5 PINRANG"

Yang dilaksanakan dari tanggal 13 September s/d 7 Oktober 2021 di UPT SMAN 5 Pinrang.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pinrang, 7 Oktober 2021  
Kepala UPT SMAN 5 Pinrang,  
  
Muhammad Dahlan, S.Pd, M.Pd  
NIP. 197008011998021003

LAMPIRAN 19 DOKUMENTASI

Pemberian angket awal dan observasi awal (*pretest*)



Penerapan strategi *everyone is a teacher here* (*treatment*)





Pemberian angket (*posttest*)



## BIODATA PENULIS



Dewi Anggreni nama panggilan *Dewi*. Lahir di Bamba, 01 Agustus 1999. Anak kedua yang lahir dari pasangan bapak Nurman dan Ibu Rosmia. Penulis mulai memasuki jenjang pendidikan Taman Kanak-kanak di Yayasan Kartika Jaya Wirabuana pada tahun 2004-2005, kemudian melanjutkan pendidikan dasar di SD negeri 124 Bamba pada tahun 2005-2011, setelah itu penulis melanjutkan pendidikan tingkat menengah pertama di SMP Negeri 3 Patampanua pada tahun 2011, dan tamat pada tahun 2014, selanjutnya pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan tingkat menengah atas di SMA Negeri 5 Pinrang dan tamat pada tahun 2017. Pada tahun 2017 penulis diterima di Institut Agama Islam Negeri Parapare sebagai mahasiswa Fakultas Tarbiyah Program Studi Tadris Matematika. Pada tahun 2022 penulis menyelesaikan skripsi yang berjudul “Membangkitkan Kepercayaan Diri Peserta Didik dalam Pembelajaran Matematika Melalui Strategi *Everyone is a Teacher Here* Pada Materi Program Linear Di SMAN 5 Pinrang”.